

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Berpijak pada Keberlanjutan

Rooted in Sustainability

PT Jaya Agra Wattie Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Berpijak pada Keberlanjutan

Rooted in Sustainability



Berpijak pada Keberlanjutan mencerminkan komitmen PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan komoditas utama kelapa sawit, karet, teh, dan kopi, JAWA memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang memenuhi tanggung jawab lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Berpijak pada prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), JAWA berkomitmen menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pelestarian keanekaragaman hayati di seluruh area operasionalnya. Dalam aspek sosial, JAWA aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas karyawan, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Sementara itu, di aspek tata kelola, JAWA senantiasa menjunjung tinggi integritas dan transparansi melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Melalui langkah ini, JAWA tidak hanya berupaya menjaga kelangsungan bisnis, tetapi juga bertekad menciptakan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan, masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Rooted in Sustainability reflects PT Jaya Agra Wattie Tbk's (JAWA) commitment to placing sustainability principles at the core of every aspect of its operations. As a plantation company focused on key commodities such as palm oil, rubber, tea, and coffee, JAWA understands that sustainability is not merely about fulfilling environmental responsibilities, but also about creating added value for all stakeholders. Anchored in the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), JAWA is committed to implementing environmentally responsible practices through energy efficiency, responsible waste management, and biodiversity conservation across its operational areas. On the social front, JAWA actively contributes to community welfare through sustainable empowerment programs, employee capacity building, and by fostering a safe and inclusive work environment. In terms of governance, the Company consistently upholds integrity and transparency by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring ethical and sustainable business practices. Through these efforts, JAWA strives not only to ensure business continuity but also to generate a significant and lasting positive impact on the environment, society, and long-term economic growth.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

Bersinergi Mencapai Keberlanjutan Synergizing to Foster Sustainability

Dalam lanskap dunia bisnis yang dinamis, setiap perusahaan sering kali menghadapi tantangan keberlanjutan usaha di berbagai titik dalam perjalanannya, baik berupa resesi ekonomi, gangguan industri, maupun ketidakpastian prospek usaha. Keberlanjutan bukan hanya sekadar isu semata, melainkan juga prinsip yang melekat pada identitas perusahaan yang mengutamakan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Melangkah lebih jauh menjadi landasan bagi JAWA untuk menunjukkan tekad dan usaha dalam mewujudkan keberlanjutan. Tema ini mencerminkan aspirasi Perseroan untuk tidak hanya memenuhi standar keberlanjutan saja, tetapi juga mengambil langkah lebih maju guna menciptakan dampak positif yang lebih signifikan. Dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang seimbang dan berdampak positif dalam jangka panjang, didukung erat oleh berbagai pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mencapai visi dan misi keberlanjutan perusahaan.

In the dynamic landscape of the business world, every company often faces challenges in sustaining its operations at various points in its journey, whether due to economic recessions, industry disruptions, or uncertainties in business prospects. Sustainability is not merely an issue but also a principle inherent to a company's identity, prioritizing social responsibility, environmental stewardship, and good governance. Going further, it serves as the foundation for JAWA to demonstrate determination and efforts in achieving sustainability. This theme reflects the Company's aspiration to not only meet sustainability standards but also take steps further to create a more significant positive impact. By considering environmental, social, and governance (ESG) aspects, the Company is fully committed to realizing balanced and positively impactful sustainable development in the long term, closely supported by various stakeholders crucial in achieving the company's sustainability vision and mission.

Bertumbuh Bersama Menuju Keberlanjutan Growing Together Towards Sustainability

Bertumbuh bersama berarti bahwa JAWA akan senantiasa berkembang secara konsisten dan berkomitmen dalam memajukan ekonomi perusahaan secara lebih luas kepada para pemangku kepentingan dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, dan jasa yang berkelanjutan, bersama dengan entitas kebun tambahan yang tercakup ke dalam lingkup pelaporan 2022. Menuju keberlanjutan berarti bahwa JAWA melangkah dan mengembangkan sayap perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya dengan menjunjung aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST). Kami berharap dengan bertumbuh bersama para pemangku kepentingan dapat mencapai bisnis dan masa depan yang berkelanjutan.

Growing together means that JAWA will consistently develop and commit to advancing the Company's economy more broadly to stakeholders in sustainable trade, industry, agriculture, and services, together with additional plantation entities included in the 2022 reporting scope. Moving towards sustainability means that JAWA is stepping up and expanding the Company's wings to further improve its business performance by upholding Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. We hope that by growing together with stakeholders, we can achieve a sustainable business and future.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	2	Struktur Organisasi Organization Structure	40
Daftar Isi Table of Contents	4	Wilayah Operasional Operational Area	42
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6	Produk Usaha Business Products	43
Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Mapping of Sustainable Development Goals (SDGs)	9	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	44
Sertifikasi Certifications	12	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	45
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	14	Jejak Perjalanan Perseroan The Milestones of Company	46
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	18		
01 Tentang Laporan Ini About This Report		03 Meningkatkan Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan Enhancing Sustainable Economic Performance	
Proses Penetapan Konten Laporan Determination Process of the Report Content	26	Pencapaian Kinerja Ekonomi yang Tangguh Achieving Resilient Economic Performance	50
Daftar Topik Material dan Batasan Topik List of Material Topics and Topic Boundaries	29	Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chain	53
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	31		
Kontak Terkait Laporan Contact Related to the Report	32	04 Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan untuk Masa Depan Berkelanjutan Implementing Environmentally Friendly Practices for a Sustainable Future	
02 Profil Perseroan Company Profile		Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Emission Control	57
Profil Singkat Perseroan Company Brief Profile	36	Efisiensi Energi untuk Keberlanjutan Energy Efficiency for Sustainability	61
Visi dan Misi Perseroan Company Vision and Mission	36	Pengelolaan Limbah yang bertanggung jawab Responsible Waste Management	63
Budaya Perusahaan Corporate Culture	37	Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan Sustainable Water Resource Management	66
Identitas dan Informasi Umum Perseroan Corporate Identity and General Information	38	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	67
Skala Perseroan Company Scale	39	Mitigasi Deforestasi dan Pencegahan Kebakaran Deforestation Mitigation and Fire Prevention	69
		Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	70

05

Mendorong Keberlanjutan melalui Pemberdayaan Karyawan dan Masyarakat Lokal

Promoting Sustainability through Employee and Local Community Empowerment

Membangun Keberagaman dan Inklusi di Tempat Kerja Fostering Diversity and Inclusion in the Workplace	74
Menghormati dan Menjunjung Hak Asasi Manusia Respecting and Upholding Human Rights	81
Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)	84
Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan Employee Capacity and Competency Development	88
Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk Ensuring Product Safety and Quality	92
Membangun Hubungan dengan Komunitas Lokal Building Relationships with Local Communities	94

06

Membangun Tata Kelola Berkelanjutan di Lingkungan Perseroan

Building Sustainable Governance within the Company's Environment

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	106
Kode Etik dan Etika Bisnis Code of Ethics and Business Ethics	124
Komitmen terhadap Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	126
Whistleblowing System Whistleblowing System	127

Indeks Standar GRI Index of GRI Standard	128
Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reference of Financial Services Authority	134
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	137



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



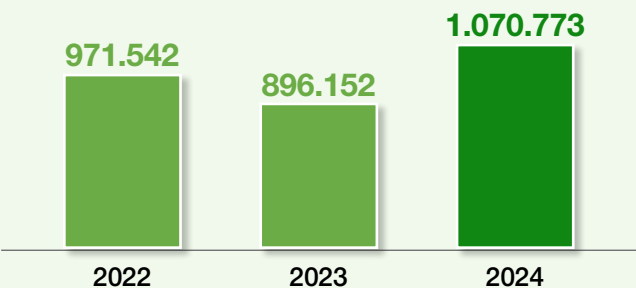
Ekonomi [B.1]

Economic



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam juta rupiah)

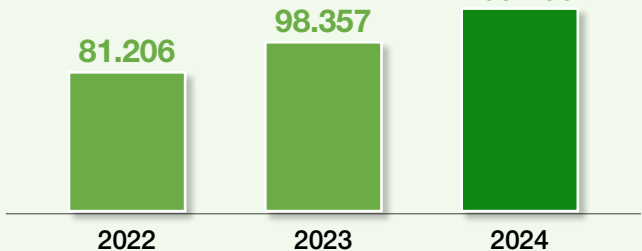
Economic Value Generated (in million rupiah)



81.206

98.357

105.499



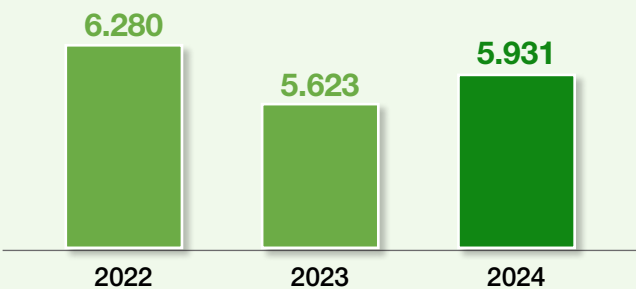
Total Volume Produksi Tandan Buah Segar (TBS) (ton)

Total Production Volume of Fresh Fruit
Bunches (TBS) (ton)



Total Volume Produksi Karet - Inti (ton)

Total Production Volume of Rubber
- Nucleus (ton)



47.983

53.447

44.955



Total Volume Produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) (ton)

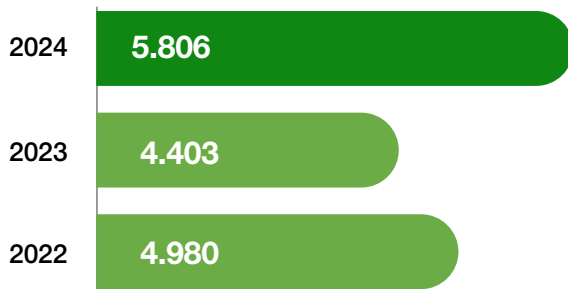
Total Production Volume of Crude
Palm Oil (CPO) (ton)



Lingkungan [B.2] Environmental

Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂ eq)

Achievement of Greenhouse Gas Emission (ton CO₂ eq)



914.189



Pohon Telah Ditanam Sampai
Dengan Tahun 2024

Trees Have Been Planted Until 2024



78.090,73 ton CO₂ Eq

Penyerapan Emisi Dari Penanaman Pohon
Absorption of Emission from Tree Planting



Sosial [B.3] Social



Tidak Ada Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) pada Tahun 2024
Zero Cases of Human Rights Violations in 2024



Tidak Ada Pengaduan Masyarakat pada Tahun 2024
Zero Public Complaints in 2024



Tidak Ada Pengaduan terhadap Keamanan Produk pada Tahun 2024
Zero Complaints on Product Safety in 2024



Ketiadaan Kasus Korupsi, Penyuapan, dan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan pada Tahun 2024

Zero Cases of Corruption, Bribery, and Gratification within the Company in 2024



Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Mapping of Sustainable Development Goals (SDGs)

Guna mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan. Dalam penyusunan kebijakan, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga mengedepankan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

TPB terdiri dari 17 tujuan global yang dirancang guna menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Tujuan ini menjadi acuan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan dan memperhatikan kepentingan generasi mendatang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip TPB ke dalam kebijakan, program, dan inisiatif yang dijalankan, sebagaimana dirangkum dalam uraian berikut.

To achieve sustainable business operations, the Company consistently considers social, economic, and environmental impacts as key elements in its decision-making processes. In formulating its policies, the Company not only focuses on financial gains but also prioritizes its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The SDGs comprise 17 global goals designed to create a balance between economic growth, social well-being, and environmental sustainability. These goals serve as a reference for various stakeholders, including the business community, in fostering a sustainable ecosystem that takes into account the interests of future generations.

As part of this commitment, the Company integrates SDG principles into its policies, programs, and initiatives, as summarized in the following sections.





Uraian Kontribusi Perseroan | Company's Contribution Description

Perseroan melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, 2, dan 3.
The Company calculates its greenhouse gas (GHG) emissions across Scope 1, 2, and 3.



Uraian Kontribusi Perseroan | Company's Contribution Description

Perseroan menerapkan pendekatan *waste to energy* dengan memanfaatkan limbah serat kelapa sawit dan cangkang sawit sebagai bahan bakar.
The Company adopts a waste-to-energy approach by utilizing palm oil fiber and shells as fuel.

Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah.
The Company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in its waste management.

Perseroan berkomitmen dalam melindungi area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), serta tidak melakukan penanaman di kawasan hutan dan area gambut.
The Company is committed to protecting areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS), and does not conduct planting activities in forested or peatland areas.

Perseroan memastikan telah memperoleh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta menyusun Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL).
The Company ensures that it has obtained the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and has prepared the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL).

Perseroan membangun daerah tangkapan air hujan sebagai sumber mata air bersih dan melakukan penghijauan dengan menanam berbagai jenis pohon seperti pohon jati, albasia, akasia, mahoni, dan lainnya.
The Company has built rainwater catchment areas as a source of clean water and carries out reforestation by planting various types of trees, such as teak, albizia, acacia, mahogany, and others.



Uraian Kontribusi Perseroan | Company's Contribution Description

Perseroan menyelenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang membawa dampak bagi masyarakat dan lingkungan, meliputi:

- Donasi kegiatan sosial dan kemasyarakatan, termasuk acara keagamaan;
- Dukungan akses air bersih dan air minum;
- Mengadakan kegiatan pengobatan gratis; dan
- Pengadaan material untuk infrastruktur rumah keagamaan dan sekolah.

The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs that create positive impacts on society and the environment, including:

- Donations for social and community activities, including religious events;
- Support for access to clean water and drinking water;
- Provision of free medical services; and
- Provision of materials for religious facility and school infrastructure development.



Uraian Kontribusi Perseroan | Company's Contribution Description

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam aspek kepegawaian, melalui pemenuhan hak mendasar setiap karyawan, serta penerapan praktik keanekaragaman dan kesetaraan dalam kesempatan di tempat kerja. Inisiatif utama meliputi:

- Tempat kerja yang layak, aman, dan kondusif
- Sarana dan prasarana penunjang kesejahteraan dan kesehatan karyawan
- Pelatihan dan pendidikan karyawan
- Fasilitas pengaduan pelanggaran HAM dan insiden lainnya
- Pengikutsertaan karyawan ke dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
- Pemberian *reward* dan promosi kepada karyawan berprestasi

The Company is strongly committed to employment practices by upholding the fundamental rights of all employees and promoting diversity and equal opportunity in the workplace. Key initiatives include:

- A decent, safe, and supportive working environment
- Facilities and infrastructure to support employee welfare and health
- Employee training and education programs
- Channels for reporting human rights violations and other incidents
- Employee participation in the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program
- Reward and promotion for high-performing employees

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan GCG pada Tata Kelola Perusahaan.

The Company is committed to implementing GCG in its Corporate management.

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan praktik antidiskriminasi.

The Company upholds human rights and anti-discrimination practices.

Perseroan menyediakan program magang (*On the Job Training/OJT*) dan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa lembaga pendidikan perkebunan dan perguruan tinggi.

The Company offers internship programs (*On-the-Job Training/OJT*) and field work placements for students from plantation education institutions and universities.



Uraian Kontribusi Perseroan | Company's Contribution Description

Perseroan memastikan bahwa kegiatan produksi dan distribusi telah sesuai dengan Kebijakan Berkelanjutan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISPO.

The Company ensures that its production and distribution activities comply with the Sustainability Policy and Standard Operating Procedures (SOP), which are aligned with ISO 9001:2015 and ISPO accredited management systems.

Perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO untuk produksi minyak sawit dan sertifikat SNI untuk produksi karet.

The Company has obtained ISPO certification for palm oil production and SNI certification for rubber production.

Sertifikasi

Certification

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
3 Januari 2024 | January 3, 2024

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Masa Berlaku | Validity Period
2 Januari 2027 | January 2, 2027

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
12 Mei 2022 | May 12, 2022

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2025 | May 11, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
10 Oktober 2022 | October 10, 2022

Penerima | Recipient
PT Kintap Jaya Wattindo

Masa Berlaku | Validity Period
19 Oktober 2025 | October 19, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
6 Desember 2023
December 6, 2023

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
21 Desember 2026
December 21, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI ISO 9001:2015



Tanggal | Date
19 Juli 2022 | July 19, 2022

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2025 | July 18, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use SNI sign



Tanggal | Date
Tidak tertera | Not available

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2026 | May 11, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
27 Januari 2022 | January 27, 2022

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Masa Berlaku | Validity Period
26 Januari 2026 | January 26, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
26 November 2021
November 26, 2021

Penerima | Recipient
PT Kintap Jaya Wattindo

Masa Berlaku | Validity Period
25 November 2025
November 25, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

SNI 1903:2017



Tanggal | Date
29 November 2021
November 29, 2021

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
28 November 2025
November 28, 2025

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics

Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use SNI sign



Tanggal | Date
Tidak tertera | Not available

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2026 | July 18, 2026

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

Sambutan Direktur Utama [GRI 2-22] [A.1, B.1, B.2, B.3, D.1, E.5]

Message from the President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, PT Jaya Agra Wattie—untuk selanjutnya disebut “Perseroan atau JAWA”—dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor perkebunan, kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan kewajiban kepatuhan, tetapi juga menjadi pendekatan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kesinambungan usaha.

Esteemed Stakeholders,

We extend our utmost gratitude to God Almighty, whose abundant grace and blessings have enabled PT Jaya Agra Wattie—hereinafter referred to as “the Company” or “JAWA”—to publish its 2024 Sustainability Report. As a company operating in the plantation sector, we recognize that sustainability is not merely a matter of compliance, but a strategic approach to creating long-term value and ensuring business continuity.

Harijadi Soedarjo
Direktur Utama | President Director



Sepanjang tahun 2024, kami terus memperkuat fondasi keberlanjutan di tengah tantangan yang semakin kompleks. Perseroan secara konsisten melakukan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi, serta mempertahankan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk unit-unit utama. Selain itu, tidak terdapat pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), dan struktur tata kelola keberlanjutan diperkuat untuk memastikan prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara konsisten. Dari sisi ekonomi, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,07 triliun, yang kemudian didistribusikan dalam bentuk nilai ekonomi kepada karyawan, pemerintah, mitra usaha, dan masyarakat. Penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terbukti mendukung efisiensi operasional, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan membuka peluang pasar baru, yang secara langsung berkontribusi terhadap kinerja ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan telah dituangkan secara formal dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk Kebijakan Keberlanjutan yang telah disahkan sejak 9 Januari 2020. Kebijakan ini merupakan manifestasi dari nilai-nilai yang kami anut, yakni menciptakan keseimbangan antara pencapaian ekonomi, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui partisipasi lintas fungsi di dalam organisasi dan disahkan oleh manajemen puncak, untuk kemudian diinternalisasi ke dalam budaya kerja perusahaan. Kami percaya bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila dijalankan dengan menghormati daya dukung lingkungan, melindungi hak-hak masyarakat, serta menjunjung tinggi etika dan tata kelola yang baik.

Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika usaha di sektor perkebunan. Perubahan iklim berpotensi mengganggu produktivitas tanaman, mempercepat degradasi tanah, serta menimbulkan ketidakstabilan pasokan air. Di sisi lain, dinamika geopolitik dan peningkatan standar keberlanjutan dari pasar ekspor turut memberikan tekanan terhadap strategi distribusi dan akses pasar. Menyikapi hal tersebut, Perseroan terus memperkuat kapasitas adaptif melalui pengelolaan risiko yang lebih responsif, pemantauan lingkungan secara berkala, serta penyesuaian operasional yang selaras dengan perkembangan eksternal dan tuntutan keberlanjutan global.

Throughout 2024, we continued to strengthen our sustainability foundation amid increasingly complex challenges. The Company consistently measured its Greenhouse Gas (GHG) emissions, implemented various energy efficiency initiatives, and maintained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for its key operational units. Furthermore, there were no recorded violations of human rights, and our sustainability governance structure was reinforced to ensure consistent implementation of transparency and accountability principles. From an economic perspective, the Company recorded a revenue of Rp1,07 trillion, which was distributed as economic value to employees, the government, business partners, and the surrounding communities. The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has proven effective in enhancing operational efficiency, strengthening stakeholder trust, and unlocking new market opportunities, contributing directly to sound and sustainable economic performance.

The Company's commitment to sustainability is formally embedded in various corporate policies, including the Sustainability Policy ratified on January 9, 2020. This policy embodies the values we uphold, striking a balance between economic achievement, environmental preservation, and social responsibility. These values were developed through cross-functional participation within the organization and were endorsed by senior management before being integrated into the Company's work culture. We firmly believe that sustainable business growth can only be achieved by respecting environmental carrying capacities, protecting community rights, and upholding strong ethics and good governance.

The Company recognizes that sustainability challenges are an inherent part of the dynamic landscape of the plantation sector. Climate change poses risks that may disrupt crop productivity, accelerate soil degradation, and cause instability in water supply. Additionally, geopolitical developments and the rising sustainability standards in export markets have placed added pressure on our distribution strategies and market access. In response, the Company continues to enhance its adaptive capacity through more responsive risk management, regular environmental monitoring, and operational adjustments that align with external developments and global sustainability demands.

Pencapaian keberlanjutan kami dimulai dari aspek lingkungan. Sepanjang tahun 2024, emisi GRK Cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar 5.783 ton CO₂ eq, meningkat dari 4.403 ton CO₂ eq pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan aktivitas operasional, namun tetap berada dalam kendali berkat penerapan strategi efisiensi seperti optimalisasi penggunaan bahan bakar, pengurangan konsumsi energi berbasis fosil, serta pemanfaatan energi alternatif. Total konsumsi energi tahun 2024 tercatat sebesar 41.886 GJ, naik dari 34.253 GJ pada tahun 2023. Capaian ini sekaligus menjadi fondasi dalam mendorong transisi menuju praktik agribisnis rendah karbon dan mendukung target dekarbonisasi nasional.

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat pendekatan inklusif dan partisipatif. Keterlibatan masyarakat lokal dalam struktur tenaga kerja terus dioptimalkan, seiring dengan peningkatan akses pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Tidak terdapat pelanggaran HAM yang tercatat sepanjang tahun pelaporan, dan Perseroan menjamin kebebasan berserikat melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga difokuskan pada pengembangan pendidikan, akses layanan kesehatan dasar, serta penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan lokal. Kami percaya bahwa kontribusi sosial yang tepat sasaran akan menciptakan hubungan harmonis yang berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Di bidang tata kelola, struktur GCG diperkuat melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang aktif oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit. Kami terus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam manajemen risiko strategis. Termasuk di dalamnya adalah pemetaan risiko iklim dan sosial, evaluasi rantai pasok, serta penguatan kebijakan pelaporan dan transparansi data. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan senantiasa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pengendalian risiko, tetapi juga membuka peluang untuk memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi dinamika global. Permintaan pasar yang semakin mengutamakan praktik usaha yang bertanggung jawab memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjalin kemitraan strategis dan memperluas akses pasar, terutama melalui komitmen kami terhadap praktik agribisnis yang ramah lingkungan dan sosial. Keberlanjutan kami pandang sebagai landasan dalam membangun ketahanan usaha dan memastikan kontribusi ekonomi yang konsisten dalam jangka panjang.

Our sustainability achievements begin with environmental aspects. Throughout 2024, Scope 1 and 2 GHG emissions were recorded at 5,783 tons of CO₂ eq, an increase from 4,403 tons of CO₂ eq in the previous year. This increase reflects higher operational activity but remained under control due to the implementation of efficiency strategies, such as fuel optimization, reduced fossil fuel consumption, and the use of alternative energy sources. Total energy consumption in 2024 reached 41,886 GJ, up from 34,253 GJ in 2023. These achievements lay a strong foundation for accelerating the transition toward low-carbon agribusiness practices and supporting national decarbonization targets.

In the social aspect, the Company continues to strengthen its inclusive and participatory approach. The involvement of local communities in the workforce is being continuously optimized, alongside improved access to training and employee competency development. No human rights violations were recorded during the reporting year, and the Company upholds freedom of association through the implementation of a Collective Labor Agreement (CLA). Our Corporate Social Responsibility (CSR) programs focus on enhancing education, improving access to basic healthcare services, and empowering local economies through entrepreneurship initiatives. We believe that well-targeted social contributions foster sustainable and harmonious relationships between the Company and surrounding communities.

In the area of governance, GCG structure was strengthened through the active supervisory roles of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. We continuously strive to enhance the quality of decision-making by integrating sustainable finance principles into strategic risk management. This includes climate and social risk mapping, supply chain evaluation, and the reinforcement of reporting policies and data transparency. This approach is intended to ensure that our business strategies consistently take into account the long-term impacts on both the environment and community.

We recognize that sustainability is not solely about risk mitigation, it also presents opportunities to strengthen the Company's position amid global dynamics. As markets increasingly prioritize responsible business practices, there is greater potential for the Company to forge strategic partnerships and expand market access, particularly through our commitment to environmentally and socially responsible agribusiness practices. We view sustainability as a fundamental pillar in building business resilience and ensuring consistent long-term economic contributions.

Di sisi eksternal, faktor-faktor seperti perubahan iklim yang semakin ekstrem, peningkatan regulasi lingkungan, serta dinamika pasar global menuntut kesiapan dan respons yang adaptif dari dunia usaha. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko keberlanjutan yang berbasis data, guna mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko utama yang relevan, termasuk risiko iklim, ketergantungan energi fosil, serta potensi dampak sosial di wilayah operasional.

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan lingkungan, Perseroan juga melakukan penghitungan emisi GRK secara menyeluruh, termasuk hingga Cakupan 3. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap sumber emisi di seluruh rantai nilai, sekaligus memperkuat efektivitas strategi penurunan emisi yang diterapkan secara bertahap.

Seluruh upaya dan pencapaian ini tentu tidak akan mungkin terwujud tanpa kolaborasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Atas nama seluruh Direksi, kami menyampaikan apresiasi, khususnya kepada karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan. Kepercayaan dan sinergi yang terbangun menjadi fondasi utama dalam mewujudkan bisnis berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk terus menjaga integritas dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta berupaya menciptakan nilai tambah yang berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Semoga Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang utuh dan transparan mengenai arah strategis, pencapaian, serta kontribusi nyata Perseroan dalam membangun bisnis berkelanjutan.

Externally, factors such as intensifying climate change, stricter environmental regulations, and evolving global market dynamics require businesses to be more prepared and adaptive. In response, the Company has implemented a data-driven sustainability risk management system to identify and mitigate key risks, including climate-related risks, dependence on fossil fuels, and potential social impacts within our operational areas.

As part of our efforts to strengthen environmental management, the Company has also conducted a comprehensive calculation of Greenhouse Gas emissions, including Scope 3 emissions. This approach enables the Company to gain a more holistic understanding of emission sources across the entire value chain while enhancing the effectiveness of our phased emission reduction strategies.

These efforts and achievements would not have been possible without the collaboration and support of our stakeholders. On behalf of the entire Board of Directors, we express our sincere appreciation, particularly to our employees, customers, business partners, government agencies, local communities, and all parties who have played an essential role in our sustainability journey. The trust and synergy we have built together form the cornerstone of our sustainable business foundation.

We remain committed to upholding integrity in the implementation of sustainability principles and to continuously creating added value with positive impacts for the environment, society, and all stakeholders. We hope this Sustainability Report provides a comprehensive and transparent overview of the Company's strategic direction, accomplishments, and tangible contributions toward building a sustainable business.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan [A.1, F.1]

Sustainability Strategy



Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang tidak hanya menghasilkan produk bermutu tinggi, tetapi juga mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam upaya mewujudkan visi ini, Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian hasil finansial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada negara dan masyarakat sekitar. Kebijakan yang mendukung keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan diinternalisasikan ke dalam budaya organisasi, melibatkan seluruh karyawan dalam praktik keberlanjutan yang diterapkan.

Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan tujuan jangka panjang dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga berkomitmen untuk mengomunikasikan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan secara terbuka guna mendorong perbaikan yang berkesinambungan. [GRI 2-16]

Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan mendukung upaya menjaga kelestarian lingkungan. Berikut adalah kebijakan yang diterapkan Perseroan: [GRI 2-23, 2-24]

The Company is committed to becoming a leading agribusiness company that not only delivers high-quality products but also integrates environmental, social, and economic considerations into every aspect of its operations. In pursuing this vision, the Company focuses not only on financial performance but also on making meaningful contributions to the nation and surrounding communities. Sustainability-oriented policies are consistently implemented and embedded into the organizational culture, engaging all employees in sustainable practices.

To support this commitment, the Company has implemented various policies aligned with its long-term goals to create positive impacts on the environment and society. The Company is also committed to openly communicating these policies to all employees and stakeholders to encourage continuous improvement. [GRI 2-16]

These policies are designed to ensure that all business activities align with sustainability principles and support efforts to preserve the environment. The following are the policies implemented by the Company: [GRI 2-23, 2-24]



Menjadikan perlindungan lingkungan sebagai bagian menyeluruh dari kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari, dengan selalu mematuhi dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
Integrating environmental protection as an essential part of daily operations and business activities, while consistently complying with all applicable laws and regulations;



Mengelola lingkungan agar terjaga kelestariannya dengan berpegang pada komitmen untuk:

- Tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar (*zero burning*);
- Tidak melakukan penanaman di area kawasan hutan dan area gambut;
- Melakukan perlindungan terhadap spesies langka dan keanekaragaman hayati;
- Berupaya mengurangi Efek Gas Rumah Kaca (GRK);
- Mengelola limbah cair dan limbah padat dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku;

Managing the environment to ensure its preservation, guided by the following commitments:

- No land clearing by burning (*zero burning policy*);
- No planting in forest areas or peatlands;
- Protection of endangered species and biodiversity;
- Efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions;
- Proper management of liquid and solid waste in accordance with prevailing regulations;



Melindungi dan menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), sesuai norma-norma universal dan peraturan perundang-undangan, sehingga menciptakan kondisi yang nyaman bagi seluruh karyawan dan masyarakat sekitar, dengan merumuskan kebijakan sebagai berikut:

- Memberikan peluang kesempatan kerja yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan hak berkarier yang setara dan adil di perusahaan, dengan mendukung keberagaman tanpa diskriminasi gender, suku, ras, dan agama;
- Tidak mempekerjakan anak dibawah umur, melarang tenaga kerja paksa dan perdagangan manusia, serta melindungi hak reproduktif;
- Tidak ada toleransi terhadap pelecehan seksual dan kekerasan;
- Menghormati dan menghargai setiap pekerja untuk berserikat dan berorganisasi; dan
- Menangani keluhan dan konflik secara baik, transparan, dan bertanggung jawab;

Protecting and respecting human rights principles in accordance with universal norms and applicable laws and regulations, in order to create a safe and respectful environment for all employees and surrounding communities, through the formulation of the following policies:

- Providing equal employment opportunities and fair career advancement within the company, while promoting diversity and prohibiting discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion;
- Not employing underage workers, prohibiting forced labor and human trafficking, and protecting reproductive rights;
- Zero tolerance for sexual harassment and violence;
- Respecting and valuing every worker's right to associate and organize; and
- Handling grievances and conflicts in a fair, transparent, and responsible manner;

4



Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencapai lingkungan yang sehat dan aman di seluruh aspek operasionalnya bagi seluruh pekerja, klien, pengunjung, dan kontraktor.

Implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to ensure a healthy and safe environment across all operational areas for workers, clients, visitors, and contractors.

5



Menerapkan *Best Management Practices* dalam proses budidaya dan produksi untuk memperoleh produktivitas yang tinggi dan kualitas hasil produksi yang baik secara berkelanjutan;

Applying Best Management Practices in cultivation and production processes to consistently achieve high productivity and quality outputs;

6



Mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kemasyarakatan sesuai norma yang berlaku, melaksanakan pemberdayaan kegiatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, serta kegiatan lainnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan;

Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with applicable norms, including empowering communities through economic, educational, and health initiatives, as well as other activities aimed at improving the welfare of communities and stakeholders;

7



Memastikan bahan baku yang diolah dapat ditelusuri dan bukan merupakan tandan buah segar (TBS) hasil penjarahan, pencurian, atau TBS yang diproduksi dengan menjarah hutan negara atau yang melanggar peraturan perundang-undangan.

Ensuring that all processed raw materials are traceable and not sourced from stolen Fresh Fruit Bunches (FFB), nor from FFB obtained through forest encroachment or in violation of applicable laws and regulations.

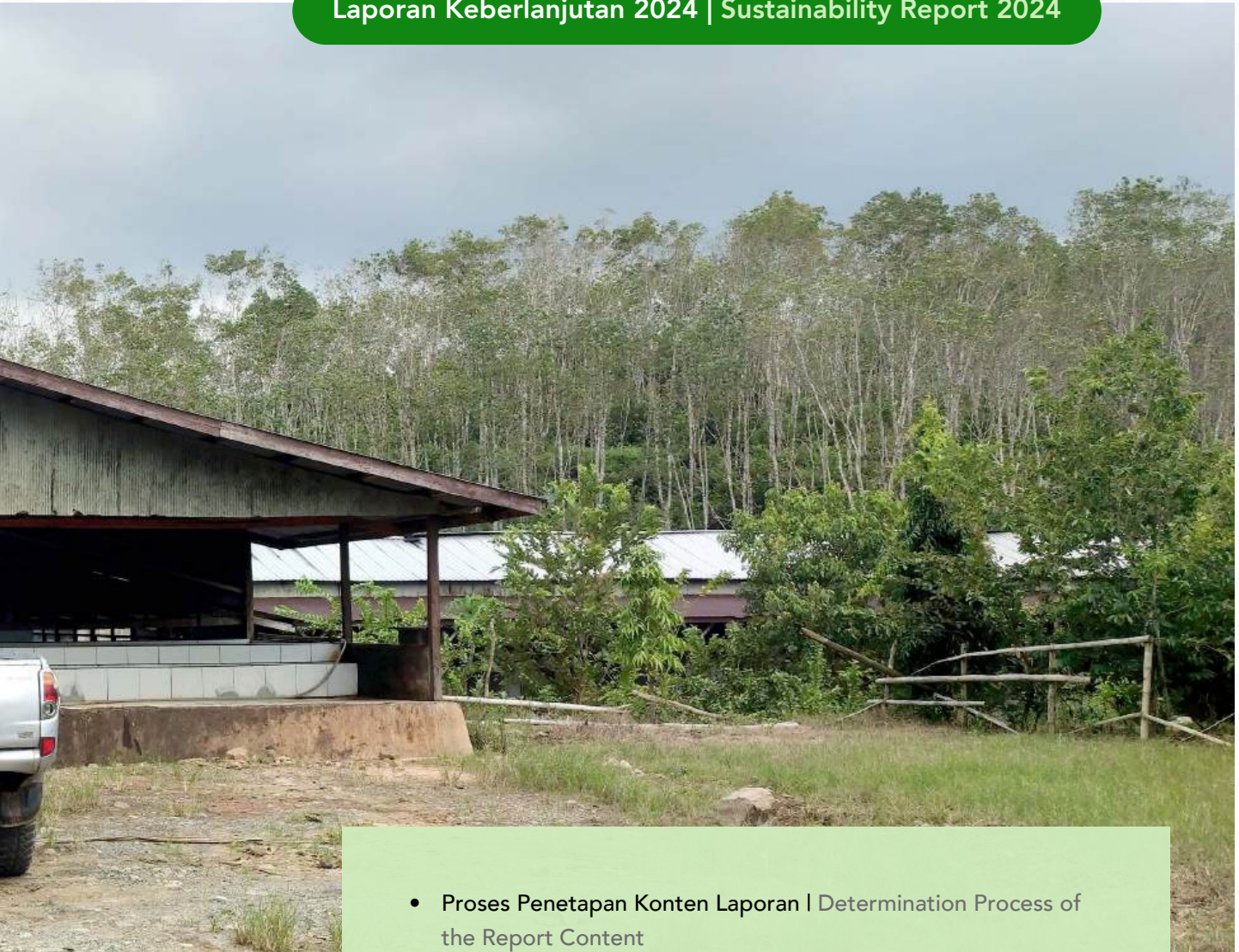






Tentang Laporan Ini

About this Report



- Proses Penetapan Konten Laporan | Determination Process of the Report Content
- Daftar Topik Material dan Batasan Topik | List of Material Topics and Topic Boundaries
- Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement
- Kontak Terkait Laporan | Contact Related to the Report

Tentang Laporan ini

About This Report



PT Jaya Agra Wattie Tbk berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan melalui penyajian Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara rutin setiap tahun. Penerbitan laporan ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 66C tentang Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur kewajiban pelaporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [\[GRI 2-3\]](#)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengikuti Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui secara internasional sebagai pedoman utama dalam pelaporan keberlanjutan. Berdasarkan ketentuan dalam POJK, setiap perusahaan yang terdaftar diwajibkan menyampaikan laporan keberlanjutan secara transparan kepada pemangku kepentingan, mencakup aspek kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam operasional bisnisnya.

PT Jaya Agra Wattie Tbk is committed to enhancing transparency and accountability to its stakeholders through the regular publication of its Sustainability Report. The issuance of this report demonstrates the Company's compliance with applicable regulations, including the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Article 66C of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates the obligation to report on Corporate Social Responsibility (CSR) activities. [\[GRI 2-3\]](#)

The preparation of this Sustainability Report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the report follows the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards, which are internationally recognized as the primary guidelines for sustainability reporting. In accordance with POJK provisions, all listed companies are required to disclose their sustainability reports transparently to stakeholders, covering economic, financial, social, and environmental performance aspects of their business operations.

Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran mengenai pengelolaan yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), berbagai program yang telah diimplementasikan Perseroan dipaparkan dalam laporan ini guna memperkuat hubungan timbal balik serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Selain itu, laporan ini juga menyajikan data serta informasi kinerja ekonomi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Seluruh data keuangan yang tercantum dinyatakan dalam mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain, dan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [GRI 2-2, 2-3]

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan seluruh informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebagai upaya memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang relevan, laporan ini dilengkapi dengan penanda khusus berupa angka dan huruf yang mengacu pada isi laporan keberlanjutan. Kesesuaian isi laporan dapat ditemukan pada bagian belakang laporan ini, tepatnya di halaman 128. Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. [G.4]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, tidak terdapat penyajian kembali atas informasi tahun sebelumnya / terdapat penyajian kembali atas informasi tahun sebelumnya akibat penyebab yang relevan, seperti perubahan kebijakan akuntansi atau metode pengukuran. Namun demikian, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur internal Perseroan maupun dalam rantai pasokannya. Data yang digunakan dalam laporan ini terkait program-program keberlanjutan diperoleh dari Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk PT Kintap Jaya Wattindo (KJW), PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ), PT Perkebunan Kroewoek (PK), PT Mulyaningsih (MUL), PT Kaliduren Estates (KE), PT Corah Mas Keputren Estates (CMK), PT Perkebunan Biting (PB), PT Cipanyusuhan (CP), dan PT Banjoemas Landen (BL).

Proses pemeriksaan terhadap isi laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan melalui tahap pengkajian serta persetujuan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan layanan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi eksternal terhadap laporan ini. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjamin keakuratan serta kredibilitas seluruh isi laporan yang disampaikan. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 3-2] [C.6, G.1, G.3]

This Sustainability Report provides an overview of the Company's management approach in conducting its business in a sustainable and responsible manner. As part of its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the report outlines various programs implemented by the Company to strengthen mutual engagement and meet stakeholder expectations.

In addition, the report presents economic performance data and information sourced from the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. All financial data is presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated, and is based on the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. [GRI 2-2, 2-3]

In preparing this report, the Company is committed to disclosing all information in accordance with applicable laws and regulations. To assist readers in easily locating relevant information, this report includes specific markers in the form of numbers and letters that correspond to the content of the sustainability report. The content index can be found at the end of this report, on page 128. This Sustainability Report is available in two languages, Indonesian and English. [G.4]

In the 2024 Sustainability Report, there is no restatement of prior-year information / a restatement of prior-year information is presented due to relevant reason, such as changes in accounting policies or measurement methods]. However, there were no significant changes in the Company's internal structure or its supply chain. The data presented in this report regarding sustainability programs is sourced from the Company and its subsidiaries, including PT Kintap Jaya Wattindo (KJW), PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ), PT Perkebunan Kroewoek (PK), PT Mulyaningsih (MUL), PT Kaliduren Estates (KE), PT Corah Mas Keputren Estates (CMK), PT Perkebunan Biting (PB), PT Cipanyusuhan (CP), and PT Banjoemas Landen (BL).

The content of this report has been reviewed by the Company's internal team through an evaluation and approval process involving the Board of Commissioners and the Board of Directors. To date, the Company has not engaged an independent third party to provide external assurance for this report. Nevertheless, the Company affirms the accuracy and credibility of all information presented. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 3-2] [C.6, G.1, G.3]

Proses Penetapan Konten Laporan [GRI 3-1]

Determination Process of the Report Content

Perseroan telah menetapkan dan mengevaluasi topik material untuk laporan ini berdasarkan Standar Universal GRI Tahun 2021. Penilaian tersebut dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, mencakup dampak positif maupun negatif. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan penilaian materialitas dan berkomitmen untuk melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan topik material tetap relevan dan terkini.

Dalam proses penilaian materialitas untuk menentukan topik material, JAWA menerapkan metode *double materiality* dengan melibatkan konsultan eksternal serta pemangku kepentingan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menyelaraskan fokus utama keberlanjutan dengan isu-isu yang dianggap signifikan oleh para pemangku kepentingan. Adapun tahapan-tahapan dalam proses penilaian materialitas adalah sebagai berikut.

The Company has identified and evaluated material topics for this report based on the 2021 GRI Universal Standards. This assessment was carried out through a comprehensive approach that considers the Company's impacts on economic, social, and environmental aspects, encompassing both positive and negative impacts. In 2024, the Company conducted a materiality assessment and is committed to conducting regular evaluations to ensure that material topics remain relevant and up to date.

In the materiality assessment process to determine material topics, JAWA applied the double materiality approach by involving an external consultant as well as stakeholders. This initiative reflects the Company's efforts to align its key sustainability focus areas with issues considered significant by stakeholders. The steps involved in the materiality assessment process are as follows.

1

Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial | Identification of Actual and Potential Impacts

Proses evaluasi dampak Perseroan dilakukan secara menyeluruh, mencakup dampak yang terjadi saat ini maupun potensi dampak di masa mendatang pada berbagai aspek, seperti masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan hak asasi manusia, baik yang bersifat positif maupun negatif.

The Company conducts a comprehensive impact evaluation process, covering both current and potential future impacts across various aspects, such as society, the environment, the economy, and human rights, including both positive and negative effects.

2

Evaluasi Signifikansi Dampak | Evaluation of Impact Significance

Perseroan mengumpulkan berbagai perspektif melalui diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan peserta dari berbagai divisi, serta melalui penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan dari beragam pihak untuk menilai tingkat signifikansi dan potensi dampak lainnya.

The Company gathers diverse perspectives through focus group discussions (FGD) involving participants from various divisions, as well as through the distribution of questionnaires to stakeholders from different parties, to assess the significance and potential of other impacts.

3

Penetapan Dampak yang Paling Signifikan | Determination of the Most Significant Impacts

Setelah melakukan evaluasi dampak, Perseroan menetapkan ambang batas untuk memprioritaskan dampak yang paling signifikan. Dampak tersebut kemudian dikelompokkan menjadi topik-topik yang relevan sebagai fokus utama dalam upaya Perseroan terhadap isu-isu material.

After conducting the impact evaluation, the Company sets thresholds to prioritize the most significant impacts. These impacts are then grouped into relevant topics that become the primary focus of the Company's efforts on material issues.

4

Validasi Topik-Topik Material | Validation of Material Topics

Proses ini diakhiri dengan persetujuan topik-topik material oleh Direksi, guna memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan Perseroan sejalan dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan serta tujuan strategis Perseroan.

This process concludes with the approval of material topics by the Board of Directors to ensure that the Company's sustainability reporting aligns with the expectations and interests of stakeholders, as well as the Company's strategic objectives.

Selanjutnya, isi laporan ditetapkan oleh Perseroan dengan berpedoman pada empat prinsip yang sesuai dengan standar GRI, yaitu:

Subsequently, the content of the report was determined by the Company based on four principles in accordance with the GRI Standards, namely:



Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement

Isi laporan keberlanjutan disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Laporan ini memaparkan perkembangan berbagai isu terkait keberlanjutan di Perseroan, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan memperoleh pemahaman yang jelas dan cepat mengenai kondisi Perseroan.

The content of the sustainability report is prepared with consideration of feedback from stakeholders. This report outlines the development of various sustainability-related issues within the Company, allowing stakeholders to gain a clear and prompt understanding of the Company's conditions.



Materialitas | Materiality

Perseroan berupaya untuk mengungkapkan isu-isu signifikan yang menjadi aspek material dan memiliki dampak substansial terhadap pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

The Company strives to disclose significant issues that are material aspects and have a substantial impact on the decision-making of stakeholders.



Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Laporan keberlanjutan disusun untuk menggambarkan kinerja Perseroan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai wujud implementasi konsep keberlanjutan.

The sustainability report is prepared to illustrate the Company's performance in environmental, social, and economic aspects as a manifestation of the implementation of sustainability principles.



Kelengkapan | Completeness

Memastikan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Laporan ini mencakup data dan informasi yang komprehensif, meliputi aspek kualitatif maupun kuantitatif dari seluruh aktivitas Perseroan.

Ensuring the completeness of data and information presented is a top priority for the Company. This report includes comprehensive data and information, covering both qualitative and quantitative aspects of all the Company's activities.

Kemudian, konten laporan dinilai untuk memenuhi standar prinsip kualitas Laporan Keberlanjutan yang direkomendasikan oleh GRI, yang meliputi:

The content of the report is then assessed to ensure it meets the quality standards of the Sustainability Reporting Principles recommended by the GRI, which include:

1

Akurasi | Accuracy

Informasi yang disajikan dalam laporan akurat sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja Perseroan.

The information presented in the report must be accurate, enabling it to be used to assess the Company's performance.

5

Kelengkapan | Completeness

Laporan harus menyediakan informasi yang memadai agar dapat menilai dampak kinerja Perseroan selama periode pelaporan.

The report must provide sufficient information to assess the impact of the Company's performance during the reporting period.

2

Keseimbangan | Balance

Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

The Company's performance presented should include both positive and negative aspects, allowing for a rational and comprehensive assessment.

6

Konteks | Context

Keberlanjutan laporan harus berisi informasi mengenai dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan.

The sustainability report should include information regarding the Company's impact within the context of sustainability.

3

Kejelasan | Clarity

Informasi yang disajikan dalam laporan harus mudah dipahami dan terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

The information presented in the report must be easily understood and transparent, ensuring it is accessible to stakeholders.

7

Keterverifikasian | Verifiability

Proses penyusunan laporan dipersiapkan dengan cara yang dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

The report preparation process should be conducted in a way that is verifiable, reflecting the quality and materiality of the information presented.

4

Keterbandingan | Comparability

Informasi yang disajikan harus konsisten agar para pemangku kepentingan dapat menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu.

The information presented must be consistent, allowing stakeholders to assess changes in the Company's performance over a specified period.

8

Ketepatan | Timeliness

Waktu laporan harus dipublikasikan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

The report must be published regularly to ensure stakeholders can make timely decisions based on the available information.

Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-2]

List of Material Topics and Topic Boundaries

Penyusunan laporan ini diawali dengan proses analisis materialitas yang digunakan untuk menentukan topik material serta batasannya. Metode ini diterapkan guna mengidentifikasi topik-topik yang memiliki relevansi tinggi terhadap aktivitas bisnis Perseroan, serta memberikan dampak yang signifikan bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari proses ini, pemetaan topik materialitas telah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk tabel dan grafik materialitas berikut:

The preparation of this report begins with a materiality analysis process used to determine material topics and their boundaries. This method is applied to identify topics that are highly relevant to the Company's business activities and have a significant impact on stakeholders. As part of this process, the Company has mapped the material topics in the following materiality table and graph:

Matrik Materialitas
Materiality Matrix



Materialitas | Materiality

1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Antikorupsi | Anti-corruption
3. Emisi Gas Rumah Kaca | Greenhouse Gas Emissions
4. Energi | Economic Performance
5. Limbah | Waste
6. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
7. Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan | Employment and Employee Training
8. Pelibatan Komunitas Lokal | Local Community Engagement
9. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
10. Praktik Pengadaan | Procurement Practice
11. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa | Child Labor and Forced Labor
12. Hak Asasi Manusia | Human Rights

Topik-topik keberlanjutan yang teridentifikasi dikelompokkan berdasarkan tiga tingkatan prioritas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Laporan ini memuat pembahasan mengenai topik-topik yang masuk dalam kategori sedang hingga tinggi, dengan batasan topik yang dapat ditemukan dalam daftar berikut: [\[GRI 2-3\]](#)

The identified sustainability topics are grouped based on three priority levels: low, medium, and high. This report includes a discussion of topics categorized as medium to high priority, with the boundaries of the topics outlined in the following list: [\[GRI 2-3\]](#)

Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI GRI-Related Topics	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries
Meningkatkan Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan Enhancing Sustainable Economic Performance			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Perseroan Company
Ketertelusuran Traceability	Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 204-1, 308-1, 414-1	Perseroan Company
Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Implementing Environmentally Friendly Practices for a Sustainable Future			
Perubahan Iklim Climate Change	Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 306-1, 306- 2, 306-3	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Mendorong Keberlanjutan melalui Pemberdayaan Karyawan dan Masyarakat Lokal Promoting Sustainability through Employee and Local Community Empowerment			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-9	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Pelibatan dan Pengembangan Karyawan Employee Engagement and Development	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employment and Employee Training	GRI 404-1, 404-2, 404-3, 405-1	Perseroan Company
Keterlibatan dan Dampak Komunitas Lokal Local Community Engagement and Impact	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	GRI 413-1, 413-2	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	GRI 408-1, 409-1	Perseroan Company
Hak Asasi Manusia Human Rights	Hak Asasi Manusia Human Rights	GRI 412-1, 412-2	Perseroan Company
Membangun Tata Kelola Berkelanjutan di Lingkungan Perseroan Building Sustainable Governance within the Company's Environment			
Perilaku Antikorupsi Anti-Corruption Behavior	Antikorupsi Anti-Corruption		Perseroan Company

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Keberadaan pemangku kepentingan memiliki peran krusial dalam operasional Perseroan. Setiap pihak, baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan, dikategorikan sebagai pemangku kepentingan apabila memiliki keterkaitan, dampak, serta pengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan. Identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan dilakukan dengan pendekatan yang mempertimbangkan sejauh mana pengaruh yang diberikan atau diterima oleh pihak terkait terhadap aktivitas dan keputusan Perseroan.

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama dalam pengelolaan, pengembangan, serta operasional perkebunan. Tantangan ini mencakup dampak terhadap masyarakat dan lingkungan, yang memerlukan strategi mitigasi serta upaya kolaboratif dengan pemangku kepentingan. Selain itu, keterlibatan dalam berbagai inisiatif eksternal, seperti program kemitraan sosial dan kebijakan lingkungan merupakan bagian dari pendekatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

The presence of stakeholders plays a crucial role in the Company's operations. Every party, whether inside or outside the company, is categorized as a stakeholder if they have a connection, impact, or influence on the Company's operational activities. Stakeholder identification and mapping are carried out with an approach that considers the extent of influence that the involved parties have on the Company's activities and decisions.

In implementing sustainability practices, the Company faces various significant challenges, particularly in the management, development, and operations of plantations. These challenges include impacts on society and the environment, which require mitigation strategies and collaborative efforts with stakeholders. Additionally, involvement in various external initiatives, such as social partnership programs and environmental policies, is part of the approach adopted to achieve sustainability goals.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]
Table of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customers	- Kualitas produk; - Layanan pelanggan; - Praktik LST. - Product quality; - Customer service; - ESG practices.	- Survei kepuasan pelanggan; - Survei topik LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). - Customer satisfaction surveys; - ESG (Environmental, Social, and Governance) topic surveys.	Secara berkesinambungan Continuously
Pemasok Suppliers	- Praktik LST; - Pengadaan barang dan jasa. - ESG Practices; - Procurement of goods and services.	- Survei topik LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). - ESG (Environmental, Social, and Governance) topic surveys.	Secara berkesinambungan Continuously
Karyawan Employees	- Karier; - Pengembangan SDM; - K3. - Careers; - Human Resources Development; - OHS.	- Pertemuan dengan Serikat Pekerja; - Pelatihan. - Meetings with Labor Unions; - Training.	Satu kali dalam setahun Once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Kinerja perusahaan, Tata kelola perusahaan Company performance, Corporate governance	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Publikasi laporan tahunan; • Publikasi laporan keberlanjutan. • General Meeting of Shareholders (GMS); • Publication of the annual report; • Publication of the sustainability report.	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan Reporting on environmental and employment performance	Secara berkesinambungan Continuously
Perilaku Antikorupsi Community	Pelibatan dan pengembangan masyarakat Community engagement and development	Kegiatan CSR CSR Activities	Sesuai kebutuhan As needed

Kontak Terkait Laporan [GRI 2-3] [G.2]

Contact Related to the Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai dasar penilaian kinerja Perseroan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi sejauh mana kontribusi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial melalui praktik bisnis yang dijalankan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan mengharapkan umpan balik dari pembaca. Demi menciptakan komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk terus menyampaikan perbaikan, data, dan informasi yang akurat pada periode mendatang. [GRI 2-3] [G.2]

This Sustainability Report is prepared as a basis for assessing the Company's performance and is accessible to all stakeholders. Through this report, stakeholders can evaluate the extent of the Company's contribution in applying sustainability principles in the environmental, economic, and social fields through its business practices.

In an effort to improve the quality of future reports, the Company welcomes feedback from readers. To foster two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. The Company is committed to continuously providing improvements, accurate data, and information in future periods. [GRI 2-3] [G.2]

Pendapat atau tanggapan dari para pembaca dapat dikirimkan melalui kontak berikut ini:

Comments or feedback from readers can be sent through the following contact:

Kontak Laporan | Contact the Report

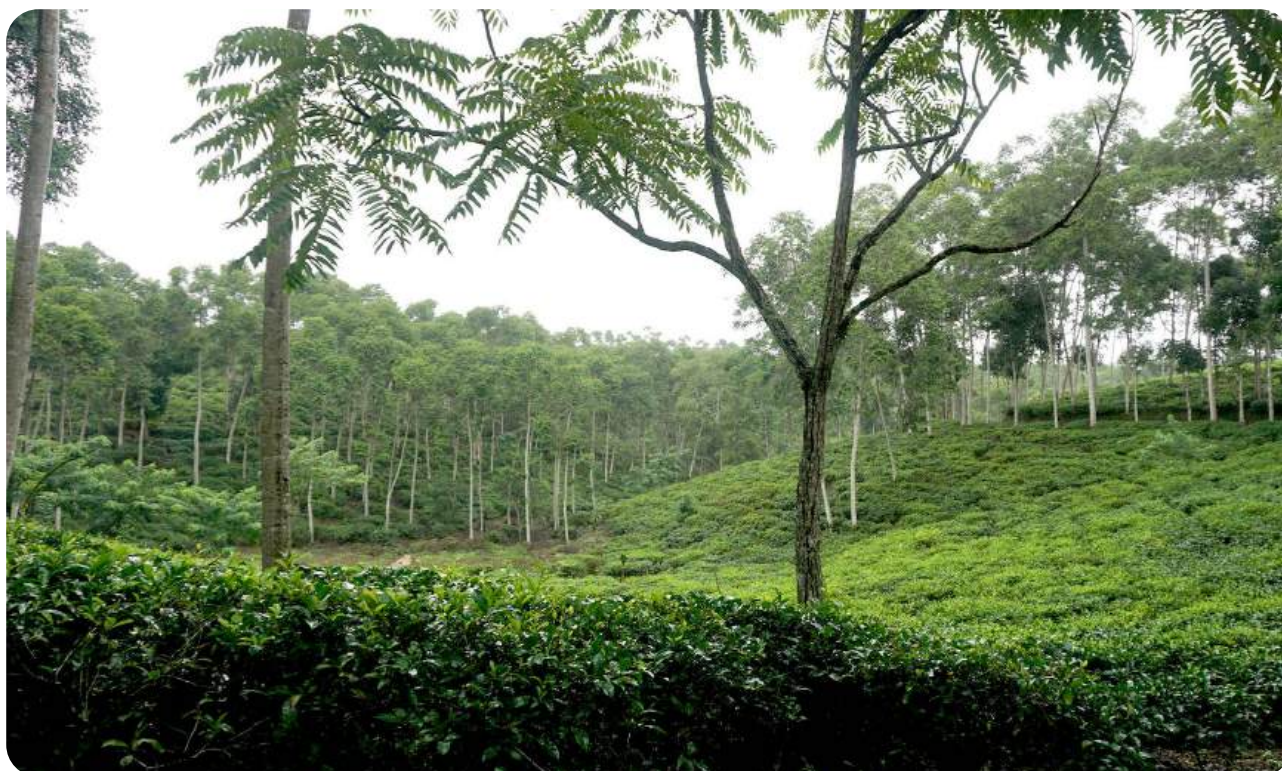
Sekretaris Perusahaan : Harli Wijayadi
Corporate Secretary

Alamat Kantor Pusat : Gedung Graha Dinamika Lantai 2 Jalan Tanah Abang II Nomor 49 — 51
Head Office Address Jakarta Pusat 10160
Graha Dinamika Building, 2nd Floor, Jalan Tanah Abang II No. 49 — 51

Telepon : (021) 3505906, (021) 65867525
Phone

Email corsec@jawattie.com

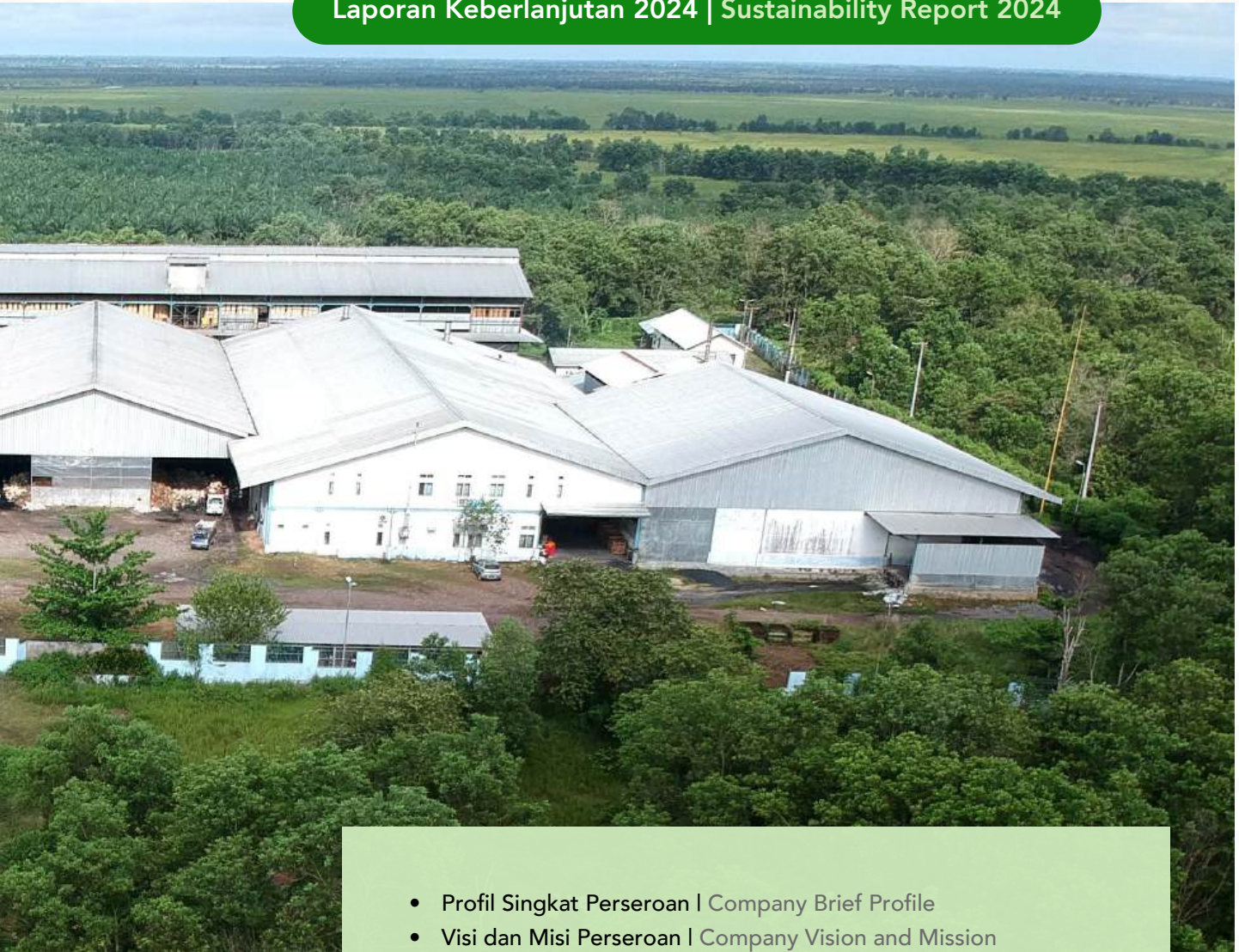
Website www.jawattie.co.id





Profil Perseroan

Company Profile



- Profil Singkat Perseroan | Company Brief Profile
- Visi dan Misi Perseroan | Company Vision and Mission
- Budaya Perusahaan | Corporate Culture
- Identitas dan Informasi Umum Perseroan | Corporate Identity and General Information
- Struktur Organisasi | Organization Structure
- Wilayah Operasional | Operational Area
- Produk Usaha | Business Products
- Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries
- Keanggotaan Asosiasi | Association Memberships
- Jejak Perjalanan Perseroan | The Milestones of Company

Profil Singkat Perseroan

Company Brief Profile

PT Jaya Agra Wattie Tbk atau “Perseroan” berfokus pada sektor agribisnis, dengan berbagai kegiatan usaha yang mencakup penanaman, proses fabrikasi, pengiriman, dan penjualan. Sejak didirikan tahun 1921, Perseroan terus berkembang dan memperkuat eksistensi bisnisnya melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

PT Jaya Agra Wattie Tbk or the “Company” focuses on the agribusiness sector, with business activities covering cultivation, processing, distribution, and sales. Since its establishment in 1921, the Company has continued to grow and strengthen its business presence through the diversification of key crops, such as rubber and palm oil.

Visi dan Misi [GRI 2-23] [C.1]

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

To become a leading agribusiness company that produces high-quality and environmentally responsible products.



Misi | Mission

1. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.
 2. Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.
 3. Meningkatkan nilai pemegang saham.
 4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.
-
1. Become a trustworthy company with a solid commitment to preserving the environment.
 2. Have a management team that is concerned with the employees' welfare.
 3. Increase values for shareholders.
 4. Participate in national development through high-quality products to fulfill local and export market demand as part of the Company's commitment to improving the living standards of the surrounding community.

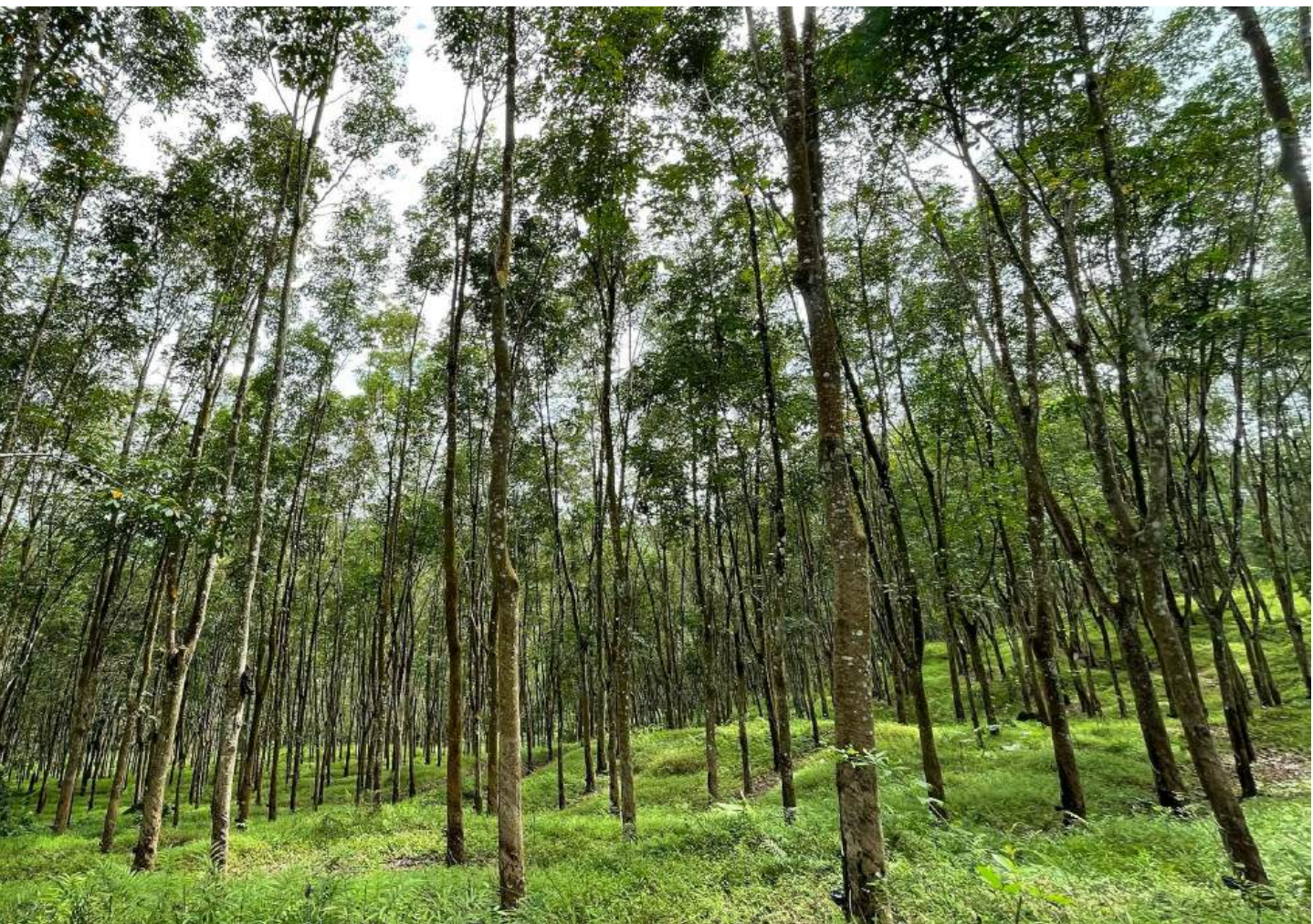


Budaya Perusahaan [GRI 2-23] [C.1]

Corporate Culture

Budaya perusahaan di PT Jaya Agra Wattie Tbk tercermin dalam kebiasaan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengunjungi kebun-kebun karet, sawit, kopi, dan teh, terutama yang berada di wilayah Jawa dan Kalimantan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan menciptakan rasa kebersamaan di antara seluruh pihak. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi karyawan di kebun untuk merasakan kedekatan dengan Direksi dan menyaksikan bahwa Direksi senantiasa menunjukkan sikap rendah hati. Kami menganggap nilai-nilai kekeluargaan dan kedekatan dengan masyarakat sebagai elemen yang sangat penting dalam budaya perusahaan. Budaya ini telah menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan krisis, dan berperan dalam memastikan Perseroan tetap eksis hingga saat ini.

The corporate culture at PT Jaya Agra Wattie Tbk is reflected in the regular practice of the Board of Commissioners, Directors, and employees visiting rubber, palm oil, coffee, and tea plantations, particularly those located in Java and Kalimantan. These visits aim to strengthen a sense of kinship and foster unity among all parties. They also provide an opportunity for plantation employees to feel a sense of closeness with the Directors and witness their consistently humble demeanor. We regard family values and close ties with local communities as vital elements of our corporate culture. This culture has been a key factor in sustaining the Company, especially during times of crisis, and has played a significant role in ensuring our continued existence to this day.



Identitas dan Informasi Umum Perseroan

Corporate Identity and General Information

Nama Perseroan [GRI 2-1] [C.2] Company Name	PT Jaya Agra Wattie Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Januari 1921 January 20, 1921
Kode Saham Stock Code	JAWA
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [C.2] Head Office Address	Gedung Graha Dinamika Lantai 2, Jalan Tanah Abang II Nomor 49 — 51 Telp: (021) 3505906, (021) 65867525 Jakarta Pusat 10160 Indonesia Graha Dinamika Building, 2 nd Floor, Jalan Tanah Abang II No. 49 — 51 Phone: (021) 3505906, (021) 65867525 Central Jakarta 10160 Indonesia
Status Perseroan [GRI 2-1] Company Status	Perseroan Terbatas (PT)/Perseroan Terbuka Limited Liability Company/Public Company
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,4 triliun, terdiri dari 64 miliar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham Rp6.4 trillion, consisting of 64 billion shares with a value of Rp 100 each share
Modal Disetorkan dan Ditempatkan Paid-up and Subscribed Capital	Rp1.623.295.184.200 terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 Rp1,623,295,184,200 is divided into 16,232,951,842 shares with a nominal value of Rp 100 per share
Bidang Usaha Business Sector	Perusahaan induk yang mengelola kebun-kebun milik anak perusahaan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh A holding company that manages the plantations of its subsidiaries engaged in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors
Jumlah Karyawan Total Employee	7.421
Kepemilikan Saham Share Ownership	7,50% Publik Public 92,50% PT Sarana Agro Investama
Pasar yang Dilayani [GRI 2-6][C.3] Market Served	Lokasi : Indonesia Sektor : Perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Kopi Location: Indonesia Sectors: Rubber Plantations, Palm Oil, Tea, and Coffee
Informasi Kontak Contact Information	Telp/Phone: (021) 3505906, (021) 65867525 Surel/email: info@jawattie.co.id Situs/Website: www.jawattie.co.id

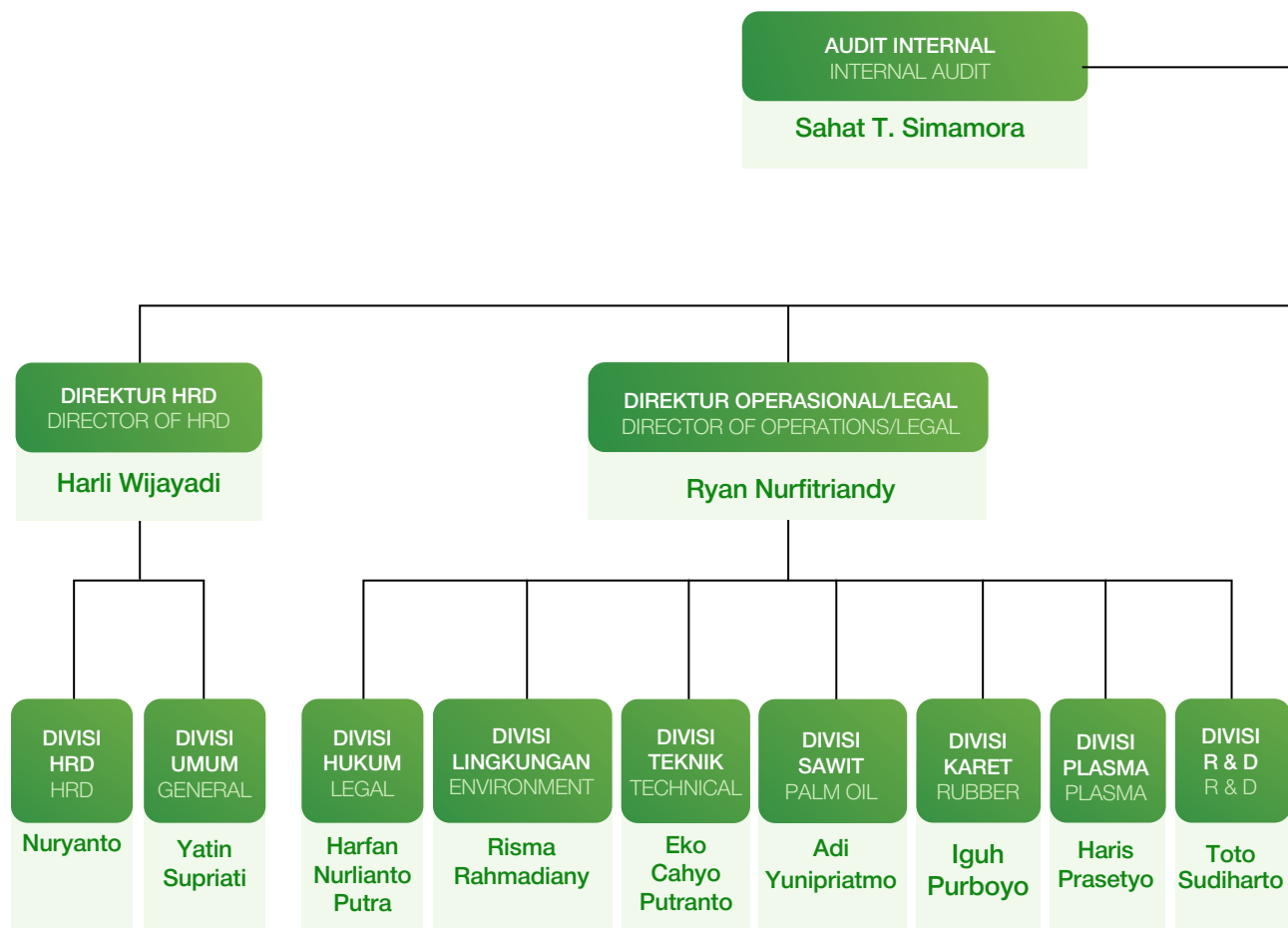
Skala Perseroan [GRI 2-6] [C.3]

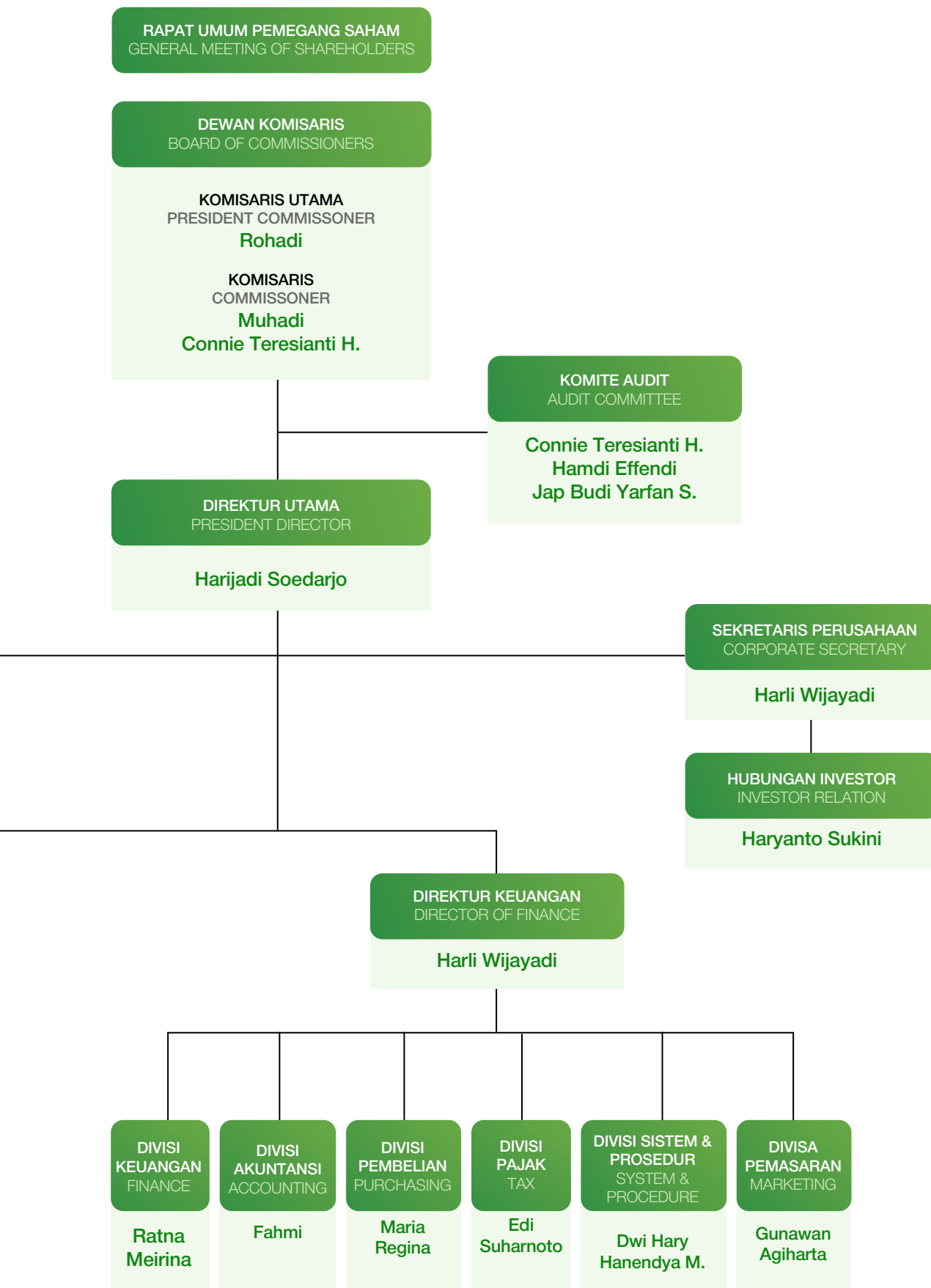
Company Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	7.421	7.148	7.299
Pendapatan Revenue	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	1.070.773	896.152	971.542
Jumlah Kapitalisasi Market Capitalization				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	2.501.594	2.674.645	3.471.237
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	1.365.983	981.582	118.405
Jumlah Aset Total Assets	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	3.867.577	3.656.227	3.589.642
Produksi Production				
Tandan Buah Segar (TBS) - Inti Fresh Fruit Bunches (FFB) - Nucleus	Ton Tons	105.499	98.357	81.206
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton Tons	44.955	53.447	47.983
Inti Kelapa Sawit (Kernel) Palm Kernel (PK)	Ton Tons	7.888	9.534	8.573
Karet – Inti Rubber – Nucleus	Ton Tons	5.931	5.623	6.280
Karet – SH Rubber – SH	Ton Tons	10.071	3.920	8.655
Kopi Coffee	Ton Tons	26	22	23
Teh – Pucuk Tea – Sprouts	Ton Tons	2.412	998	1.676
Volume Penjualan Sales Volume				
CPO	Ton Tons	43.051	54.767	45.918
Kernel	Ton Tons	7.710	11.000	6.941
SIR	Ton Tons	11.614	8.426	11.415
RSS	Ton Tons	1.958	2.129	2.188
Kopi Coffee	Ton Tons	21	22	18
Teh Tea	Ton Tons	469	216	360
Lain-lain Others	Ton Tons	742	-	-

Struktur Organisasi

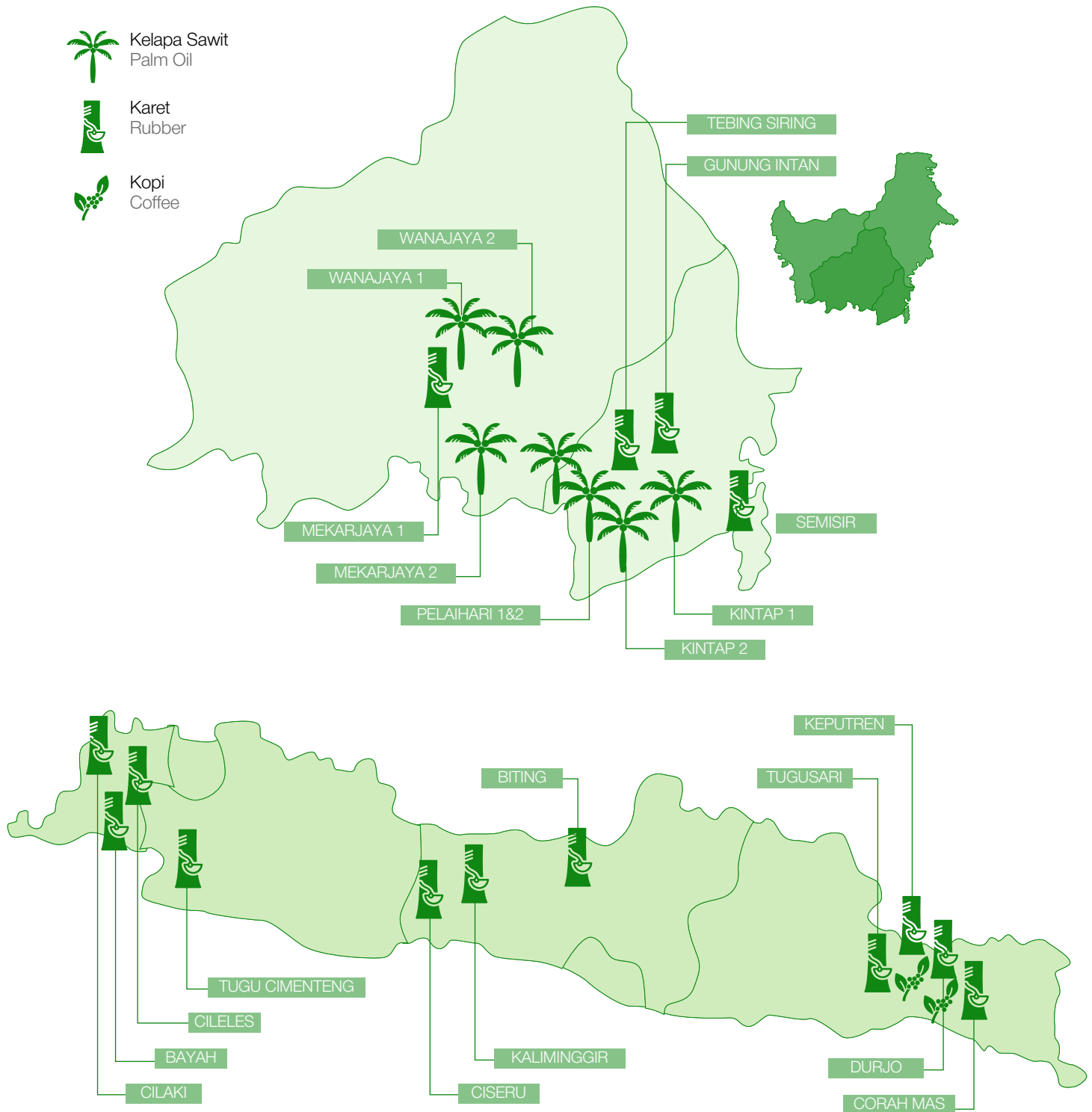
Organization Structure





Wilayah Operasional [GRI 2-1] [C.3]

Operational Area



Produk Usaha [C.4]

Business Products

● Karet | Rubber

Perseroan memiliki izin dan Hak Guna Usaha (HGU) untuk perkebunan karet yang terletak di Pulau Jawa dan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan total luas mencapai 39.334 hektar. Hingga 31 Desember 2024, area perkebunan karet yang ditanami mencakup 15.130 hektar, yang terdiri atas 10.276 hektar tanaman yang telah menghasilkan dan 4.854 hektar tanaman yang belum menghasilkan.

Setiap hektar perkebunan karet milik Perseroan rata-rata ditanami sebanyak 476 pohon, dengan tingkat penanaman kembali sebesar 1-2% per tahun. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan 9 pabrik karet lembaran dengan kapasitas produksi total 21 ton per hari, serta 3 pabrik karet remah dengan kapasitas produksi total 6 ton per jam.



The Company holds permits and land use rights (HGU) for rubber plantations located on the island of Java and in South Kalimantan Province, with a total area of 39,334 hectares. As of December 31, 2024, the planted rubber plantation area covered 15,130 hectares, consisting of 10,276 hectares of mature plantation and 4,854 hectares of immature plantation.

Each hectare of the Company's rubber plantations contains an average of 476 plants, with a replanting rate of 1–2% per year. In addition, the Company operates 9 sheet rubber factories with a total production capacity of 21 tons per day, as well as 3 crumb rubber factories with a total production capacity of 6 tons per hour.

● Kelapa Sawit | Palm

Perseroan memegang izin dan Hak Guna Usaha (HGU) untuk perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan dengan luas mencapai 29.723 hektar. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami sekitar 126 hingga 136 pohon kelapa sawit. Hingga 31 Desember 2024, total lahan yang telah ditanami kelapa sawit, termasuk lahan plasma, mencapai 27.918 hektar, yang terdiri atas 21.407 hektar kebun inti dan 6.512 hektar kebun plasma. Selain itu, dua pabrik pengolahan minyak sawit yang berlokasi di Kalimantan Selatan dioperasikan oleh Perseroan, dengan kapasitas gabungan mencapai 90 ton per jam.



The Company holds permits and land use rights (HGU) for oil palm plantations in South Kalimantan covering an area of 29,723 hectares. Each hectare of plantation is planted with approximately 126 to 136 palm oil plants. As of December 31, 2024, the total area planted with palm oil, including plasma plantations, reached 27,918 hectares, consisting of 21,407 hectares of nucleus plantations and 6,512 hectares of plasma plantations. In addition, the Company operates two palm oil mills located in South Kalimantan, with a combined processing capacity of 90 tons per hour.

Komoditas Lainnya | Other Commodities

Perseroan memiliki perkebunan kopi di Jawa Timur dengan luas total 535 hektar, di mana setiap hektarnya rata-rata ditanami 1.200 hingga 1.500 pohon kopi robusta atau 3.000 pohon kopi arabika. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan satu pabrik pengolahan kopi di Durjo, Jawa Timur, dengan kapasitas produksi mencapai 400 ton per tahun. Sementara itu, pabrik lainnya telah dialihfungsikan menjadi perkebunan karet sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki perkebunan teh di Jawa Barat dengan luas total 504 hektar yang seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya alam secara efisien guna mendukung keberlanjutan jangka panjang.



The Company owns a coffee plantation in East Java with a total area of 535 hectares, where each hectare is planted with an average of 1,200 to 1,500 robusta coffee plants or 3,000 arabica coffee plants. As of December 31, 2024, the Company operates one coffee processing facility in Durjo, East Java, with an annual production capacity of up to 400 tons. Meanwhile, another facility has been repurposed into a rubber plantation as part of the Company's sustainability-oriented business diversification strategy.

In addition, the Company manages a tea plantation in West Java with a total area of 504 hectares, all of which consists of mature, producing plants. This reflects the Company's commitment to managing natural resources efficiently in support of long-term sustainability.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Nama Entitas Anak Names of Subsidiary	Domisili Domicile	Lokasi Perkebunan Plantation Locations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership
1.	PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	Jakarta	Cileles, Lebak Barito Kuala	Kelapa sawit dan karet Palm oil and rubber	99%
2.	PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	Jakarta	Tanah Laut Banjarmasin	Kelapa sawit dan karet Palm oil and rubber	99,37%
3.	PT Anugerah Wattindo (AW)	Jakarta	Mekarsari, Anjir Pasar Mandiangin	Kelapa sawit dan karet Palm oil and rubber	99,68%
4.	PT Indo Java Rubber Planting Company (IJR)	Jakarta	Cipari, Cilacap	Karet Rubber	99,90%
5.	PT Kaliduren Estates (KE)	Jakarta	Lengkong Sukabumi	Teh dan karet Tea and rubber	99%
	PT Kaliduren Estates (KE)	Jakarta	Bangsar Sari Jember	Kopi dan karet Coffee and rubber	99%

No	Nama Entitas Anak Names of Subsidiary	Domisili Domicile	Lokasi Perkebunan Plantation Locations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership
6.	PT Perkebunan Kroewoek (PK)	Jakarta	Bayah Lebak	Karet Rubber	99%
7.	PT Bumi Prada (BP)	Jakarta	Pulau Laut Kalimantan Selatan	Karet Rubber	99,98%
8.	PT Banjoemas Landen (BL)	Jakarta	Jeruklegi, Cilacap	Karet Rubber	99%
9.	PT Mulyaningsih (MUL)	Jakarta	Sukorambi Jember	Teh dan karet Tea and rubber	99,01%
10.	PT Corah Mas Keputren Estates (CMK)	Jakarta	Silo, Panti, Jember	Kopi dan karet Coffee and rubber	99,01%
11.	PT Perkebunan Biting (PB)	Jakarta	Kendal Semarang	Karet Rubber	99%
12.	PT Cipanyusuhan (CP)	Jakarta	Cimarga, Lebak	Karet Rubber	99%

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Association Memberships

Komitmen JAWA dalam mendukung tujuan keberlanjutan dan memperkuat kolaborasi yang bermakna tercermin dalam keikutsertaannya dalam sejumlah asosiasi industri terkemuka. Kolaborasi ini memungkinkan tantangan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola dihadapi secara kolektif. Langkah strategis ini memperkuat komitmen JAWA dalam mempertahankan standar ESG yang tinggi, sekaligus memanfaatkan kemitraan dan upaya bersama untuk mendorong perubahan positif yang lebih luas, menciptakan dampak yang lebih signifikan dalam keberlanjutan.

JAWA's commitment to supporting sustainability goals and fostering meaningful collaboration is reflected in its participation in several leading industry associations. These collaborations enable collective action in addressing environmental, social, and governance challenges. This strategic approach reinforces JAWA's dedication to upholding high ESG standards while leveraging partnerships and joint efforts to drive broader positive change and create a more significant impact on sustainability.

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)



Anggota | Member

Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO)



Anggota | Member

Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Company Association (IPOA)



Anggota | Member

Jejak Perjalanan Perseroan

The Milestones of Company

1921

Perseroan didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memiliki pabrik pengelolaan karet dan kopi.

The Company was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. Since its establishment, the Company has managed rubber and coffee processing factories.

1987

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie.

The Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie.

**1997-
2008**

Perseroan melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pada 2008, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Kintap, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The Company develops oil palm plantations in South Kalimantan. In 2008, the first Palm Oil Mill in Kintap, South Kalimantan, started its operations.

2011

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham JAWA.

The Company listed its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code JAWA.

2017

Perseroan diakuisisi oleh PT Sarana Agro Investama (SAI) pada 7 September 2017 dari PT Sinar Kasih Abadi (SKA). Perseroan telah selesai melaksanakan kewajiban pembayaran atas tender wajib pada November 2017, di mana prosesnya dimulai sejak Oktober 2017.

The Company was acquired by PT Sarana Agro Investama (SAI) on September 7, 2017, from PT Sinar Kasih Abadi (SKA). The Company completed its mandatory obligations to pay for tenders in November 2017, in which the process started in October 2017.

2015

Pabrik Minyak Kelapa Sawit yang kedua di Marabahan, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The second palm oil mill in Marabahan, South Kalimantan, started its operations.

2013

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) membeli 19% kepemilikan saham PT Aji Lebur Seketi (ALS) di Perseroan sehingga kepemilikan saham SKA di Perseroan menjadi 70,5% dan ALS tidak lagi menjadi pemegang saham di Perseroan.

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) acquired 19% of PT Aji Lebur Seketi (ALS) share ownership in the Company. Therefore, SKA owns 70.5% of the total shares, and ALS is no longer a shareholder in the Company.

2018

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi bersama entitas anak dengan sejumlah bank pada 2 Juli 2018. Pabrik *sheet* (karet lembaran) di Tebing Siring, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

The Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with its subsidiaries and several banks on July 2, 2018. The sheet factory in Tebing Siring, South Kalimantan, started its operations.

2019

Perseroan melakukan *refloat* sahamnya pada September 2019, sehingga kepemilikan PT Sarana Agro Investama menjadi 80% dan masyarakat 20%.

The Company refloated its shares in September 2019 so that PT Sarana Agro Investama owned 80% of the total shares and the public 20% of the total shares.

2020

Perseroan mendapat dana pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan tanpa bunga pinjaman dari PT Sarana Agro Investama. Pinjaman ini dilakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The Company obtained loan funds amounting to Rp1 trillion with no interest from PT Sarana Agro Investama. This loan was made to support the Company's operations and survival.

2021

Pada 24 Desember 2021, salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Indo Java Rubber Planting Company yang bergerak di bidang karet, berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, mendapatkan peringkat biru atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya.

On December 24, 2021, the Company's subsidiary, namely PT Indo Java Rubber Planting Company based in Cilacap Regency, Central Java, which engaged in the rubber sector, received a blue rating from the Ministry of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.1307/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2021 concerning the Assessment of 2020 – 2021 Company Performance Rating in Environmental Management. The Company published its first Sustainability Report.

2024

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1,25 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal.

The Company received a loan of Rp1.25 trillion without interest from the main shareholder, PT Sarana Agro Investama. The purpose of this loan is so that the Company can operate optimally.

2023

Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha.

The Company carried out a Rights Issue intending to strengthen the Company's capital structure in terms of business development.

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan bertumbuh lebih pesat.

The Company received loan funds amounting to Rp1 trillion without interest from a major shareholder, PT Sarana Agro Investama. This loan aimed to support the Company's operations and rapid development.

2022



Meningkatkan Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

Enhancing Sustainable Economic
Performance



- Pencapaian Kinerja Ekonomi yang Tangguh | Achieving Resilient Economic Performance
- Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab | Responsible Supply Chain

Pencapaian Kinerja Ekonomi yang Tangguh [GRI 201-1]

Achieving Resilient Economic Performance



Sebagai bagian dari upaya memperkuat aspek ekonomi melalui penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan mengedepankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kontribusi terhadap kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya mendorong kemajuan ekonomi dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk komunitas lokal, sebagai mitra strategis dalam mendukung ekosistem bisnis yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

As part of its efforts to strengthen the economic aspect through the application of sustainability principles, the Company is committed to conducting its business responsibly by prioritizing a balance between economic growth and contributions to the well-being of all stakeholders, both directly and indirectly involved. In realizing this commitment, the Company strives to advance economic development by engaging various stakeholders, including local communities, as strategic partners in supporting a sustainable business ecosystem. [GRI 3-3]

Perseroan memfokuskan aktivitas usahanya pada komoditas karet dan kelapa sawit, sesuai dengan pemanfaatan lahan yang dimiliki untuk produksi kedua produk tersebut. Karet dan kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Indonesia di pasar global, yang berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Namun, Perseroan menyadari bahwa tantangan terkait keberlanjutan dalam sektor perkebunan karet dan kelapa sawit memerlukan perhatian khusus agar dampak lingkungan dan sosial yang mungkin timbul dapat diminimalkan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Langkah ini dilakukan agar hasil produksi tidak hanya memenuhi standar kualitas terbaik, tetapi juga sejalan dengan praktik-praktik yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Komitmen ini mencerminkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghadirkan produk berkualitas tinggi sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan di setiap kegiatan usaha tercermin melalui anak perusahaannya. PT Kintap Jaya Wattindo (KJW), yang mengelola kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS), telah memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2016 sebagai bukti penerapan praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Selain itu, KJW bersama PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ), yang mengelola pabrik karet, juga berhasil meraih PROPER kategori Biru atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan standar yang berlaku. [GRI 3-3]

Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat pencapaian kinerja ekonomi yang positif dengan membukukan total pendapatan sebesar Rp1.070.773 juta dari hasil penjualan. Pencapaian ini mencerminkan distribusi nilai ekonomi Perseroan yang terdiri atas tiga komponen utama, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencakup seluruh pendapatan yang diperoleh Perseroan dari aktivitas bisnisnya. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merujuk pada sejumlah pengeluaran yang dialokasikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Distribusi ini mencakup pembayaran gaji, pajak, dividen, biaya kepada pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dengan nilai yang didistribusikan, yang selanjutnya dialokasikan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

The Company focuses its business activities on rubber and palm oil commodities, in line with the use of its land for the production of these two products. Rubber and palm oil are among Indonesia's leading commodities in the global market, playing a significant role in supporting the national economy. However, the Company recognizes that sustainability challenges in the rubber and palm oil plantation sectors require special attention to minimize potential environmental and social impacts.

To address these challenges, the Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations. This approach ensures that production outcomes not only meet the highest quality standards but also align with environmentally and socially responsible practices. This commitment reflects the Company's vision to become a leading agribusiness company that delivers high-quality products while contributing to environmental preservation and community well-being. [GRI 3-3]

The Company's commitment to implementing sustainability across all business activities is reflected through its subsidiaries. PT Kintap Jaya Wattindo (KJW), which manages plantations and a Palm Oil Mill, has held the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2016, serving as evidence of its adherence to sustainable oil palm plantation practices. In addition, KJW and PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ), which manages a rubber mill, have both received a Blue rating under the PROPER program in recognition of their environmental management performance in compliance with applicable standards. [GRI 3-3]

During the reporting period, the Company achieved positive economic performance, with total revenue reaching Rp1,070,773 million from sales. This achievement reflects the distribution of the Company's economic value, which consists of three main components, such as generated direct economic value, distributed economic value, and retained economic value. [GRI 201-1]

The generated direct economic value represents all revenue earned by the Company through its business operations. The distributed economic value refers to expenditures allocated as the Company's contribution to economic development and stakeholder well-being. This includes payments for salaries, taxes, dividends, supplier costs, and community development funds as part of the Company's corporate social responsibility (CSR) initiatives. Meanwhile, the retained economic value is the difference between the generated and distributed values, which is subsequently allocated to support the Company's business development. [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [F.2, F.3]
Table of Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2024 (Rp Juta Rp Million)	2023 (Rp Juta Rp Million)	2022 (Rp Juta Rp Million)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	1.070.773	896.152	971.542
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.070.773	896.152	971.542
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(960.438)	(912.113)	(944.245)
Beban Usaha Operating Expenses	(59.391)	(57.298)	(57.335))
Beban Lain-lain Other Expenses	(250.541)	(227.897)	(250.582)
Manfaat Pajak dari Pemerintah Tax Benefits from the Government	(5.865)	(2.697)	(21.192)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.276.235)	(1.200.005)	(1.273.355)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(205.462)	(303.853)	(301.813)



Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab [GRI 2-6, 204-1, 308-1, 414-1] [B.1]

Responsible Supply Chain

Keberlanjutan operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh peran serta dan dukungan dari semua pihak yang terlibat termasuk pemasok. Dalam hal ini, Perseroan melibatkan pemasok barang dan jasa pihak ketiga, seperti pemasok tandan buah segar (TBS), pupuk, peralatan perkebunan, dan lainnya. Selain itu, pihak ketiga, seperti plasma untuk segmen kelapa sawit, juga turut dilibatkan dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap perekonomian lokal dan nasional, Perseroan melibatkan 100% pemasok lokal atau berasal dari Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, mengembangkan bisnis lokal, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, sekaligus mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul. [GRI 3-3]

Berdasarkan kebijakan keberlanjutan yang diterapkan, Perseroan telah menyusun dan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk memastikan pelacakan yang tepat terhadap sumber TBS dari pemasok. SOP ini berfokus pada keberlanjutan dengan tujuan untuk menghindari penggunaan TBS yang berasal dari sumber tidak etis. Oleh sebab itu, seluruh TBS yang diterima dapat dilacak asal-usulnya serta dipastikan bukan hasil dari penjarahan, pencurian, atau praktik merusak hutan negara yang melanggar peraturan perundang-undangan. [GRI 3-3]

Dalam upaya memantau kepatuhan sosial dan lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan survei terhadap pemasok. Kepatuhan terhadap aspek sosial meliputi hak asasi manusia (HAM), pekerja anak dan pekerja paksa, kepatuhan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), insiden yang berdampak pada komunitas lokal, serta keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sementara itu, potensi dampak lingkungan dievaluasi berdasarkan faktor-faktor seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), keanekaragaman hayati, insiden lingkungan hidup, dan emisi gas rumah kaca. Pendekatan proaktif ini bertujuan untuk mengantisipasi serta mengurangi potensi dampak negatif pada aspek sosial dan lingkungan. [GRI 3-3, 308-1, 414-1]

The sustainability of the Company's operations is highly influenced by the participation and support of all involved parties, including suppliers. In this regard, the Company engages third-party suppliers of goods and services, such as fresh fruit bunch (FFB) suppliers, fertilizers, plantation equipment, and other operational needs. In addition, third parties such as plasma partners in the palm oil segment are also involved to support the smooth operation of the Company. [GRI 3-3]

As part of its commitment to local and national economic development, the Company engages 100% local suppliers, all of whom are based in Indonesia. This approach aims to support economic growth, foster local business development, strengthen stakeholder relationships, and reduce potential environmental impacts. [GRI 3-3]

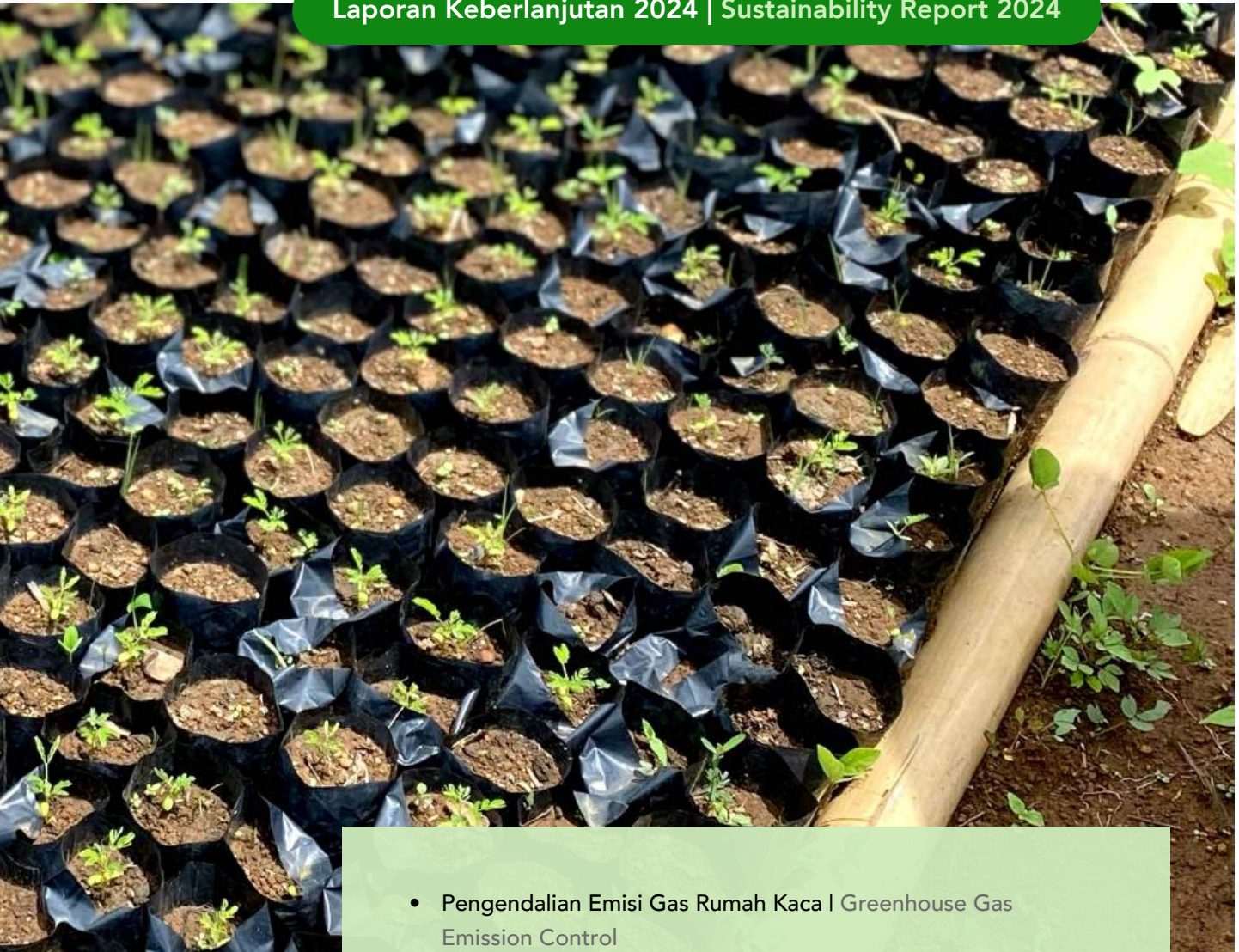
In line with its sustainability policy, the Company has developed and implemented a Standard Operating Procedure (SOP) to ensure proper traceability of FFB sources from suppliers. The SOP is sustainability-focused and aims to prevent the use of FFB sourced from unethical origins. As such, all received FFB can be traced to its source and is verified to ensure it does not originate from land encroachment, theft, or practices that harm state forests and violate applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

To monitor social and environmental compliance, the Company actively conducts supplier surveys. Social compliance includes aspects such as human rights, child labor and forced labor, occupational health and safety (OHS), incidents impacting local communities, and the presence of collective labor agreement (CLA). Meanwhile, potential environmental impacts are evaluated based on factors such as Environmental Impact Assessments (EIA), biodiversity, environmental incidents, and greenhouse gas emissions. This proactive approach is intended to anticipate and mitigate potential negative impacts on both social and environmental aspects. [GRI 3-3, 308-1, 414-1]



Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan untuk Masa Depan Berkelanjutan

Implementing Environmentally Friendly
Practices for a Sustainable Future



- Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca | Greenhouse Gas Emission Control
- Efisiensi Energi untuk Keberlanjutan | Energy Efficiency for Sustainability
- Pengelolaan Limbah yang bertanggung jawab | Responsible Waste Management
- Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan | Sustainable Water Resource Management
- Pelestarian Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation
- Mitigasi Deforestasi dan Pencegahan Kebakaran | Deforestation Mitigation and Fire Prevention
- Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs

Komitmen Terhadap *Net Zero Emission* Commitment to Net Zero Emissions

Sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen nasional dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif strategis guna mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Kami menyadari peran penting sektor agrikultur dalam mitigasi perubahan iklim, khususnya melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional.

Perseroan secara konsisten menerapkan praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), serta mengacu pada target pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi. Beberapa langkah strategis yang telah kami terapkan meliputi implementasi pendekatan *waste to energy*, pembentukan *sustainability team*, serta penghitungan emisi.

Pengelolaan emisi GRK Perseroan mencakup aktivitas utama dari seluruh anak perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit, karet, kopi, dan teh, termasuk operasional kantor pusat. Pada tahun 2024, selain menghitung emisi Cakupan 1 dan 2, Perseroan juga telah melakukan penghitungan emisi Cakupan 3, khususnya untuk kategori pembelian barang serta perjalanan dinas menggunakan pesawat udara. Langkah ini mencerminkan komitmen JAWA dalam meningkatkan transparansi dan memperluas cakupan inventarisasi emisi sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim.

Selaras dengan kebijakan energi nasional, Perseroan secara bertahap mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan melalui konsep *waste to energy*. Pemanfaatan cangkang dan serat kelapa sawit sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi merupakan langkah nyata kami dalam mendukung komitmen pemerintah Indonesia.

Dengan komitmen kuat terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan akan terus melaporkan kemajuan serta tantangan dalam mencapai target NZE 2060, sebagai wujud nyata kontribusi kami dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional.

As part of our support for the national commitment to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060, the Company actively implements various strategic initiatives aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissions. We recognize the vital role of the agricultural sector in climate change mitigation, particularly through resource management optimization and operational efficiency.

The Company consistently applies environmentally friendly practices in accordance with the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards and the guidelines of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), while also aligning with the Indonesian government's emission reduction targets. Strategic measures implemented include the adoption of a waste-to-energy approach, the establishment of a dedicated sustainability team, and comprehensive emissions calculations.

The Company's GHG management covers the core activities of all subsidiaries engaged in palm oil, rubber, coffee, and tea production, including the operations of the head office. In 2024, in addition to calculating Scope 1 and Scope 2 emissions, the Company has also calculated Scope 3 emissions, specifically in the categories of purchased goods and business air travel. This initiative reflects JAWA's commitment to enhancing transparency and expanding emissions inventory coverage as part of its climate change mitigation strategy.

Aligned with the national energy policy, the Company is gradually reducing its reliance on fossil fuels by increasing the use of renewable energy sources through waste-to-energy initiatives. The utilization of palm shell and fiber as alternative fuels in production processes is a tangible step in supporting the Indonesian government's commitment.

With a strong commitment to transparency and accountability, the Company will continue to report its progress and challenges in achieving the NZE 2060 target, as part of its concrete contribution to supporting the national sustainable development agenda.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Control

Perseroan menyadari bahwa sektor agrikultur memiliki peran strategis dalam mitigasi perubahan iklim, terutama melalui pengelolaan dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Pengelolaan emisi GRK menjadi prioritas utama Perseroan mengingat dampak langsung maupun tidak langsungnya yang signifikan terhadap lingkungan, masyarakat, dan kesinambungan operasional bisnis. Fenomena cuaca ekstrem serta peningkatan ancaman hama merupakan contoh risiko langsung dari perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas usaha. Di samping itu, dampak tidak langsung seperti kenaikan permukaan laut dan perubahan suhu global turut mendorong Perseroan untuk merancang strategi jangka panjang demi menjaga keberlanjutan operasional.

Perseroan memahami bahwa operasional sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh memberikan kontribusi terhadap emisi GRK melalui berbagai aktivitas, antara lain perubahan fungsi lahan, penggunaan pupuk, proses produksi di pabrik, pengelolaan limbah, serta penggunaan kendaraan dan peralatan operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengurangan emisi, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif yang sejalan dengan standar Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta target nasional penurunan emisi GRK. Beberapa langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah penerapan pendekatan *waste to energy* dan pembentukan *sustainability team* yang secara khusus bertanggung jawab atas pemantauan serta pengelolaan emisi secara berkelanjutan. [F.12]

Pada tahun 2024, penghitungan emisi GRK Perseroan mencakup anak perusahaan utama yaitu KJW dengan kegiatan usaha kelapa sawit dan karet; IJ, PK, BL, PB, dan CP dengan kegiatan usaha karet; KE dengan kegiatan usaha karet, kopi, dan teh; MUL dan CMK dengan kegiatan usaha karet dan kopi; serta emisi dari kantor pusat di Jakarta. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas cakupan penghitungan emisi secara bertahap guna menghadirkan data yang lebih komprehensif dan transparan bagi publik. Proses pengukuran emisi ini menggunakan pendekatan kontrol operasional yang konsisten dan terverifikasi secara eksternal. [GRI 3-3, 305-1]

The Company recognizes the strategic role of the agricultural sector in mitigating climate change, particularly through the management and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. GHG emission management is a top priority for the Company due to its significant direct and indirect impacts on the environment, communities, and the long-term continuity of business operations. Extreme weather events and increased pest threats are examples of direct risks from climate change that affect business productivity. In addition, indirect impacts such as rising sea levels and global temperature changes have prompted the Company to develop long-term strategies to ensure operational sustainability.

The Company understands that operations in palm oil, rubber, coffee, and tea sectors contribute to GHG emissions through various activities, including land-use change, fertilizer application, production processes, waste management, and the use of vehicles and operational equipment. As part of its commitment to emission reduction, the Company has implemented several initiatives aligned with the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards and national GHG emission reduction targets. Key actions include the adoption of a waste-to-energy approach and the establishment of a dedicated sustainability team responsible for the continuous monitoring and management of emissions. [F.12]

In 2024, the Company's GHG emission calculations covered its major subsidiaries, namely: KJW for palm oil and rubber operations; IJ, PK, BL, PB, and CP for rubber operations; KE for rubber, coffee, and tea operations; MUL and CMK for rubber and coffee operations; as well as emissions from the head office in Jakarta. The Company remains committed to gradually expanding the scope of its emission calculations to provide more comprehensive and transparent data to the public. This measurement process follows a consistent operational control approach and is externally verified. [GRI 3-3, 305-1]

Tabel berikut menyajikan data emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Perseroan selama periode tahun 2022 hingga 2024. Penghitungan emisi pada segmen kelapa sawit menggunakan kalkulator ISPO versi 9.1, sementara pada segmen karet merujuk pada pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) tahun 2006 yang diperbarui pada 2019. Faktor emisi bahan bakar mengacu pada data Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) Kementerian ESDM tahun 2021, sedangkan faktor emisi listrik merujuk pada data Direktorat Jenderal Kelistrikan Kementerian ESDM tahun 2020. Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan analisis lanjutan dengan menghitung emisi Cakupan 3 untuk kategori pembelian barang dan jasa, serta perjalanan dinas menggunakan pesawat udara. Emisi dari perjalanan udara dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikembangkan oleh International Civil Aviation Organization (ICAO), berdasarkan kelas kabin dan jarak tempuh antara bandara keberangkatan dan tujuan. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]

The following table presents the Company's Scope 1, 2, and 3 GHG emissions data for the period from 2022 to 2024. Emission calculations for the palm oil segment utilized the ISPO Calculator version 9.1, while those for the rubber segment referred to the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines, updated in 2019. Fuel emission factors were based on data from the Oil and Gas Research and Development Center (Lemigas) under the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2021, and electricity emission factors referred to data from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2020. In 2024, the Company also conducted further analysis by calculating Scope 3 emissions for the categories of purchased goods and services, as well as business air travel. Emissions from air travel were calculated using the carbon emissions calculator developed by the International Civil Aviation Organization (ICAO), based on cabin class and the distance between departure and arrival airports. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]

Tabel Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]
Table of GHG Emissions Scope 1, 2, and 3

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK GHG Emissions				
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	1.910	1.671	1.631
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	3.873	2.732	3.349
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ eq	23	N/A	N/A
Total Emisi Emission Total	Ton CO₂ eq	5.806	4.403	4.980
Catatan: Pada tahun 2024, telah dilakukan analisis lanjutan dengan melakukan penghitungan emisi Cakupan 3 untuk kategori pembelian barang dan jasa serta perjalanan dinas dengan pesawat udara. Note: In 2024, a further analysis was conducted to calculate Scope 3 emissions, specifically for the categories of purchased goods and services as well as business travel by air.				

Tabel Intensitas Emisi GRK (Ton CO₂ eq/Ton Produksi) [GRI 305-4] [F.11]
Table of GHG Emission Intensity (Ton CO₂ eq/Ton Production)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK GHG Emissions				
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	1.910	1.671	1.631
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	3.873	2.732	3.349
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ eq	23	N/A	N/A
Total Emisi Emission Total	Ton CO ₂ eq	5.806	4.403	4.980
Total Produksi Total Production	Ton	171.901	152.720	152.233
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂ eq/Ton Produksi Ton CO₂ eq/Ton Production	0,033	0,026	0,033

Tabel Intensitas Emisi GRK (Ton CO₂ eq/Rp juta) [GRI 305-4] [F.11]
Table of GHG Emission Intensity (Ton CO₂ eq/Rp million)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK GHG Emissions				
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	1.910	1.671	1.631
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	3.873	2.732	3.349
Total Pendapatan Total Revenue	Rp (juta) Rp (million)	1.070.773	896.152	971.542
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂ eq/Rp (juta) Ton CO₂ eq/Rp (million)	0,0054	0,0049	0,0051

Sepanjang tahun 2024, total emisi Cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar 5.783 ton CO₂ eq, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.403 ton CO₂ eq. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional di berbagai lini usaha. Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi dan untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan juga memantau intensitas emisi GRK sebagai indikator kinerja lingkungan. Penghitungan intensitas emisi dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu terhadap volume produksi (ton CO₂ eq per ton produksi) dan terhadap pendapatan usaha (ton CO₂ eq per Rp juta). Penghitungan dengan pendekatan terhadap pendapatan usaha, total intensitas emisinya didapat dari total emisi dari Cakupan 1 dan 2 per unit pendapatan Perseroan. [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-5] [F.11]

Perseroan saat ini belum mengukur jenis emisi lain seperti gas perusak ozon (ODS), polutan organik persisten (POP), senyawa organik volatil (VOC), serta materi partikulat (PM). Perseroan berkomitmen memperluas cakupan perhitungan tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kontribusinya terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. [GRI 305-6, 305-7]

In 2024, the total emissions from Scope 1 and 2 reached 5,783 tons of CO₂ equivalent, an increase compared to 4,403 tons of CO₂ equivalent in 2023. This increase aligns with the growth in operational activities across various business segments. As part of its emission control efforts and to improve efficiency, the Company also monitors GHG emissions intensity as an environmental performance indicator. Emission intensity is calculated using two approaches: per production volume (tons of CO₂ eq per ton of product) and per business revenue (tons of CO₂ eq per million Rupiah). For the revenue-based approach, the total emissions intensity is derived from the total Scope 1 and 2 emissions per unit of the Company's revenue. [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-5] [F.11]

The Company has not measured other types of emissions, including ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POPs), volatile organic compounds (VOCs), and particulate matter (PM). The Company remains committed to progressively expanding the scope of its emissions calculations to provide a more comprehensive overview of its environmental contribution and support for sustainable development. [GRI 305-6, 305-7]



Efisiensi Energi untuk Keberlanjutan

Energy Efficiency for Sustainability

Dalam menjalankan kegiatan utama di bidang perkebunan dan pengolahan komoditas agrikultur, Perseroan masih mengandalkan energi dari bahan bakar fosil sesuai dengan kebutuhan operasional. Namun, secara bertahap Perseroan mulai beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini dilandasi oleh kesadaran bahwa penggunaan bahan bakar fosil turut berkontribusi terhadap peningkatan emisi GRK dan perubahan iklim global.

Sebagian besar kebutuhan energi digunakan untuk mendukung aktivitas produksi, seperti pengolahan karet, kelapa sawit, teh, dan kopi, serta pemeliharaan kebun. Sementara itu, penggunaan energi untuk kegiatan non-produktif, termasuk fasilitas perumahan karyawan, perkantoran, layanan kesehatan, sarana ibadah, dan gedung olahraga, masih relatif kecil. Sumber energi yang dimanfaatkan Perseroan mencakup listrik yang dihasilkan dari generator pembangkit untuk mendukung peralatan mesin dan utilitas, serta bahan bakar solar untuk kendaraan operasional.

Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi, Perseroan terus mengimplementasikan prinsip manajemen energi berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Lingkungan yang telah disahkan sejak 20 Mei 2019. Fokus utama diarahkan pada pengurangan konsumsi energi berbasis fosil, khususnya solar dan listrik, melalui langkah-langkah penghematan energi yang terintegrasi dalam operasional.

Salah satu inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan adalah penerapan konsep *waste to energy* dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit sebagai sumber energi alternatif. Cangkang kelapa sawit digunakan sebagai bahan bakar pengganti solar untuk mengoperasikan *heat exchanger* pada proses pengolahan karet, sementara serat kelapa sawit digunakan dalam sistem pembakaran biomassa di ketel uap (*boiler*). Inisiatif ini tidak hanya mendukung pemanfaatan energi terbarukan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi yang lebih bersih. [GRI 302-4] [F.5, F.7]

In carrying out its core activities in plantation operations and agricultural commodity processing, the Company continues to rely on fossil fuel-based energy to meet operational needs. However, the Company has gradually begun transitioning to more environmentally friendly energy sources, driven by the awareness that fossil fuel use contributes to increased GHG emissions and global climate change.

The majority of energy consumption is used to support production activities, including the processing of rubber, palm oil, tea, and coffee, as well as plantation maintenance. In contrast, energy used for non-productive purposes, such as employee housing, office facilities, healthcare services, places of worship, and sports facilities remains relatively small. The Company's energy sources include electricity generated from power generators to support machinery and utilities, as well as diesel fuel used for operational vehicles.

As part of its commitment to energy efficiency and emissions reduction, the Company continues to implement sustainable energy management principles, as outlined in its Environmental Policy enacted on May 20, 2019. The main focus is on reducing fossil fuel-based energy consumption particularly diesel and electricity through energy-saving measures integrated into operational processes.

One of the Company's strategic initiatives is the implementation of a waste-to-energy approach by utilizing palm oil waste as an alternative energy source. Palm kernel shells are used as a substitute for diesel fuel to operate heat exchangers in rubber processing, while palm fibers are utilized in biomass combustion systems for steam boilers. This initiative supports the use of renewable energy while also generating lower and more environmentally friendly emissions compared to fossil fuels. [GRI 302-4] [F.5, F.7]

Pada tahun pelaporan 2024, perhitungan konsumsi energi masih difokuskan pada sejumlah anak perusahaan yang mewakili kegiatan usaha utama Perseroan, yakni: KJW dengan kegiatan usaha kelapa sawit dan karet; IJ, PK, BL, PB, dan CP dengan kegiatan usaha karet; KE dengan kegiatan usaha karet, kopi, dan teh; MUL dan CMK dengan kegiatan usaha karet dan kopi; serta konsumsi energi pada kantor pusat di Jakarta. [GRI 302-1, 3-3] [F.6]

Berdasarkan data konsumsi energi selama tiga tahun terakhir, total energi yang digunakan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 41.886 GJ, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 34.253 GJ. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi listrik seiring dengan intensitas operasional yang lebih tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi guna mengendalikan tingkat konsumsi secara berkelanjutan.

In the 2024 reporting year, energy consumption calculations focused on several subsidiaries that represent the Company's core business activities, namely: KJW for palm oil and rubber operations; IJ, PK, BL, PB, and CP for rubber operations; KE for rubber, coffee, and tea operations; MUL and CMK for rubber and coffee operations; as well as energy consumption at the head office in Jakarta. [GRI 302-1, 3-3] [F.6]

Based on energy consumption data over the past three years, the Company recorded a total energy use of 41,886 GJ in 2024, an increase from 34,253 GJ in 2023. This increase was primarily driven by higher electricity consumption in line with more intensive operational activities. Nevertheless, the Company remains committed to implementing various energy efficiency initiatives to sustainably manage its consumption levels.

Tabel Konsumsi Energi [GRI 302-1] [F.6]
Table of Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bahan Bakar Minyak Fuel	GJ	26.906	23.536	22.968
Listrik Electricity	GJ	14.980	10.717	12.884
Total	GJ	41.886	34.253	35.853

Adapun konsumsi listrik pada tahun 2024, sebesar 4.161.208 kWh yang menunjukkan kenaikan sebesar 39,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.976.927 kWh.

Electricity consumption in 2024 reached 4,161,208 kWh, marking an increase of 39.77% compared to the previous year's consumption of 2,976,927 kWh.

Tabel Konsumsi Listrik
Table of Electricity Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	4.161.208	2.976.927	3.578.976

Hingga saat ini, Perseroan belum mengukur energi yang dikonsumsi oleh rantai pasokan maupun mitra vendor dalam pelaporannya. Selain itu, pengukuran kebutuhan energi untuk produk dan jasa belum dilakukan karena dinilai belum relevan dengan karakteristik usaha utama yang dijalankan.

[GRI 302-2, 302-5]

Efisiensi energi juga diukur melalui intensitas energi, yaitu rasio antara total konsumsi energi terhadap volume produksi. Nilai intensitas energi pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,23 GJ/ton, menunjukkan peningkatan efisiensi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,20 GJ/ton. Hal ini menandakan peningkatan efisiensi pemanfaatan energi dalam proses produksi, di mana lebih banyak *output* dihasilkan dengan konsumsi energi yang relatif lebih rendah per satuan produk.

To date, the Company has not measured the energy consumed by its supply chain or vendor partners in its reporting. Additionally, energy requirement assessments for products and services have not yet been conducted, as they are considered not relevant to the characteristics of the Company's core business. [GRI 302-2, 302-5]

Energy efficiency is also measured through energy intensity, which is the ratio of total energy consumption to production volume. In 2024, the energy intensity was recorded at 0.23 GJ/ton, indicating an improvement in efficiency compared to 0.20 GJ/ton in the previous year. This reflects a more efficient use of energy in the production process, where more output was generated with relatively lower energy consumption per unit of product.

Tabel Intensitas Energi [GRI 302-1, 302-3] [F.6]
Table of Energy Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	41.886	34.253	35.853
Total Produksi Total Production	Ton	176.782	171.901	152.720
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,23	0,20	0,23

Pengelolaan Limbah yang bertanggung jawab Responsible Waste Management

Perseroan menempatkan pengelolaan limbah sebagai bagian integral dari praktik operasional yang berkelanjutan. Dalam menjalankan aktivitas produksi dan pendukung lainnya, berbagai jenis limbah dihasilkan, baik yang tergolong sebagai limbah non-B3 maupun limbah B3 dalam bentuk padat, cair, maupun gas. Bila tidak ditangani dengan tepat, limbah ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dan pendekatan *waste to energy* di seluruh area operasional. Salah satu bentuk pengelolaan limbah cair yang diterapkan adalah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), yang berfungsi untuk memastikan air limbah dari proses produksi maupun kegiatan domestik telah memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke lingkungan.

The Company views waste management as an integral part of its sustainable operational practices. In the course of its production and supporting activities, various types of waste are generated, including both non-hazardous (non-B3) and hazardous (B3) waste in solid, liquid, and gaseous forms. If not managed properly, this waste may pose significant risks to the environment and public health.

As part of its compliance with environmental regulations and its commitment to environmental preservation, the Company implements the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R), along with a waste-to-energy approach across all operational areas. One form of liquid waste management adopted by the Company is the use of Wastewater Treatment Plants (WWTP), which ensure that wastewater from both production and domestic activities meets quality standards before being discharged into the environment.

Pelaksanaan pengelolaan limbah dilakukan berdasarkan klasifikasi limbah dan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku. Untuk limbah non-B3, Perseroan mengembangkan sejumlah inisiatif pemanfaatan ulang, antara lain penggunaan kembali cangkang dan serat kelapa sawit sebagai bahan bakar *boiler*, pemanfaatan limbah Tandan Buah Kosong (TBK) sebagai kompos, serta penggunaan ulang jerigen untuk menampung lateks. Sementara itu, limbah B3 ditangani secara khusus melalui proses identifikasi, pelabelan, penyimpanan sementara di fasilitas berizin, dan diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memperoleh izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [GRI 306-2] [F.13, F.14]

Guna menjamin efektivitas dan kepatuhan terhadap standar pengelolaan limbah, praktik pengelolaan limbah khususnya di segmen kelapa sawit Perseroan diawasi oleh lembaga auditor eksternal independen. Kinerja tersebut juga menjadi bagian dari proses penilaian untuk memperoleh Sertifikasi ISPO, yang dilakukan setiap tahun. Sepanjang periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan. [GRI 3-3] [F.16]

Waste management is carried out based on waste classification and in accordance with applicable regulations. For non-hazardous waste, the Company has developed several reuse initiatives, including the use of palm kernel shells and fibers as boiler fuel, the use of empty fruit bunch (EFB) waste as compost, and the reuse of jerry cans for storing latex. Meanwhile, hazardous waste is managed through a controlled process involving identification, labeling, temporary storage in licensed facilities, and handover to third parties officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [GRI 306-2] [F.13, F.14]

To ensure the effectiveness and regulatory compliance of its waste management practices particularly in the palm oil segment, the Company's performance is monitored by an independent external auditor. This performance is also assessed annually as part of the certification process for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard. Throughout the 2024 reporting period, no community complaints were reported in relation to the Company's waste management practices. [GRI 3-3] [F.16]

Tabel Volume Limbah dan Pengelolaannya [GRI 306-2] [F.13]

Table of Waste Volume and Management

Metode Method	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous Waste				
Diangkut pihak ketiga Transported by third party	Ton	1,67	1,71	0,66
Disimpan di TPS LB3 Stored at hazardous waste temporary storage (TPS LB3)	Ton	1,27	1,67	1,09
Jumlah Total	Ton	2,94	3,38	1,75
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste				
Pemanfaatan kembali Reused	Ton	42.512,89	55.079,08	1.220,43
Disimpan di TPS Stored at temporary storage	Ton	-	0,74	-
Jumlah Total	Ton	42.512,89	55.079,82	1.220,43
Grand Total	Ton	42.515,83	55.083,20	1.222,18

Untuk memastikan kualitas limbah yang dihasilkan sesuai standar, Perseroan secara berkala melakukan pengujian mutu air limbah setiap bulan serta pemantauan emisi udara setiap enam bulan. Pemantauan ini dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri LHK No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. [GRI 3-3] [F.16]

Hasil uji mutu air limbah selama tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh air buangan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan nasional. Perseroan juga mencatat sebanyak 9,53% air di daur ulang. Selain itu, tidak ditemukan insiden tumpahan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan, termasuk air sungai, tanah, maupun air tanah. [GRI 306-3] [F.14, F.15]

To ensure that the quality of generated waste complies with standards, the Company conducts regular wastewater quality testing on a monthly basis and air emission monitoring every six months. These monitoring activities refer to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. [GRI 3-3] [F.16]

The wastewater quality test results throughout 2024 showed that all discharged water complied with the quality standards set by national regulations. The Company also recorded that 9.53% of water was recycled. In addition, there were no incidents of liquid waste spills that could potentially contaminate the environment, including rivers, soil, or groundwater. [GRI 306-3] [F.14, F.15]

Tabel Volume Limbah Cair [GRI 306-1] [F.13]
Table of Effluent Volume

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Volume Air yang Dibuang Total Volume of Discharged Water	m ³	295.553,30	189.913,54	247.925,69



Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan

Sustainable Water Resource Management

Sumber daya air memegang peranan krusial dalam mendukung keberlanjutan lingkungan serta kelangsungan operasional bisnis. Bagi Perseroan yang bergerak di sektor agrikultur, air tidak hanya digunakan sebagai komponen penting dalam proses produksi, tetapi juga berperan dalam memenuhi kebutuhan domestik di lingkungan operasional seperti perumahan karyawan, fasilitas pabrik, dan kawasan perkebunan. Oleh karena itu, pengelolaan air yang bijak menjadi salah satu fokus utama dalam praktik keberlanjutan Perseroan. [F.8]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pelaporan yang akurat, pada tahun 2024 Perseroan mencatat penggunaan air dari beberapa anak perusahaan yang mewakili segmen usaha utama. Anak perusahaan tersebut mencakup KJW untuk kegiatan kelapa sawit dan karet; IJ, PK, BL, PB, dan CP yang berfokus pada usaha karet; KE yang bergerak dalam pengolahan karet, kopi, dan teh; serta MUL dan CMK yang menjalankan usaha karet dan kopi. [GRI 3-3]

Water resources play a critical role in supporting environmental sustainability and the continuity of business operations. For a Company operating in the agricultural sector, water is not only an essential component in production processes but also serves domestic needs within the operational environment, including employee housing, factory facilities, and plantation areas. As such, responsible water management remains one of the Company's key focus areas in its sustainability practices. [F.8]

As part of its commitment to transparency and accurate reporting, in 2024 the Company recorded water usage from several subsidiaries representing its core business segments. These subsidiaries include KJW for palm oil and rubber operations; IJ, PK, BL, PB, and CP for rubber operations; KE for rubber, coffee, and tea operations; as well as MUL and CMK, for rubber and coffee operations. [GRI 3-3]

Tabel Pemakaian Air [A] [GRI 303-5] [F.8]
Table of Water Usage [A]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	m ³	402.649,57	1.152.353,19	380.901,61
Air Tanah Groundwater	m ³	25.356,96	43.171,22	46.523,95
Jumlah Total	m³	428.006,53	1.195.524,40	427.425,56

Catatan: Terdapat perubahan angka pada data tahun 2022 dikarenakan oleh adanya penambahan kebun yang tercakup dalam laporan.
Note: There are restatements in the 2022 data due to the addition of plantations included in the report..

Tabel Pengurangan Air [B] [GRI 303-4]
Table of Water Reduction [B]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Volume Air yang Dibuang Total Volume of Discharged Water	m ³	295.553,30	189.913.540	130.170.549

Catatan: Terdapat perubahan angka pada data tahun 2022 dikarenakan oleh adanya penambahan kebun yang tercakup dalam laporan.
Note: There are restatements in the 2022 data due to the addition of plantations included in the report..

Tabel Konsumsi Air [A] - [B] [GRI 303-5] [F.8]
Table of Water Consumption [A] - [B]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Pemakaian Air Water Usage Volume	m ³	428.006,53	1.195.524,40	427.426
Volume Air yang Dibuang Discharged Water Volume	m ³	295.553,30	189.913,54	247.925,69
Total Konsumsi Total Consumption	m³	132.453,23	1.005.610,87	179.499,87

Catatan: Terdapat perubahan angka pada data tahun 2022 dikarenakan oleh adanya penambahan kebun yang tercakup dalam laporan.
Note: There are restatements in the 2022 data due to the addition of plantations included in the report..

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

Indonesia dikenal sebagai negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati, dengan ekosistem yang mendukung kehidupan berbagai jenis flora dan fauna. Menyadari pentingnya pelestarian ekosistem, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga keberlangsungan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Seluruh inisiatif pelestarian dijalankan sesuai prinsip-prinsip Kebijakan Berkelanjutan, termasuk pengawasan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), serta perlindungan spesies langka dan habitat alaminya.

Kegiatan budidaya di sektor agrikultur memiliki potensi untuk memengaruhi kondisi lingkungan dan habitat satwa liar. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha dilengkapi dengan area konservasi yang ditujukan untuk menjaga keberadaan flora dan fauna lokal. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pelestarian ekosistem dalam area konsesi yang terdampak aktivitas operasional.

Tidak seluruh lahan yang dimiliki Perseroan dibuka untuk kegiatan produksi. Sebagian wilayah dimanfaatkan sebagai zona tangkapan air hujan guna mendukung ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Pendekatan ini turut memperkuat fungsi ekosistem sekaligus memastikan keberlanjutan sumber daya air. Di samping itu, Perseroan juga memenuhi kewajiban lingkungan sesuai regulasi, termasuk penyusunan dokumen AMDAL serta pelaksanaan RKL dan RPL. [GRI 3-3] [F.9]

Indonesia is known as a tropical country rich in biodiversity, with ecosystems that support a wide range of flora and fauna. Recognizing the importance of ecosystem preservation, the Company continues to demonstrate its commitment to safeguarding biodiversity in and around its operational areas. All conservation initiatives are carried out in accordance with the principles of the Sustainability Policy, including the monitoring of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, as well as the protection of endangered species and their natural habitats.

Agricultural activities have the potential to impact environmental conditions and wildlife habitats. To address this, the Company ensures that each business unit is equipped with conservation areas designed to protect local flora and fauna. This initiative is part of a broader effort to conserve ecosystems within concession areas affected by operational activities.

Not all land owned by the Company is utilized for production purposes. A portion of the land is designated as rainwater catchment areas to support clean water availability for surrounding communities. This approach also strengthens ecosystem functions and ensures the long-term sustainability of water resources. Furthermore, the Company complies with applicable environmental regulations, including the preparation of Environmental Impact Assessments (EIA) and the implementation of Environmental Management and Monitoring Plans (RKL and RPL). [GRI 3-3] [F.9]

Upaya perlindungan kawasan konservasi juga diperkuat melalui pelaksanaan kajian NKT. Pada tahun 2019, studi NKT dilakukan di lahan konsesi anak perusahaan KJW, bekerja sama dengan penilai independen. Hasil kajian mengidentifikasi bahwa 0,67% dari luas area atau sekitar 83,97 hektare tergolong sebagai kawasan NKT. Studi ini turut menghasilkan rekomendasi strategis untuk pengelolaan dan pemantauan guna menjaga kualitas dan keberlanjutan fungsi konservasi. [GRI 304-1]

Conservation efforts are further supported by the implementation of HCV assessments. In 2019, an HCV study was conducted on concession land owned by the subsidiary KJW, in collaboration with an independent assessor. The study identified that 0.67% of the total area, or approximately 83.97 hectares, was classified as an HCV area. The study also provided strategic recommendations for the management and monitoring of these areas to maintain the quality and sustainability of their conservation functions. [GRI 304-1]

Tabel Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan yang Dilindungi [GRI 304-1]
Table of Operational Site Distances to Protected Areas

Anak Perusahaan Subsidiary	Lokasi Location		Kawasan HGU (ha) HGU Area (ha)	Keterangan Remarks	Kawasan yang Dilindungi Terdekat Nearest Protected Area	
	Provinsi Province	Daerah Area			Nama Name	Jarak Distance
PT KJW - Kintap 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	10,6	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Di dalam area Kadastral Within Cadastral Area
PT KJW - Kintap 2	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	27,33	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Di dalam area HGU Within HGU Area
PT KJW - Tebing Siring	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	3,792	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Berdekatan Adjacent
PT KE - Tugu Cimenteng	Jawa Barat West Java	Tugu Cimenteng	1,893	Perkebunan Karet, Kopi, dan Teh Rubber, Coffee, and Tea Plantation	Perhutani State-Owned Forestry Area (Perhutani)	Berdekatan Adjacent

Pelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui program penghijauan di sekitar area konservasi. Selama tahun 2024, Perseroan telah menanam sebanyak 914.189 pohon yang terdiri atas berbagai jenis seperti albasia, jati, mahoni, dan akasia. Penanaman pohon ini berfungsi ganda, yaitu keseimbangan ekologis sekaligus mendukung penyerapan karbon. [F.10]

Environmental conservation is also realized through reforestation programs around conservation areas. In 2024, the Company planted a total of 914,189 trees, consisting of various species such as albizia, teak, mahogany, and acacia. This tree planting initiative serves a dual purpose: maintaining ecological balance while supporting carbon absorption efforts. [F.10]

Dari kegiatan penghijauan tersebut, diperoleh kontribusi dalam bentuk emisi negatif sebesar 78.090,73 ton CO₂ eq selama tahun 2024. Perhitungan dilakukan berdasarkan pendekatan dari standar karbon Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Walaupun belum bersertifikasi, data ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam pengurangan emisi gas rumah kaca.

From these reforestation activities, the Company contributed a negative emission equivalent of 78,090.73 tons of CO₂ eq in 2024. The calculation was based on carbon standards issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Although not yet certified, this data reflects the Company's tangible contribution to reducing greenhouse gas emissions.

Mitigasi Deforestasi dan Pencegahan Kebakaran

Deforestation Mitigation and Fire Prevention

Risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) merupakan tantangan nyata yang dapat terjadi di seluruh wilayah operasional perkebunan. Tanpa pengelolaan yang tepat, kejadian Karhutla berpotensi menimbulkan kerusakan besar, baik terhadap tanaman perkebunan, keanekaragaman hayati, maupun lingkungan sekitar. Dampaknya meliputi hilangnya habitat satwa liar, meningkatnya pencemaran udara, serta lonjakan emisi gas rumah kaca.

Menanggapi risiko tersebut, Perseroan memperkuat komitmen untuk tidak menggunakan metode pembakaran dalam pembukaan lahan melalui kebijakan land clearing with zero burning. Komitmen ini secara resmi dituangkan dalam Kebijakan Berkelanjutan yang disahkan oleh Direktur Utama pada 9 Januari 2020. Selain melarang pembukaan lahan dengan cara dibakar, Perseroan juga tidak melakukan kegiatan penanaman di kawasan hutan maupun lahan gambut, sebagai bagian dari upaya perlindungan ekosistem sensitif.

Langkah pencegahan kebakaran turut dipertegas melalui Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran yang ditandatangani sejak 20 Mei 2019. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan strategi pencegahan dan penanggulangan Karhutla secara menyeluruh di seluruh area operasional. Strategi tersebut mencakup berbagai upaya berikut:

1. Pembukaan lahan (*land clearing*) harus selalu dilakukan dengan cara mekanis dan tanpa membakar;
2. Tim Tanggap Darurat mengidentifikasi lokasi rawan kebakaran dan menyusun peta lahan dilengkapi koordinat lokasi yang berpotensi rawan kebakaran;
3. Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran, antara lain:
 - Pembentukan tim kebakaran lengkap dengan sarana dan prasarana, serta pelatihan/simulasi kebakaran.
 - Melakukan deteksi dini kebakaran, dengan patroli kebakaran secara periodik, bila perlu 24 jam periode rawan;
 - Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat sekitar dan petani plasma, serta memasang rambu-rambu peringatan bahaya kebakaran;
 - Mengurangi sumber potensi kebakaran, termasuk dengan pembuatan sekat bakar dan cembung air.
4. Jika terjadi kebakaran, melakukan pemadaman kebakaran secara langsung dan mencari sumber penyebabnya untuk dievaluasi; dan

The risk of forest and land fires poses a significant challenge that may occur across all plantation operational areas. Without proper management, such incidents have the potential to cause severe damage to plantation crops, biodiversity, and the surrounding environment. The impacts include the loss of wildlife habitats, increased air pollution, and a surge in greenhouse gas emissions.

In response to this risk, the Company has strengthened its commitment to avoiding the use of fire for land clearing through a strict zero burning land clearing policy. This commitment is formally outlined in the Sustainability Policy, enacted by the President Director on January 9, 2020. In addition to prohibiting land clearing by burning, the Company also refrains from planting in forest areas or peatlands as part of its efforts to protect sensitive ecosystems.

Fire prevention efforts have been further reinforced through the Fire Prevention and Control Policy, formally enacted on May 20, 2019. This document serves as a comprehensive guideline for implementing forest and land fire prevention and mitigation strategies across all operational areas. The strategy encompasses the following measures:

1. Land clearing must always be carried out using mechanical methods and without burning;
2. The Emergency Response Team identifies fire-prone areas and prepares land maps that include coordinates of high-risk zones;
3. Fire prevention and mitigation efforts include:
 - Establishing dedicated fire response teams equipped with appropriate facilities and infrastructure, along with regular fire safety training and simulation drills.
 - Conducting early fire detection through routine patrols, including 24-hour surveillance during critical periods when necessary;
 - Providing education and outreach to surrounding communities and plasma farmers on fire hazards, as well as installing fire hazard warning signs;
 - Reducing fire risks by constructing firebreaks and water reservoirs.
4. In the event of a fire, immediate firefighting must be carried out, and the source of the fire must be identified and evaluated; and

5. Bila terjadi kebakaran harus memberikan laporan kepada kantor pusat dan instansi terkait mengenai kebakaran dan hasil kegiatan pengendalian kebakaran yang telah dilakukan.

Guna memperkuat kesiapsiagaan di lapangan, simulasi pemadaman kebakaran rutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Kegiatan ini membantu dalam melatih respons cepat serta menguji efektivitas sistem pengendalian yang telah dibangun. Selain itu, hasil evaluasi dan pelaporan RKL-RPL menjadi acuan penting dalam mengukur kinerja implementasi kebijakan dan prosedur terkait Karhutla. Selama periode pelaporan tahun 2024, seluruh unit operasional Perseroan tetap berada dalam kondisi aman dan bebas dari kejadian kebakaran hutan dan lahan. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem mitigasi dan pencegahan yang dijalankan secara konsisten oleh Perseroan. [GRI 3-3]

5. In the event of a fire, a formal report must be submitted to the head office and relevant authorities, detailing the incident and the fire control measures undertaken

To strengthen field preparedness, fire suppression simulations are routinely conducted every six months. These exercises serve to train rapid response capabilities and test the effectiveness of the fire control systems in place. In addition, the evaluation results and reporting of the RKL-RPL serve as key references for assessing the performance of policies and procedures related to forest and land fire management. Throughout the 2024 reporting period, all of the Company's operational units remained in a safe condition and were free from any forest or land fire incidents. This outcome reflects the effectiveness of the mitigation and prevention systems that the Company has consistently implemented. [GRI 3-3]

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab membutuhkan alokasi sumber daya yang memadai, termasuk dalam bentuk pembiayaan. Biaya lingkungan hidup mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian alam melalui berbagai kegiatan yang mendukung pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, konservasi keanekaragaman hayati, serta perlindungan terhadap ekosistem sekitar wilayah operasional. Selain itu, biaya ini juga mencakup pengeluaran untuk pemulihan lingkungan, seperti rehabilitasi lahan yang terdampak atau kegiatan pembersihan polusi.

Selama tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan komitmen terhadap aspek lingkungan dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung inisiatif keberlanjutan. Total biaya lingkungan hidup yang telah dikeluarkan mencapai Rp711.459.122, yang digunakan untuk berbagai program dan kegiatan pemeliharaan serta perbaikan kualitas lingkungan.

Rincian dari penggunaan biaya lingkungan hidup tersebut mencakup antara lain pengoperasian instalasi pengolahan air limbah, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, pelestarian kawasan konservasi, penanaman pohon, edukasi dan sosialisasi lingkungan kepada masyarakat sekitar, serta dukungan terhadap sistem pemantauan kualitas lingkungan secara berkala. Seluruh pengeluaran ini selaras dengan tujuan strategis Perseroan dalam mewujudkan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Responsible environmental management requires the allocation of adequate resources, including financial investment. Environmental costs reflect the Company's commitment to environmental preservation through various initiatives aimed at pollution prevention, waste management, biodiversity conservation, and the protection of ecosystems surrounding its operational areas. These costs also include environmental restoration efforts, such as land rehabilitation and pollution cleanup activities.

Throughout 2024, the Company continued to demonstrate its commitment to environmental stewardship by allocating a dedicated budget to support sustainability initiatives. Total environmental costs amounted to Rp711,459,122, which was utilized for a range of programs and activities focused on maintaining and improving environmental quality.

The allocation of environmental costs included, among others, the operation of wastewater treatment facilities, management of hazardous and non-hazardous waste, conservation of protected areas, tree planting programs, environmental education and outreach for surrounding communities, and support for ongoing environmental monitoring systems. These costs are aligned with the Company's strategic objective to ensure environmentally responsible and sustainable operation.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup (Rupiah) [F.4]
Table of Environmental Costs (Rupiah)

No	Deskripsi Deskripsi	2024	2023	2022
1	Pemantauan lingkungan (emisi, ambien udara, kebisingan, kebauan, dan kualitas air sungai) Environmental Monitoring (emissions, ambient air, noise, odor, and river water quality)	246.237.483	322.405.900	373.391.059
2	Penanaman Pohon Tree Planting	267.273.002	2.630.940	-
3	Pengelolaan Sampah Waste Management	108.288.251	119.530.301	240.200.979
4	Pengangkutan limbah B3 Hazardous Waste Transport	3.926.886		
5	Pemasangan Solar Cell Solar Cell Installation	3.000.000	11.747.900	11.500.000
6	Pengisian ulang APAR Fire Extinguisher Refill	27.900.000	-	1.950.000
7	Kalibrasi TUT TUT Calibration	29.296.000	-	3.355.000
8	Tera Timbangan Scale Verification	25.537.500	-	3.775.000
Jumlah Total		711.459.122	456.315.041	634.172.038





Mendorong Keberlanjutan melalui Pemberdayaan Karyawan dan Masyarakat Lokal

Promoting Sustainability through Employee and Local Community Empowerment



- Membangun Keberagaman dan Inklusi di Tempat Kerja
Fostering Diversity and Inclusion in the Workplace
- Menghormati dan Menjunjung Hak Asasi Manusia | Respecting
and Upholding Human Rights
- Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)
- Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan | Employee
Capacity and Competency Development
- Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk | Ensuring Product
Safety and Quality
- Membangun Hubungan dengan Komunitas Lokal | Building
Relationships with Local Communities

Membangun Keberagaman dan Inklusi di Tempat Kerja

Fostering Diversity and Inclusion in the Workplace

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama sekaligus motor penggerak pertumbuhan perusahaan. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, keberagaman, dan inklusi dalam pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari perekrutan hingga evaluasi kinerja, tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Seluruh kebijakan ketenagakerjaan dirancang untuk memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang adil dalam mengembangkan kompetensi dan meniti karier, sejalan dengan standar internasional dan peraturan nasional yang berlaku.

As part of its commitment to sustainability, the Company views its employees as both its most valuable asset and the driving force behind corporate growth. The Company upholds the principles of equality, diversity, and inclusion in human resource management—ranging from recruitment to performance evaluations—without any form of discrimination. All employment policies are designed to ensure that every individual has fair opportunities to develop their competencies and advance their careers, in alignment with applicable national regulations and international standards.



Pemenuhan hak dasar, kesetaraan kesempatan, dan penerapan praktik keanekaragaman menjadi fondasi utama dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Perseroan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi akan mendorong terciptanya budaya kerja yang positif, meningkatkan loyalitas dan motivasi karyawan, serta memperkuat daya saing dalam jangka panjang. Nilai-nilai ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan SDM yang bertanggung jawab dan berorientasi pada nilai kemanusiaan. [GRI 3-3]

Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip universal yang tercantum dalam *International Bill of Human Rights*, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja (*ILO Conventions*), serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dirancang untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak pekerja, menciptakan ruang kerja yang aman dan setara, serta menghargai keberagaman sebagai bagian dari kekuatan dan identitas perusahaan.

The fulfillment of fundamental rights, equal opportunities, and the implementation of diversity practices serve as the core foundation of the Company's human resource (HR) management strategy. The Company believes that an inclusive, fair, and non-discriminatory work environment fosters a positive workplace culture, enhances employee loyalty and motivation, and strengthens long-term competitiveness. These values align with the Company's commitment to supporting sustainable development goals through responsible, human-centered HR management. [GRI 3-3]

This commitment is manifested through adherence to universal principles outlined in the International Bill of Human Rights, the International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work (ILO Conventions), and Indonesia's prevailing labor regulations. All employment policies and practices are designed to ensure the protection of workers' rights, create a safe and equitable work environment, and embrace diversity as a source of strength and corporate identity.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap Warga Negara Indonesia (WNI) memiliki akses yang setara terhadap lapangan pekerjaan. Seluruh karyawan diberi kesempatan yang adil untuk mengembangkan kompetensi, meningkatkan kapabilitas, dan meniti jenjang karier berdasarkan kinerja dan potensi, tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, atau latar belakang lainnya. Lingkungan kerja yang setara tidak hanya mendorong pertumbuhan individu, tetapi juga memperkuat kohesi organisasi secara keseluruhan.

The Company also ensures that every Indonesian citizen has equal access to employment opportunities. All employees are given fair chances to develop their competencies, enhance their capabilities, and advance their careers based on performance and potential, regardless of ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds. An equitable workplace not only promotes individual growth but also reinforces overall organizational cohesion.



Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan yang menjadi acuan dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Di antaranya adalah Kebijakan Berkelanjutan yang disahkan oleh Direktur Utama pada 9 Januari 2020, serta Kebijakan Perlakuan yang Sama dalam Mendapatkan Kesempatan Kerja yang ditetapkan pada 20 Mei 2019. Kedua kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menegakkan hak asasi manusia di tempat kerja dan membangun lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berintegritas tinggi. [GRI 3-3]

The Company has established a number of policies that guide employment management. Among these are the Sustainability Policy, ratified by the President Director on January 9, 2020, and the Equal Treatment in Employment Opportunities Policy, established on May 20, 2019. These policies affirm the Company's commitment to upholding human rights in the workplace and fostering an inclusive, fair, and high-integrity work environment. [GRI 3-3]



Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Fair and Competitive Remuneration

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam sistem remunerasi dengan memberikan imbalan yang layak dan kompetitif kepada seluruh karyawan. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan posisi dan kinerja individu, tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun faktor diskriminatif lainnya. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh wilayah operasional sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, sekaligus mencerminkan budaya kerja yang inklusif dan adil. [GRI 2-19]

Komponen remunerasi yang diberikan mencakup upah dasar, tunjangan transportasi, serta tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan golongan jabatan dan tanggung jawab pekerjaan. Perseroan juga memastikan bahwa pemberian imbalan kepada karyawan selaras dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga mendorong terciptanya kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. [GRI 405-2] [F.20]

Perseroan menerapkan sistem penilaian dan evaluasi kinerja karyawan secara profesional, objektif, transparan, dan adil, dengan mengacu pada kriteria dan kualifikasi yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing posisi. Proses ini dilakukan secara berkala guna memastikan kontribusi setiap individu selaras dengan target perusahaan serta mendorong budaya kerja yang berorientasi pada kinerja.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga secara rutin melakukan kajian terhadap kebijakan remunerasi setiap tahunnya. Kajian ini dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja individu, kondisi keuangan perusahaan, serta dinamika eksternal seperti tingkat inflasi dan tren pasar tenaga kerja. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, adil, dan berkelanjutan, sekaligus menjaga motivasi dan loyalitas karyawan sebagai aset utama perusahaan. [GRI 3-3, 2-20]

The Company is committed to upholding the principle of equity in its remuneration system by providing fair and competitive compensation to all employees. Remuneration is determined based on job position and individual performance, without distinctions based on ethnicity, religion, race, gender, or any other discriminatory factors. This policy is consistently applied across all operational regions as a form of appreciation for employee contributions, while also reflecting an inclusive and equitable workplace culture. [GRI 2-19]

The remuneration package includes basic salary, transportation allowance, and other benefits tailored to job classification and responsibilities. The Company also ensures that all compensation complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards in each operating region. This approach not only guarantees compliance with labor regulations but also supports comprehensive employee well-being. [GRI 405-2] [F.20]

The Company implements a professional, objective, transparent, and fair performance appraisal and evaluation system, based on criteria and qualifications relevant to each position's responsibilities. This process is conducted regularly to ensure each individual's contributions align with corporate objectives and to foster a performance-oriented work culture.

As part of its commitment to employee well-being, the Company also conducts an annual review of its remuneration policies. These reviews are comprehensive, taking into account individual performance evaluations, the Company's financial condition, and external factors such as inflation rates and labor market trends. Through this approach, the Company strives to create a competitive, fair, and sustainable work environment, while maintaining employee motivation and loyalty as key corporate assets. [GRI 3-3, 2-20]

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan, Perseroan memastikan pengelolaan SDM dilakukan secara adil di seluruh jenjang organisasi dan wilayah operasional. Kebijakan ini mencakup proses rekrutmen, pengembangan karier, serta penempatan karyawan yang didasarkan pada kompetensi dan kualifikasi tanpa membedakan latar belakang pribadi seperti suku, agama, ras, atau gender. Penerapan prinsip ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan representatif, sejalan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Informasi mengenai demografi karyawan disajikan dalam data yang mencakup distribusi berdasarkan wilayah, status kerja, kelompok usia, jenjang jabatan, dan jenis kelamin.

As part of its commitment to diversity and equality, the Company ensures fair HR management across all organizational levels and operational regions. This includes recruitment, career development, and employee placement processes based on competency and qualifications, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender. The implementation of these principles supports an inclusive and representative workplace environment, consistent with sound corporate governance practices. Information on employee demographics is presented in data detailing distribution by region, employment status, age group, job level, and gender.

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah dan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7, 405-1]

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Region	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Kantor Pusat Head Office	70	-	70	-	88*	-
Kantor wilayah 1 Regional Office 1	1.052	2.833	906	2.833	942	2.985
Kantor wilayah 2 Regional Office 2	938	2.528	811	2.528	733	2.551
Jumlah Total	2.060	5.361	1.787	5.361	1.763	5.536
Persentase Karyawan Tidak Tetap = 72% Percentage of Contract Employees = 72%						
Total Karyawan Periode 2024 = 7.421 Total Employees in 2024 = 7,421						

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022

*Note: Data revision occurred for 2022 figures

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [GRI 2-7, 405-1]
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Persentase (%) Percentage (%)		2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-level	73,08	23,31	5.423	1.730	5.684	1.197	5.612	1.420
Mid-level	2,84	0,19	211	14	210	12	209	11
Senior-level	0,47	0,04	35	3	37	3	39	3
Executive-level	0,05	0,01	4	1	4	1	4	1
Total	76,45	23,55	5.673	1.748	5.935	1.213	5.864	1.435
	100,00		7.421		7.148		7.299	

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia, Tingkat Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 2-7, 405-1]
Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender

Kelompok Usia Age Group	Tahun Year	Jabatan Position								Jumlah Karyawan Total Employee
		Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	2024	542	173	21	1	-	-	-	-	737
25-34		2.169	692	84	6	-	-	-	-	2.951
35-44		1.627	519	63	4	12	-	-	-	2.225
45-54		814	260	32	2	11	1	1	-	1.121
>55		271	86	11	1	12	2	3	1	387
18-24	2023	568	120	21	1	-	-	-	-	710
25-34		2.274	479	84	5	-	-	-	-	2.842
35-44		1.705	359	63	3	10	-	-	-	2.140
45-54		852	180	31	2	13	2	1	-	1.081
>55		284	60	11	1	14	1	3	1	375
18-24	2022	561	142	21	1	-	-	-	-	725
25-34		2.245	568	84	4	-	-	-	-	2.901
35-44		1.684	425	63	3	10	-	-	-	2.185
45-54		842	213	31	2	14	2	1	-	1.105
>55		281	71	10	1	15	1	3	1	383

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan SDM dengan menjunjung tinggi keanekaragaman dan kesetaraan kesempatan tanpa membedakan suku, ras, atau agama. Melalui pedoman tata kelola, Perseroan berupaya memperkuat dan mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, serta menjaga keberlanjutan jangka panjang. Komitmen ini juga tercermin dalam penyusunan komposisi anggota Dewan Komisaris yang mempertimbangkan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Dalam proses rekrutmen, Perseroan membuka kesempatan melalui jalur internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan latar belakang kandidat secara profesional. Seleksi dilakukan secara objektif melalui tes kognitif, tes kepribadian, dan wawancara dengan kandidat terbaik, tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, atau ras. [F.18]

Perseroan mengimplementasikan dua jenis rekrutmen, yaitu rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal ditujukan bagi karyawan yang ingin melakukan rotasi atau perpindahan fungsi, sementara rekrutmen eksternal diperuntukkan bagi individu di luar Perseroan. Proses rekrutmen eksternal mencakup jalur *fresh graduate* dan *experienced hire*, dengan mempertimbangkan jenis pekerjaan serta keahlian yang dibutuhkan. Perseroan berfokus pada kompetensi dan keahlian calon karyawan, selaras dengan rencana serta kebutuhan yang telah ditetapkan. Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan baru serta pergantian karyawan yang dialami Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

The Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its human resource management by promoting diversity and equal opportunity regardless of ethnicity, race, or religion. Through governance guidelines, the Company aims to strengthen and optimize corporate value, enhance performance, and ensure long-term sustainability. This commitment is also reflected in the composition of the Board of Commissioners, which considers diversity, expertise, knowledge, and experience. During recruitment, the Company provides opportunities through both internal and external channels, evaluating candidates professionally. The selection process is objective, including cognitive tests, personality assessments, and interviews with top candidates, without discrimination based on ethnicity, religion, or race. [F.18]

The Company implements two types of recruitment: internal and external. Internal recruitment is intended for current employees seeking rotation or functional transfers, while external recruitment targets individuals outside the Company. External recruitment includes pathways for fresh graduates and experienced hires, depending on job type and required expertise. The Company emphasizes competencies and skills aligned with strategic plans and staffing needs. The following table presents the composition of new hires and employee turnover over the past three years.

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [F.18]
New Employee Composition and Employee Turnover Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Pria Male	1.134	4.538	1.187	4.748	1.266*	4.598
Wanita Female	350	1.399	243	970	196*	1.239
Jumlah Total	1.484	5.937	1.430	5.718	1.462	5.837
Persentase Karyawan Baru = 20% Percentage of New Employees = 20%						
Persentase Pergantian Karyawan = 80% Percentage of Employee Turnover = 80%						
Total Karyawan Periode 2024 = 7.421 Total Employees Period 2024 = 7,421						

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022
*Note: Data revision occurred for 2022 figures

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [GRI 401-1] [F.18]

Composition of New Employees and Employee Turnover Based on Age Gap

Rentang Usia Age Gap	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
> 50	273	1.090	97	388	143	438*
41 – 50	527	2.110	447	1.789	387	1.828*
31 – 40	432	1.730	596	2.385	697	2.241*
21 - 30	252	1.007	289	1.157	235	1.330*
Jumlah Total	1.484	5.937	1.430	5.718	1.462	5.837

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022

*Note: Data revision occurred for 2022 figures

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1] [F.18]

Composition of New Employees and Employee Turnover Based on Region

Wilayah Region	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Kantor Pusat Head Office	70	-	70	-	88*	-
Jawa Java	777	3.108	748	2.991	786*	3.143*
Kalimantan	693	2.773	668	2.671	656*	2.626*
Jumlah Total	1.540	5.881	1.486	5.662	1.530	5.769

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022

*Note: Data revision occurred for 2022 figures

Selain merekrut karyawan baru, Perseroan juga memantau tingkat *turnover* sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan angka *turnover*, termasuk memberikan remunerasi yang kompetitif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta menyediakan jenjang karier yang mendorong motivasi karyawan dalam mencapai kinerja optimal. Selain itu, pemenuhan hak-hak karyawan tetap menjadi prioritas dalam memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan tenaga kerja. [GRI 401-1]

In addition to recruiting new employees, the Company also monitors turnover rates as part of its human resource management efforts. Various initiatives have been implemented to reduce turnover, including the provision of competitive remuneration, the creation of a safe and comfortable working environment, and the development of clear career advancement pathways to encourage employee motivation in achieving optimal performance. Furthermore, the fulfilment of employee rights remains a top priority in ensuring workforce sustainability and well-being. [GRI 401-1]

Menghormati dan Menjunjung Hak Asasi Manusia

Respecting and Upholding Human Rights



Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dan menerapkan kebijakan antidiskriminasi telah termuat dalam Kebijakan Berkelanjutan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 9 Januari 2020. Kebijakan ini mencakup perlindungan hak seluruh karyawan dan komunitas masyarakat, kebijakan nol toleransi terhadap pelecehan seksual dan kekerasan, serta larangan terhadap kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak. Ketentuan mengenai batas usia pekerja juga diatur dalam Kebijakan Persyaratan Umur Pekerja yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada 20 Mei 2019.

Selain itu, Perseroan juga menjamin pemenuhan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya karyawan, termasuk hak untuk bekerja, hak atas pangan, standar kesehatan yang layak, akses pendidikan, serta jaminan sosial. Selain memastikan hak asasi terpenuhi, Perseroan juga menegakkan hak-hak dasar di lingkungan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Ratifikasi ILO Convention No. 182.

The Company's commitment to upholding human rights and implementing anti-discrimination policies is stated in the Sustainability Policy, which was signed by the President Director on January 9, 2020. This policy encompasses the protection of the rights of all employees and community members, a zero-tolerance policy for sexual harassment and violence, and a prohibition on forced labor, human trafficking, and child labor. Provisions on the minimum age of workers are also regulated under the Worker Age Requirement Policy, signed by the President Director on May 20, 2019.

Additionally, the Company guarantees the fulfilment of employees' economic, social, and cultural rights, including the right to work, the right to food, adequate health standards, access to education, and social security. Beyond ensuring the protection of human rights, the Company also upholds fundamental rights in the workplace in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan menghargai setiap individu dengan penuh rasa kemanusiaan. Komitmen ini tercermin dalam pedoman perilaku (Panca Krida) yang menjadi landasan nilai perusahaan. Perseroan meyakini bahwa penerapan HAM di lingkungan operasional memerlukan kepekaan, kepedulian, serta kompetensi dari karyawan dan mitra. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi HAM dengan melibatkan karyawan, mitra, dan pelanggan.

Untuk memastikan penerapan HAM yang optimal, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan melalui Kebijakan Mekanisme Pengaduan (*Speak-up System*). Wadah ini memungkinkan karyawan maupun pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh individu maupun Perseroan. Langkah ini bertujuan sebagai tindakan preventif guna mencegah terjadinya pelanggaran HAM di lingkungan operasional. Selain isu HAM, sistem ini juga mencakup pengaduan terkait ketenagakerjaan, seperti pelecehan seksual, kekerasan, intimidasi, dan diskriminasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait isu-isu tersebut. [GRI 3-3, 406-1] [F.24]

Dalam menjalankan relasi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa mitra kerja memiliki keselarasan nilai dalam penerapan HAM. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan survei kepada pemasok dan pelanggan guna mengevaluasi penerapan HAM serta mengidentifikasi potensi insiden pelanggaran di lingkungan mereka. Survei ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kesadaran dan efektivitas sosialisasi HAM. Selain itu, setiap unit kerja juga turut berperan dalam menyelenggarakan sosialisasi internal agar seluruh karyawan memahami dan menerapkan pedoman perilaku dalam bekerja. Kegiatan ini mencakup sosialisasi peraturan perusahaan, mekanisme penanganan keluhan karyawan, penanganan pelecehan seksual, kebijakan HAM, serta keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 3-3, 412-2] [F.30]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran akan HAM di lingkungan operasional secara berkelanjutan. Setelah melakukan survei dan sosialisasi, langkah berikutnya adalah menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai kebijakan dan penerapan HAM. Selain itu, Perseroan berencana untuk memperkuat komitmen ini dengan mengintegrasikan aspek HAM ke dalam klausul-klausul perjanjian bisnis, sehingga penerapan HAM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kerja sama yang dijalin. [GRI 412-2, 412-3]

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and respectful working environment that values every individual with humanity. This commitment is reflected in the Code of Conduct (Panca Krida), which serves as the foundation of the Company's core values. The Company believes that the implementation of human rights in operational environments requires empathy, awareness, and competency from both employees and partners. To support this, the Company regularly conducts human rights awareness programs involving employees, partners, and customers.

To ensure optimal human rights implementation, the Company provides a reporting mechanism through the Whistleblowing Policy (*Speak-up System*). This platform allows employees and relevant stakeholders to report suspected human rights violations committed by individuals or the Company itself. This preventive measure aims to avoid any human rights violations within the Company's operations. In addition to human rights issues, the system also accommodates reports concerning labor-related grievances, such as sexual harassment, violence, intimidation, and discrimination. Throughout 2024, the Company did not receive any reports or complaints related to these issues. [GRI 3-3, 406-1] [F.24]

In conducting business relations, the Company is committed to ensuring that its business partners share similar values in upholding human rights. Accordingly, the Company periodically surveys its suppliers and customers to evaluate their human rights practices and identify potential incidents of violations in their environments. These surveys form part of the Company's efforts to increase awareness and improve the effectiveness of human rights outreach. Furthermore, each work unit plays a role in organizing internal outreach so that all employees understand and implement the behavioral guidelines in their daily work. These activities include outreach on company regulations, employee grievance mechanisms, handling sexual harassment cases, human rights policies, and occupational health and safety practices. [GRI 3-3, 412-2] [F.30]

The Company continues to raise awareness of human rights within its operations on an ongoing basis. Following surveys and outreach efforts, the next step involves conducting specialized training on human rights policies and practices. Additionally, the Company plans to strengthen its commitment by integrating human rights clauses into business agreements, making the implementation of human rights an inseparable part of every collaboration. [GRI 412-2, 412-3]

Direktur Utama Perseroan menandatangani Kebijakan terkait Keberadaan Serikat Pekerja pada 20 Mei 2019, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjamin hak kebebasan karyawan untuk bergabung dengan Serikat Pekerja serta memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat maupun ketentuan lain dalam PKB. Saat ini, Perseroan belum melakukan penghitungan persentase total karyawan yang tercakup dalam PKB untuk tahun 2024. Namun, penghitungan tersebut akan dilakukan di masa mendatang guna memastikan hak-hak karyawan terpenuhi secara optimal. [GRI 2-30, 407-1]

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap hak asasi manusia dalam kegiatan operasional, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak menerapkan kerja paksa, serta menjamin pemberian upah yang adil bagi karyawan. Selain itu, Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman serta memastikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja bagi seluruh individu. Ke depan, Perseroan akan melakukan penilaian khusus terhadap dampak operasionalnya terhadap hak asasi manusia sebagai bagian dari komitmen untuk terus menjunjung tinggi dan menghormati HAM. [GRI 408-1, 409-1, 412-1] [F.19]

The Company's President Director signed the Labor Union Policy on May 20, 2019, which affirms the Company's commitment to safeguarding employees' rights to freely join labor unions and to ensuring the fulfilment of employee rights as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). Through this policy, the Company ensures that there are no violations of freedom of association or any provisions within the CLA. As of now, the Company has not yet calculated the percentage of employees covered by the CLA for the year 2024. However, this assessment will be conducted in the future to ensure optimal fulfilment of employee rights. [GRI 2-30, 407-1]

As a tangible demonstration of its commitment to human rights in its operations, the Company ensures that no underage workers are employed, that no forced labor is practiced, and that fair wages are provided to all employees. In addition, the Company provides a decent and safe working environment and guarantees equal employment opportunities for all individuals. Moving forward, the Company will conduct a specific assessment of the human rights impacts of its operations as part of its ongoing commitment to uphold and respect human rights. [GRI 408-1, 409-1, 412-1] [F.19]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan di lingkungan operasional Perseroan. Perseroan terus berupaya memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dengan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif.

Throughout 2024, no human rights violations were reported within the Company's operational areas. The Company continues to uphold respect for human rights by implementing policies that promote a safe, healthy, and inclusive working environment.

0

Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Cases of Human Rights Violations



Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)



Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam operasional Perseroan. Dengan menerapkan standar K3 sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kesejahteraan karyawan, tetapi juga mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional secara keseluruhan.

Perseroan menetapkan standar K3 melalui Kebijakan Berkelanjutan serta Kebijakan K3 yang disahkan oleh Direktur Utama pada 20 Mei 2019. Untuk memastikan penerapannya berjalan optimal, Sistem Manajemen K3 (SMK3) dijalankan di bawah koordinasi Tim Sustainability Kebun dan Pabrik serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, menekan angka fatalitas, dan meminimalkan potensi kehilangan waktu kerja akibat insiden. [\[GRI 3-3\]](#)

Occupational Health and Safety (OHS) remains a top priority in the Company's operations. By adhering to applicable OHS standards, the Company strives to create a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees. This commitment reflects the Company's responsibility in maintaining employee well-being, while also supporting overall productivity and operational sustainability.

The Company has established its OHS standards through its Sustainability Policy and the OHS Policy, both of which were ratified by the President Director on May 20, 2019. To ensure optimal implementation, the OHS Management System (SMK3) is carried out under the coordination of the Plantation and Mill Sustainability Team and the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). Through these efforts, the Company is committed to preventing workplace accidents, reducing fatalities, and minimizing lost work time due to incidents. [\[GRI 3-3\]](#)

Perseroan menerapkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Control* (HIRAC) sebagai bagian dari SMK3, yang dikembangkan berdasarkan identifikasi risiko di lingkungan operasional. Penerapan SMK3 ini selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta standar K3 yang tercantum dalam Prinsip dan Kriteria ISPO. [GRI 403-1] [F.21]

SMK3 diterapkan secara komprehensif melalui kebijakan, rencana, SOP, pedoman kesehatan dan keselamatan, serta berbagai program penunjang K3 lainnya yang mencakup seluruh karyawan dan aktivitas operasional. Identifikasi bahaya kerja dan penilaian risiko dilakukan secara berkala dan dievaluasi setiap bulan dalam pertemuan P2K3, guna meningkatkan budaya sadar K3 dan pengelolaan aspek K3. Upaya ini bertujuan untuk mencapai *Zero Lost Time Injury* (Zero LTI) di seluruh area operasional. [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-8]

Dalam penerapan SMK3, P2K3 berperan aktif dalam memastikan implementasi kebijakan K3 di seluruh area operasional. Keanggotaan P2K3 terdiri dari perwakilan karyawan di setiap lokasi kerja, yang berkontribusi dalam pengawasan dan peningkatan standar keselamatan. Adapun tugas pokok P2K3 meliputi: [GRI 403-4, 403-5]

The Company applies the Hazard Identification, Risk Assessment & Control (HIRAC) method as part of its SMK3, developed based on risk identification within the operational environment. The implementation of SMK3 aligns with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health, and OHS standards outlined in the ISPO Principles and Criteria. [GRI 403-1] [F.21]

SMK3 is implemented comprehensively through policies, plans, SOPs, health and safety guidelines, and various supporting OHS programs that encompass all employees and operational activities. Hazard identification and risk assessment are conducted regularly and evaluated monthly in P2K3 meetings to enhance safety culture and OHS management. These efforts aim to achieve Zero Lost Time Injury (Zero LTI) across all operational areas. [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-8]

In implementing SMK3, the P2K3 plays an active role in ensuring the enforcement of OHS policies throughout all operational areas. P2K3 members consist of employee representatives from each worksite, who contribute to monitoring and improving safety standards. The core duties of P2K3 include: [GRI 403-4, 403-5]



Menghimpun dan mengolah data K3
Collecting and processing Occupational Health and Safety (OHS) data



Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja beberapa hal sebagai berikut:

- Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya;
- Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
- Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
- Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya;

Assisting in demonstrating and explaining to each worker the following aspects:

- Various workplace hazards that may pose risks to occupational health and safety, including fire and explosion hazards, along with prevention measures;
- Factors that may affect work efficiency and productivity;
- Personal protective equipment (PPE) appropriate for each worker;
- Correct and safe working methods and postures in performing tasks;



Mendorong peningkatan penyuluhan K3, inspeksi K3, pelatihan K3, penelitian K3 dalam bidang keselamatan kerja, higiene Perseroan, Kesehatan kerja, dan ergonomi di lingkungan kerja

Promoting the enhancement of OHS-related outreach, inspections, training, research in occupational safety, corporate hygiene, occupational health, and workplace ergonomics;



Membantu penyusunan kebijakan K3
Assisting in the development of OHS policies



Setiap karyawan memiliki hak untuk melaporkan potensi bahaya atau situasi tidak aman di lingkungan kerja secara langsung kepada P2K3. Laporan dapat disampaikan melalui asisten divisi masing-masing untuk diteruskan ke Sekretariat P2K3. Selain itu, karyawan juga diberikan keleluasaan untuk meninggalkan kondisi kerja yang berisiko menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja dengan melaporkannya langsung kepada P2K3 atau melalui Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), yang kemudian akan menindaklanjutinya. [GRI 403-2]

Setiap laporan terkait risiko gangguan dan insiden K3 yang diterima P2K3 menjadi dasar untuk investigasi dan identifikasi potensi risiko di lingkungan operasional. Hasil dari proses tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3, guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area operasional. [GRI 403-2]

Every employee has the right to report potential hazards or unsafe conditions in the workplace directly to the OHS Committee (P2K3). Reports can be submitted through each division’s assistant to be forwarded to the P2K3 Secretariat. In addition, employees are also entitled to remove themselves from hazardous work conditions that may lead to accidents or occupational diseases by reporting directly to P2K3 or via the All-Indonesia Workers Union (SPSI), which will then take follow-up action. [GRI 403-2]

Every report received by the P2K3 regarding OHS risks and incidents serves as the basis for investigations and identification of potential risks in the operational environment. The outcomes of these investigations are used for evaluation and continuous improvement of the OHS management system to enhance workplace safety and health across all operational areas. [GRI 403-2]

Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Workplace Accident Statistics

Tingkat Fatalitas Fatality Rate	2024	2023	2022
Cedera Ringan Minor Injuries	1	13	16
Cedera Sedang Moderate Injuries	5	3	1
Cedera Berat Serious Injuries	3	2	1
Meninggal Dunia Deaths	1	1	-
Jumlah Total	10	19	18
Frekuensi Kecelakaan Kerja = 0,00135 Frequency of Work Accidents = 0.00135			
Persentase Kecelakaan Kerja Serius = 0,00148% Percentage of Serious Work Accidents = 0.00148%			
Total Karyawan Periode 2024 = 7.421 Total Employees in 2024 = 7,421			

Sepanjang tahun 2024, masih terdapat kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja, terutama di lingkungan kebun dan pabrik. Risiko yang kerap terjadi mencakup cedera akibat pengoperasian peralatan perkebunan, terkena duri sawit atau serpihan kayu pohon karet, tertimpa pelepah sawit atau dahan pohon karet, serta ruam akibat paparan pestisida. Setiap insiden dievaluasi secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja aspek K3, dengan investigasi yang dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Hasil investigasi digunakan untuk mengidentifikasi penyebab utama kecelakaan kerja dan merumuskan rekomendasi langkah perbaikan guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang. [GRI 403-9]

Throughout 2024, workplace accidents resulting in lost work hours were still reported, particularly within plantation and factory environments. Common incidents included injuries from operating plantation equipment, contact with palm thorns or rubber tree splinters, falling palm fronds or rubber tree branches, and skin rashes from pesticide exposure. Each incident was thoroughly evaluated to improve OHS performance, with investigations conducted according to standard procedures. Investigation results were used to identify the root causes and to formulate corrective actions to prevent recurrence. [GRI 403-9]

Jumlah Jam Kerja yang Hilang [GRI 403-9] Lost Work Hours

Tingkat Fatalitas Fatality Rate	2024	2023	2022
Cedera Ringan Minor Injuries	56	261	46
Cedera Sedang Moderate Injuries	-	2.223	24
Cedera Berat Serious Injuries	-	-	120
Jumlah Total	56	2.484	190

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan kerja karyawan yang diwujudkan melalui berbagai upaya mitigasi terhadap penyakit akibat kerja. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai bagi seluruh karyawan, antara lain: [GRI 403-3, 403-6] [F.21]

The Company is committed to maintaining and improving the quality of employees' occupational health through various mitigation efforts against occupational diseases. A tangible form of this commitment is the provision of adequate healthcare facilities for all employees, including: [GRI 403-3, 403-6] [F.21]

- Penyediaan fasilitas pemeriksaan Kesehatan (*medical check-up*) tahunan yang dilakukan secara rutin;
Routine provision of annual medical check-ups;
- Penyiapan fasilitas kesehatan berupa kotak P3K berisi obat-obatan ringan yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan pada saat bekerja;
Availability of first aid kits (P3K) containing over-the-counter medications for immediate response to health issues at work;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan yang mencakup fasilitas rawat inap dan rawat jalan, yang diperuntukkan bukan hanya bagi karyawan namun juga bagi keluarga mereka;
Enrolment of all employees in a health insurance programme that covers both inpatient and outpatient care, not only for employees but also for their families;
- Bekerja sama dengan Puskesmas dan Posyandu setempat untuk penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan.
Collaboration with local health centres (Puskesmas) and integrated health service posts (Posyandu) to provide healthcare services for communities surrounding the Company's plantations.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan melakukan pemeriksaan secara berkala di unit pabrik dan perkebunan. Pemeriksaan ini mencakup pemeriksaan tingkat penerangan, pemantauan kualitas air, kebersihan laboratorium, ruangan, lingkungan kantor, serta penyediaan tempat sampah. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan seperti klinik dan posyandu di wilayah pabrik dan kebun guna mendukung kesejahteraan karyawan. [GRI 403-3, 403-7]

To ensure a healthy and safe work environment, the Company conducts regular inspections at both factory and plantation units. These inspections include assessments of lighting levels, water quality monitoring, cleanliness of laboratories, rooms, and office areas, as well as the provision of waste disposal facilities. Additionally, the Company provides healthcare facilities such as clinics and Posyandu in factory and plantation areas to support employee wellbeing. [GRI 403-3, 403-7]

Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan

Employee Capacity and Competency Development

Menyadari pentingnya pengembangan diri bagi setiap karyawan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Kemampuan yang terus berkembang tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendorong karyawan untuk proaktif dalam mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka, guna memastikan pertumbuhan profesional yang selaras dengan kebutuhan bisnis.

Guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan secara konsisten menyediakan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi regenerasi organisasi. Pendekatan ini sejalan dengan visi Perseroan dalam Kebijakan Berkelanjutan, yang menekankan bahwa pelatihan berkelanjutan tidak hanya membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi, loyalitas, serta kinerja jangka panjang.

Perseroan telah mengembangkan sistem perencanaan karier yang selaras dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan organisasi, memastikan pengembangan SDM yang efektif dan tepat sasaran. Sistem ini secara berkala dievaluasi agar tetap relevan dengan dinamika industri dan strategi bisnis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjamin kesempatan pelatihan dengan kesempatan yang setara dan proporsional bagi seluruh karyawan. Perseroan meyakini bahwa SDM yang unggul akan berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan. [GRI 3-3]

Program pelatihan yang diberikan Perseroan antara lain yaitu: [E.2, F.22]

1. Dalam bidang tanaman, Perseroan menjalin kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), yang memiliki keahlian di sektor tanaman. Pada 2024, Perseroan mengadakan pelatihan agronomi untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis guna meningkatkan produktivitas, kualitas hasil perkebunan, serta keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan penggunaan pestisida untuk memastikan pengelolaan bahan kimia yang aman dan bertanggung jawab.

Recognizing the importance of personal development for each employee, the Company is committed to supporting continuous competency enhancement. Ongoing capability growth not only benefits individual employees but also contributes to improved performance and the achievement of corporate objectives. Therefore, the Company actively encourages employees to participate in relevant training programs aligned with their roles and responsibilities to ensure professional growth in line with business needs.

To enhance the quality and competence of its workforce, the Company consistently provides continuous education and training programs. These initiatives aim not only to develop superior and competitive human resources but also serve as part of the organization's regeneration strategy. This approach aligns with the Company's Sustainability Policy, which emphasizes that continuous training equips employees with relevant skills while also boosting motivation, loyalty, and long-term performance.

The Company has developed a career planning system aligned with both employee competencies and organizational needs, ensuring effective and targeted human capital development. This system is regularly evaluated to remain responsive to industry dynamics and business strategies. In practice, the Company guarantees equal and proportional training opportunities for all employees, believing that a competent workforce positively impacts productivity and overall company performance. [GRI 3-3]

The training programs provided by the Company include: [E.2, F.22]

1. In the agriculture sector, the Company collaborates with the Plantation Education Institute (LPP), which specialises in plantation expertise. In 2024, agronomy training was conducted to equip employees with practical knowledge and skills aimed at improving productivity, crop quality, and environmental sustainability. Pesticide use training was also held to ensure safe and responsible chemical handling.

2. Program kursus jenjang jabatan yang dimulai dari Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), hingga kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
3. Program kursus yang disesuaikan dengan bidang kerja karyawan. Seperti kursus bagi karyawan di bidang akuntansi yang diadakan melalui kerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia, serta kursus perpajakan yang diselenggarakan melalui lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang pelatihan perpajakan.
4. Pelatihan penanganan kebakaran dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai pencegahan serta penanganan kebakaran. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan risiko kebakaran serta memperkuat kemampuan karyawan dalam merespons keadaan darurat secara cepat dan efektif.
5. Pelatihan operator genset yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam mengoperasikan dan merawat genset secara aman dan efisien.

2. Position-based training courses, beginning with the Basic Plantation Management Course (KMPD), followed by the Plantation Management Course (KMP), and the Advanced Plantation Management Course (KMPL).
3. Job-specific training programs, such as accounting training in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants, and tax training conducted through institutions or companies specializing in tax education.
4. Fire safety training, designed to equip employees with knowledge, skills, and awareness in fire prevention and emergency response. This training aims to enhance awareness of fire risks and strengthen employees' capacity to respond promptly and effectively.
5. Genset operator training, aimed at improving employees' technical capabilities in the safe and efficient operation and maintenance of generators.



Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [GRI 404-1] [E.2, F.22]
Average Training Hours by Gender

Jenis Kelamin Gender	Pelatihan Karyawan Employee Training		
	Jumlah Karyawan [A] Total Employees [A]	Total Jam Pelatihan [B] Total Training Hours [B]	Rata-rata Jam Pelatihan per Orang [B] : [A] Average Training Hours per Person [B] : [A]
Pria Male	69	1.456	21,10
Wanita Female	31	248	8,00
Jumlah Total	100	1.704	17,04
Persentase Jumlah Karyawan yang ikut serta dalam pelatihan = 1,35% Percentage of Employees Who Participated in Training = 1.35 %			
Total Karyawan Periode 2024 = 7.421 Total Employees in 2024 = 7,421			

Perseroan memastikan kesetaraan hak bagi seluruh karyawan dalam memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi dan jenjang karier, tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, atau bentuk diskriminasi lainnya. Pengembangan karyawan dinilai berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan secara profesional, objektif, transparan, dan adil, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. [GRI 404-3]

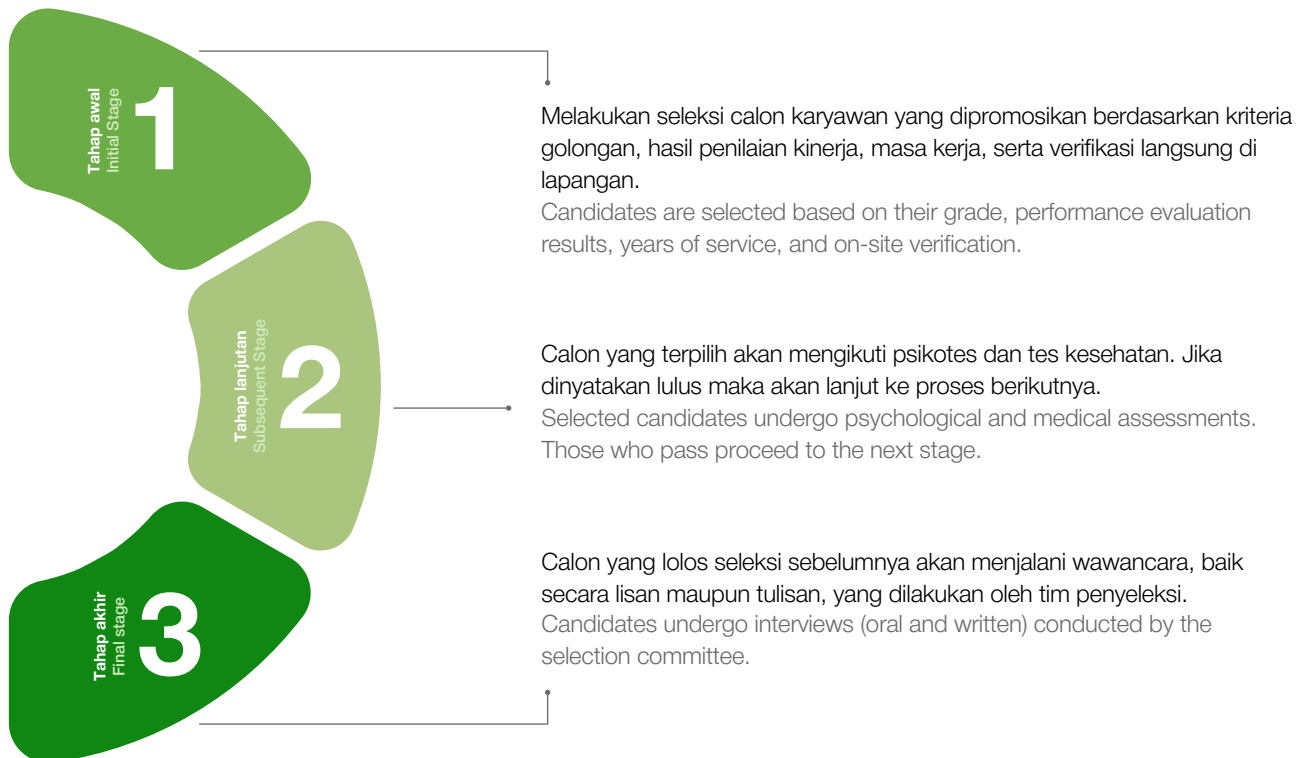
The Company ensures equal rights for all employees in accessing opportunities for competency development and career advancement, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or any other forms of bias. Employee development is assessed through professional, objective, transparent, and fair performance evaluations, based on the required qualifications. [GRI 404-3]

Tinjauan Rutin Kinerja 2024
2024 Performance Review

Jenjang Jabatan Managerial Level	Jumlah dan Persentase Karyawan Number and Percentage of Employee					
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	%
Nonstaf Non-staff	5.423	75,81	1.730	24,19	7.153	96,39
Staf Staff	211	93,78	14	6,22	225	3,03
Manajer Manager	30	90,91	3	9,09	33	0,44
General Manager General Manager	5	100	-	-	5	0,07
Direksi Director	4	80	1	20	5	0,07
Jumlah Total	5.673	76,45	1.748	23,55	7.421	100

Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja secara objektif bagi seluruh karyawan, penilaian tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dalam promosi bagi mereka yang memenuhi kualifikasi. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengembangan SDM serta memastikan setiap individu bekerja secara optimal sesuai dengan bidang dan keahliannya. Proses promosi di Perseroan dilakukan melalui beberapa tahapan, yang mencakup: [GRI 404-3]

The Company routinely conducts objective performance evaluations for all employees, which are used as a basis for promotion decisions for those who meet the necessary qualifications. This process reflects the Company's commitment to human resource development and ensures each individual performs optimally according to their expertise. The promotion process includes the following stages: [GRI 404-3]



Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesejahteraan. Sebagai bagian dari upayanya, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan koperasi karyawan, perumahan yang layak, tempat ibadah, serta gedung olahraga serbaguna. [GRI 403-6]

The Company is committed to improving employee welfare by providing various supporting facilities such as employee cooperatives, decent housing, places of worship, and multifunction sports halls. [GRI 403-6]

Perseroan tidak hanya memperhatikan kesejahteraan karyawan di usia produktif, tetapi juga berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan mereka di masa pensiun. Seluruh karyawan dengan jenjang karier minimal staf diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Penyediaan fasilitas yang memadai ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan. [GRI 404-2]

In addition to ensuring employee welfare during their productive years, the Company also supports their well-being in retirement. All employees at the staff level and above are enrolled in the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program. These facilities are expected to enhance employee motivation and loyalty. [GRI 404-2]

Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk

Ensuring Product Safety and Quality



Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak terlepas dari peran penting para pemangku kepentingan. Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peranan besar dalam jangka panjang bagi kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kualitas dan keamanan produk serta layanan demi memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga dengan baik.

Guna memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menghasilkan produk yang berkualitas dan terjaga keamanannya dalam pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Berkelanjutan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam seluruh tahapan produksi hingga distribusi. Seluruh prosedur tersebut disusun berdasarkan sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISPO, dengan pengawasan yang dilakukan oleh Bagian Pabrik, Teknik, dan Sustainability. [F.26, F.27]

The Company's business sustainability relies significantly on the role of stakeholders, with customers being key stakeholders who play a crucial role in long-term operations. Thus, the Company is committed to maintaining product and service quality and safety to ensure high customer satisfaction.

To guarantee customer satisfaction, the Company consistently produces high-quality and safe products that meet health and safety standards. This commitment is upheld through the implementation of Sustainability Policies and Standard Operating Procedures (SOPs) throughout the entire production to distribution process. All procedures adhere to ISO 9001:2015 and ISPO-accredited management systems and are monitored by the Factory, Engineering, and Sustainability Divisions. [F.26, F.27]

Perseroan bertanggung jawab atas seluruh proses produk perkebunan dari tahap awal hingga tahap akhir. Perseroan menerima bahan baku dari hasil perkebunan kemudian diproses dengan standar yang telah ditetapkan, diuji oleh petugas laboratorium lalu dikemas dalam kemasan yang sesuai dengan masing-masing jenis komoditas dan ukurannya. Tidak hanya itu, setelah produksi selesai, Perseroan tetap memastikan bahwa proses distribusi berjalan optimal dengan menjamin pengiriman produk kepada pelanggan dalam kondisi terbaik dan tepat waktu sesuai pesanan.

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan kualitas terbaik melalui berbagai upaya dalam mencapai keunggulan operasional, sebagai berikut: [F.17]

1. Menyediakan komoditas berkualitas tinggi dengan kendali mutu (*quality control*) yang ketat serta harga yang kompetitif sesuai dengan dinamika pasar.
2. Memberikan informasi dan layanan secara jelas, tepat waktu, dan akurat kepada pelanggan serta pemangku kepentingan.
3. Menerima saran dan kritik dari pelanggan maupun pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.
4. Menjaga dan melindungi data pribadi pelanggan serta pemangku kepentingan, dengan menghormati privasi mereka. [GRI 418-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga produk tetap sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan dengan memperoleh sertifikasi ISPO untuk produksi minyak sawit serta Sertifikat SNI untuk produk karet. Sebagai salah satu produk *food grade*, minyak kelapa sawit memiliki potensi dampak terhadap kesehatan jika melebihi batas aman konsumsi. Oleh karena itu, lebih dari 50% produk Perseroan telah melalui penilaian terkait dampak kesehatan dan keselamatan. Mengingat produk yang dihasilkan masih berupa bahan baku, proses pengolahan lebih lanjut diperlukan sebelum menjadi produk siap konsumsi, seperti contohnya minyak goreng. [GRI 416-1] [F.26, F.27, F.28]

Komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap pelanggan membuahkan hasil positif sepanjang tahun 2024. Tidak ada pengaduan atau keluhan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk yang dihasilkan. Selain itu, tidak terdapat penarikan produk maupun sanksi atau denda terkait kualitas dan keamanan produk. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan perbaikan berkelanjutan guna memastikan standar kualitas produk tetap terjaga. [GRI 416-2] [F.27, F.29]

The Company is responsible for all plantation product processes from start to finish. Raw materials from plantations are processed following established standards, tested in the laboratory, and packaged based on the type and size of the commodity. Furthermore, post-production, the Company ensures the distribution process runs optimally, guaranteeing timely delivery in optimal condition.

The Company strives to deliver the highest quality by achieving operational excellence through the following efforts: [F.17]

1. Supplying high-quality commodities with strict quality control and competitive pricing aligned with market dynamics.
2. Providing timely, clear, and accurate information and services to customers and stakeholders.
3. Accepting feedback and suggestions from customers and stakeholders as input for future improvements.
4. Protecting customer and stakeholder personal data while respecting their privacy. [GRI 418-1]

The Company maintains compliance with established quality requirements, holding ISPO certification for palm oil production and SNI certification for rubber products. As a food-grade product, palm oil may impact health if consumed beyond safe limits. Therefore, over 50% of the Company's products have undergone health and safety impact assessments. Since these are raw materials, further processing is required before they become ready-to-consume products such as cooking oil. [GRI 416-1] [F.26, F.27, F.28]

The Company's consistent commitment to customer responsibility yielded positive results in 2024. There were no complaints or incidents related to customer health and safety, nor any product recalls, sanctions, or fines related to product quality and safety. This achievement reflects the success of continuous improvement efforts to uphold quality standards. [GRI 416-2] [F.27, F.29]

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pelanggan, peningkatan kualitas layanan terus diupayakan melalui evaluasi berkala. *Self-assessment* diterapkan untuk mengukur kualitas pelayanan *frontliner*, termasuk *customer service*, *sales and marketing*, resepsionis, satpam, serta investor/*public relations*. Proses ini dijalankan oleh manajemen guna memastikan standar layanan tetap optimal. Berkat upaya tersebut, sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atau keluhan terkait pelanggaran privasi dan data pribadi pelanggan. [GRI 3-3, 418-1]

Untuk memwadah aspirasi pelanggan dalam meningkatkan kualitas produk, kanal pengaduan tersedia melalui surat elektronik ke alamat: info@jawatie.com. Setiap pengaduan yang diterima akan melalui proses investigasi sebelum ditindaklanjuti. Setelah investigasi selesai, pelanggan atau pihak terkait akan mendapatkan penjelasan mengenai jawaban atau langkah perbaikan yang diambil. [GRI 2-26] [F.24, F.30]

As part of its customer responsibility, the Company regularly improves service quality through periodic evaluations. Self-assessments are conducted to evaluate the performance of frontline personnel including customer service, sales and marketing, receptionists, security staff, and investor/public relations. This process, overseen by management, ensures service standards are consistently met. Thanks to these efforts, in 2024, there were no reported complaints regarding privacy or personal data violations. [GRI 3-3, 418-1]

To accommodate customer input in improving product quality, a grievance channel is available via email at: info@jawatie.com. All submitted complaints undergo an investigation before follow-up action is taken. Upon completion of the investigation, customers or concerned parties are provided with an explanation of the response or corrective measures. [GRI 2-26] [F.24, F.30]

Membangun Hubungan dengan Komunitas Lokal

Building Relationships with Local Communities

Guna menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi generasi mendatang, Perseroan mengelola bisnisnya dengan memperhatikan lingkungan sekitar secara bertanggung jawab. Dari sisi sosial, Perseroan menjamin pengembangan SDM dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan program ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan yang mempertimbangkan keseimbangan ekosistem dan kebutuhan masyarakat sekitar. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mempertahankan sebagian area lahan perkebunan sebagai daerah tangkapan air hujan, sehingga dapat berfungsi sebagai sumber mata air bersih bagi masyarakat sekitar. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan air bersih sekaligus mendukung kelestarian lingkungan di wilayah operasional Perseroan. [GRI 3-3]

To maintain ecological balance and deliver sustainable benefits for future generations, the Company manages its operations with environmental and social responsibility. On the social front, the Company supports human capital development and enhances the quality of life in local communities through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These initiatives form part of the Company's long-term investment and sustainable growth strategy, aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

To minimize negative environmental impacts, the Company adopts various management initiatives that consider ecosystem balance and local community needs. One such initiative is preserving part of the plantation area as a rainwater catchment zone, serving as a clean water source for nearby communities. This policy aims to ensure water availability while supporting environmental conservation in operational areas. [GRI 3-3]



Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan Program Magang dan *On the Job Training* (OJT) guna mendukung peningkatan keterampilan dan kesiapan kerja masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di bidang perkebunan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengadakan kunjungan ke kampus serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di fasilitas operasional, baik di perkebunan maupun di kantor pusat. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kelulusan mahasiswa, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan. [GRI 413-1] [F.23] [F.25]

Untuk memastikan penyelesaian keluhan atau konflik secara transparan dan adil, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi, termasuk surat, surat elektronik, faksimile, telepon, serta melalui pertemuan langsung dengan bagian administrasi. Dalam menangani setiap keluhan, pendekatan musyawarah selalu diutamakan guna mencapai kesepakatan yang adil tanpa adanya tindakan intimidasi atau kekerasan. Jika diperlukan, Perseroan juga melibatkan pihak ketiga, seperti Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) atau instansi terkait, untuk membantu mediasi dalam situasi yang memerlukan penyelesaian lebih lanjut. [GRI 413-1] [F.24]

As part of its commitment to human resource development, the Company organizes Internship and On-the-Job Training (OJT) Programs to support skill enhancement and workforce readiness among the public. These programs are conducted in collaboration with various universities and educational institutions in the plantation sector. In addition, the Company regularly conducts campus visits and provides opportunities for students to undertake fieldwork (PKL) at its operational facilities, both at plantations and at the head office. This initiative not only supports student graduation requirements but also contributes to the development of a sustainable learning ecosystem. [GRI 413-1] [F.23] [F.25]

To ensure the transparent and fair resolution of complaints or conflicts, the Company provides multiple communication channels, including letters, emails, facsimiles, phone calls, and direct meetings with the administrative department. In handling each complaint, the Company prioritizes a deliberative approach to achieve equitable agreements without any form of intimidation or violence. When necessary, the Company also involves third parties, such as the Sub-District Leadership Forum (Muspika) or relevant authorities, to assist in mediating issues that require further resolution. [GRI 413-1] [F.24]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan memperhatikan norma yang berlaku di masyarakat sekitar perkebunan. Pelibatan masyarakat dan komunitas lokal menjadi prinsip utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai bagian dari implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kemasyarakatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 20 Mei 2019, serta Kebijakan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar antara lain:

[GRI 413-1] [F.23] [F.25]

1. Pemberdayaan masyarakat dengan mengidentifikasi potensi sosial dan ekonomi melalui konsultasi, serta menentukan metode pengembangan yang memberikan manfaat bagi Perseroan dan masyarakat setempat.
2. Jaminan negosiasi yang adil, di mana setiap kesepakatan mengenai kompensasi atas hilangnya hak hukum atau hak adat dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. Proses ini memastikan adanya persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan, serta memberikan ruang bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan mereka, baik secara individu maupun melalui perwakilan.
3. Penghargaan terhadap budaya lokal, dengan mendukung pelestarian budaya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan komunitas masyarakat melalui program CSR di berbagai bidang sosial. Setiap tahun, kegiatan CSR dilaksanakan secara rutin sesuai dengan program yang telah ditetapkan, di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan dukungan Investor Relation. Dalam implementasinya, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan operasional. [GRI 3-3, 413-1]

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR terdapat 5 fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

The Company is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities by adhering to the prevailing social norms in the communities surrounding its plantations. Community and local stakeholder engagement is a fundamental principle in implementing its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as part of the Social and Environmental Responsibility Policy signed by the President Director on May 20, 2019, and the established Sustainability Policy. This commitment is realized through a variety of initiatives designed to provide long-term benefits to surrounding communities and the environment, including:

[GRI 413-1] [F.23] [F.25]

1. Community Empowerment by identifying social and economic potential through consultations and determining development methods that benefit both the Company and the local community.
2. Fair Negotiation Guarantees, whereby any agreement related to compensation for the loss of legal or customary rights is conducted through systematic and documented procedures. This process ensures free, prior, and informed consent, and provides space for communities or stakeholders to express their views, either individually or through representatives.
3. Appreciation of Local Culture, by supporting the preservation of local cultural heritage in the Company's operational areas.

The Company is committed to fostering community development through CSR programs across various social sectors. These CSR initiatives are carried out annually in accordance with pre-established programs, under the coordination of the Corporate Secretary with the support of Investor Relations. In its implementation, the Company also ensures compliance with Environmental Impact Assessments (AMDAL) as part of its environmental risk mitigation efforts. This approach is aligned with the Company's commitment to social responsibility and operational sustainability. [GRI 3-3, 413-1]

The implementation of CSR activities focuses on five key areas of concern: education, health, social welfare, religion, and the environment. This commitment is translated into programs designed to provide tangible benefits to surrounding communities.

Adapun realisasi anggaran CSR pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The realization of the CSR budget in 2024 is as follows:

Realisasi Anggaran CSR Tahun 2024 (dalam rupiah) [F.4] [F.25]
CSR Budget Realization for 2024 (in Rupiah)

No	Bidang Kegiatan Field of Activity	2024	2023	2022
1	Pendidikan Education	72.915.181	74.728.648	66.174.168
2	Kesehatan Health	7.000.000	10.300.000	5.193.662
3	Sosial Social	190.136.266	160.375.997	57.030.600
4	Keagamaan Religious	68.445.000	54.582.600	58.431.500
5	Lingkungan Environment	35.312.500	20.925.000	10.950.000
6	Jumlah Total	373.808.947	320.912.245	197.779.930



Program CSR Unggulan [F.25] [GRI 413-1]

Flagship CSR Programs [F.25] [GRI 413-1]



Kontribusi di Bidang Pendidikan

Contribution to Education

Sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian TPB ke-4: Pendidikan Berkualitas, Perseroan secara konsisten melaksanakan program bantuan pendidikan guna mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang inklusif dan bermutu di wilayah sekitar operasional. Melalui dukungan ini, Perseroan berupaya memperkuat fondasi pendidikan bagi generasi muda serta meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di tingkat dasar hingga menengah.

As a form of commitment to achieving SDG 4: Quality Education, the Company consistently implements educational assistance programs to support inclusive and quality teaching and learning processes in its surrounding operational areas. Through this support, the Company aims to strengthen the educational foundation for the younger generation and improve the capacity of educators from primary to secondary levels.

Bantuan Dana Operasional TK Kusuma Wattie Mandiri Operational Funding Assistance for TK Kusuma Wattie Mandiri



Pada tahun pelaporan, Perseroan memberikan dukungan kepada TK Kusuma Wattie Mandiri dalam bentuk bantuan dana operasional pendidikan. Bantuan ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar kegiatan belajar mengajar di tingkat pendidikan anak usia dini, yang merupakan fase penting dalam pembentukan kemampuan kognitif dan karakter anak.

During the reporting year, the Company provided support to TK Kusuma Wattie Mandiri in the form of operational education funding. This assistance focused on meeting the basic needs of early childhood education, a crucial phase for cognitive and character development in children.

Bantuan Dana Operasional SDN 2 Darmasari Operational Funding Assistance for SDN 2 Darmasari



Perseroan menyalurkan bantuan dana operasional kepada SDN 2 Darmasari, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, yang ditujukan bagi dewan guru dan siswa untuk mendukung kelancaran operasional sekolah, khususnya dalam rangka persiapan kenaikan kelas.

The Company disbursed operational funding to SDN 2 Darmasari, Bayah Subdistrict, Lebak Regency, aimed at supporting both teachers and students in maintaining smooth school operations, particularly in preparation for grade promotion.



Kontribusi di Bidang Kesehatan Contribution to Health

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pemenuhan hak atas layanan kesehatan yang layak, Perseroan menyelenggarakan berbagai program sosial di bidang kesehatan yang menjangkau masyarakat sekitar wilayah operasional maupun karyawan. Seluruh inisiatif ini selaras dengan upaya mendukung TPB nomor 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

As part of its commitment to improving the quality of life and fulfilling the right to proper healthcare services, the Company implements various social programs in the health sector targeting both communities around its operational areas and employees. All these initiatives are aligned with the efforts to support SDG Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Dukungan untuk Kegiatan Donor Darah dan Puskesmas Keliling

Support for Blood Donation and Mobile Health Clinic Activities



Dilaksanakan di Aula Gondang Tapen PT Indo Java Rubber Planting Company, program ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu donor darah yang mendukung program PMI, dan puskesmas keliling yang bertujuan mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat dan karyawan. Program ini dijalankan secara rutin, yakni donor darah setiap tiga bulan dan puskesmas keliling setiap bulan, dengan total bantuan dana akomodasi sebesar Rp4.000.000. Kegiatan ini berkontribusi terhadap upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan.

Held at the Gondang Tapen Hall of PT Indo Java Rubber Planting Company, this program included two main activities: blood donations to support the Indonesian Red Cross (PMI), and mobile health clinic services to bring healthcare closer to the community and employees. These programs are conducted regularly—blood donations every three months and mobile clinics monthly—with total accommodation funding support of IDR 4,000,000. These initiatives contribute to promotive and preventive healthcare efforts.

Posyandu untuk Ibu dan Anak

Integrated Health Services (Posyandu) for Mothers and Children



Program Posyandu di Perkebunan Tugu Cimenteng difokuskan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan anak karyawan secara berkala. Seluruh layanan diberikan secara gratis dan menjadi bagian penting dari upaya pencegahan serta pemantauan dini terhadap potensi risiko kesehatan di kalangan keluarga karyawan.

The Posyandu program at the Tugu Cimenteng Plantation focuses on regular health monitoring for employees' mothers and children. All services are provided free of charge and form an integral part of early prevention and health risk monitoring for employee families.



Kontribusi di Bidang Sosial Contribution in the Social Sector

Sebagai bagian dari peran aktif dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang ditujukan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar, mendukung kegiatan kemasyarakatan, serta memberikan bantuan pada situasi darurat. Inisiatif-inisiatif ini sejalan dengan dukungan terhadap TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

As part of its active role in supporting inclusive and sustainable social development, the Company carries out various social activities aimed at strengthening relationships with surrounding communities, supporting community initiatives, and providing assistance in emergency situations. These initiatives align with the achievement of SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 1 (No Poverty), and SDG 13 (Climate Action).

Dukungan untuk Kegiatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Support for Indonesia's Independence Day Celebrations



Perseroan menyalurkan bantuan dana untuk mendukung pelaksanaan peringatan HUT RI yang dilaksanakan di berbagai lokasi, seperti instansi pemerintahan di sekitar perusahaan, Desa Tugusari, Kecamatan Bangsalsari, serta Kampung Pulomanuk dan Kampung Gunung Madur. Total bantuan yang disalurkan untuk kegiatan ini mencakup kebutuhan operasional sebesar lebih dari Rp20.000.000. Program ini bertujuan memperkuat ikatan sosial dan menjalin sinergi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam semangat nasionalisme dan kebersamaan.

The Company provided financial assistance to support Independence Day celebrations held at various locations, including government institutions near the Company, Tugusari Village, Bangsalsari Subdistrict, as well as Pulomanuk and Gunung Madur Villages. The total assistance distributed for this initiative exceeded IDR 20,000,000 and was allocated to meet operational needs. This program aims to strengthen social bonds and foster synergy between the Company, the government, and the community in the spirit of nationalism and unity.

Bantuan untuk Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victims



Sebagai respons cepat terhadap bencana alam berupa longsor dan tanah bergerak yang terjadi di Desa Cilangkap, Desa Langkapjaya, dan Desa Kertajaya, Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp 22.476.250 kepada masyarakat terdampak. Bantuan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung ketangguhan masyarakat terhadap bencana serta memperkuat sistem sosial di masa krisis.

In response to landslides and soil movement that occurred in the villages of Cilangkap, Langkapjaya, and Kertajaya, the Company distributed assistance amounting to IDR 22,476,250 to the affected communities. This support reflects the Company's commitment to helping communities build resilience in the face of disasters and to strengthening social systems during times of crisis.

Bantuan Perbaikan Jalan di Desa Tebing Siring Road Improvement Assistance in Tebing Siring Village



Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur desa, khususnya aksesibilitas transportasi masyarakat, Perseroan menyalurkan bantuan berupa 40,00 m³ batu basecourse senilai Rp9.000.000 untuk kegiatan perbaikan jalan di Desa Tebing Siring 3. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas jalan desa agar lebih layak dan aman dilalui masyarakat, sehingga dapat memperlancar aktivitas sosial maupun ekonomi warga setempat.

As part of its commitment to supporting village infrastructure development—particularly transportation accessibility—the Company provided 40.00 m³ of basecourse stone worth IDR 9,000,000 for road improvement activities in Tebing Siring Village 3. This program aims to improve the quality of village roads, making them safer and more accessible for the public, thereby facilitating local social and economic activities.

Bantuan Perbaikan Jalan di Desa Cilangkap dan Langkapjaya Road Improvement Assistance in Cilangkap and Langkapjaya Villages



Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp 4.892.500 untuk perbaikan jalan desa yang menghubungkan Desa Cilangkap dan Desa Langkapjaya. Infrastruktur jalan yang layak sangat penting untuk memperlancar aktivitas harian masyarakat, memperkuat konektivitas antarwilayah, serta meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan dasar dan kegiatan ekonomi.

The Company provided IDR 4,892,500 in assistance for the repair of a village road connecting Cilangkap and Langkapjaya Villages. Adequate road infrastructure is essential for facilitating daily activities, enhancing interregional connectivity, and improving access to basic services and economic opportunities.



Kontribusi di Bidang Keagamaan Contribution in the Religious Sector

Sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan terhadap pembangunan spiritual masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program keagamaan yang bertujuan mendukung sarana ibadah, memperkuat nilai-nilai religius, serta menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan dukungan terhadap TPB 11: Mewujudkan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan, terutama dalam aspek penyediaan fasilitas publik yang layak dan inklusif.

As part of its social commitment to fostering the spiritual development of the community, the Company implements various religious programs aimed at supporting places of worship, strengthening religious values, and maintaining harmonious relationships with surrounding communities. These initiatives align with the achievement of SDG 11: Creating inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements, particularly in the provision of appropriate and inclusive public facilities.

Bantuan Renovasi Mushola dan Masjid di Wilayah Ciseru

Renovation Assistance for Prayer Rooms and Mosques in the Ciseru Area



Sebagai bentuk kepedulian terhadap pemenuhan sarana ibadah yang layak bagi masyarakat, Perseroan menyalurkan bantuan material renovasi senilai Rp6.015.000 untuk sejumlah mushola dan masjid yang berada di sekitar wilayah operasional. Bantuan ini bertujuan mendukung kegiatan peribadatan masyarakat serta memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal.

As a form of concern for ensuring adequate worship facilities, the Company provided material support valued at IDR 6,015,000 for the renovation of several prayer rooms and mosques located near its operational areas. This assistance is intended to support religious activities and reinforce harmonious relations between the Company and the local community.

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Isra Mi'raj Commemoration of Prophet Muhammad (PBUH)



Perseroan turut berkontribusi dalam kegiatan peringatan Isra Mi'raj yang diselenggarakan di Masjid AT-Taqwa, Kampung Gunung Madur, guna memenuhi kebutuhan operasional acara dan memperkuat nilai spiritual masyarakat.

The Company also contributed to the commemoration of Isra Mi'raj held at the AT-Taqwa Mosque, Gunung Madur Village, by supporting the operational needs of the event and reinforcing the community's spiritual values.



Kontribusi di Bidang Lingkungan Contribution in the Environmental Sector

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan peningkatan kualitas infrastruktur dasar masyarakat, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif sosial yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan mendukung aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat. Program-program ini mendukung pencapaian TPB 11 dan TPB 6, terutama dalam aspek pembangunan infrastruktur dasar yang berkelanjutan dan peningkatan layanan sanitasi.

As part of its environmental responsibility and efforts to improve the quality of community infrastructure, the Company implemented several social initiatives that contribute to the creation of a clean, healthy environment that supports both economic and social activities. These programs support the achievement of SDG 11 and SDG 6, particularly in the areas of sustainable infrastructure development and improved sanitation services.

Bantuan Dana untuk Retribusi Pelayanan Kebersihan di Perkebunan Kintap 1

Financial Assistance for Waste Management Services in Kintap 1 Plantation



Perseroan juga memberikan dukungan dana untuk kegiatan retribusi pelayanan kebersihan di area Perkebunan Kintap 1. Inisiatif ini bertujuan menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung pengelolaan sampah yang teratur dan bertanggung jawab di wilayah operasional, sehingga menciptakan lingkungan kerja dan hunian yang lebih sehat.

The Company also provided funding support for waste management services in the Kintap 1 Plantation area. This initiative aims to maintain environmental cleanliness and promote responsible, organized waste management practices in the Company's operational areas, thus creating a healthier living and working environment.



Membangun Tata Kelola Berkelanjutan di Lingkungan Perseroan

**Building Sustainable Governance within
the Company's Environment**



- Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan | Sustainability Corporate Governance
- Kode Etik dan Etika Bisnis | Code of Ethics and Business Ethics
- Komitmen terhadap Kebijakan Antikorupsi | Anti-Corruption Policy
- *Whistleblowing System* | Whistleblowing System

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Good corporate governance (GCG) diterapkan oleh Perseroan sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga kesinambungan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan independen yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan pengembangan usaha dilakukan secara berintegritas.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, praktik GCG tidak hanya memperkuat kepercayaan publik tetapi juga membentuk lingkungan bisnis yang lebih stabil dan kondusif. Implementasi GCG di Perseroan turut diselaraskan dengan inisiatif Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasional perusahaan. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku senantiasa dijaga untuk memastikan standar hukum dan etika bisnis yang tinggi, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) is implemented by the Company as a fundamental pillar in supporting sustainable growth and ensuring business continuity. This commitment is realized through the application of governance principles that are transparent, accountable, responsible, and independent, aiming to create long-term value for all stakeholders and to ensure that business development is conducted with integrity.

As part of the sustainability strategy, GCG practices not only reinforce public trust but also foster a more stable and conducive business environment. The Company's GCG implementation is aligned with the Sustainable Finance initiative in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which integrates environmental, social, and governance aspects into business operations. Compliance with prevailing regulations is consistently upheld to maintain high legal and ethical standards while supporting the achievement of long-term sustainability goals.

1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

2 POJK No. 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

3 POJK No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

4 POJK No. 8/POJK.04/2015 Tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015, concerning the Website of Issuers or Public Companies;

5 POJK No. 21/POJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

6 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;

7 POJK No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated June 26, 2015, concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;

8 POJK No. 29/POJK.04/2016 Tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;

9 POJK No. 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

10 POJK No. 16/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

11 POJK No. 14/POJK.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 dated August 22, 2022, concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.

Penerapan tata kelola yang baik secara konsisten memungkinkan terciptanya keseimbangan di seluruh aspek operasional Perseroan, mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang menjadi pilar utama dalam keberlanjutan. Prinsip ini tidak hanya menjadi landasan dalam menjalankan bisnis, tetapi juga diterapkan dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua aspek utama yang menjadi fokus utama Perseroan, yaitu:

1. Hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat;
2. Kewajiban Perseroan untuk melakukan pengungkapan informasi secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap kinerja Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

The consistent implementation of good corporate governance enables the Company to maintain balance across all operational aspects, encompassing environmental, social, and governance (ESG) dimensions, which serve as the key pillars of sustainability. These principles not only form the foundation of business operations but are also applied in every interaction with stakeholders. In practice, the Company focuses on two main aspects:

1. The rights of shareholders to receive accurate and timely information;
2. The Company's obligation to disclose information accurately, promptly, and transparently regarding its performance and matters concerning stakeholders.



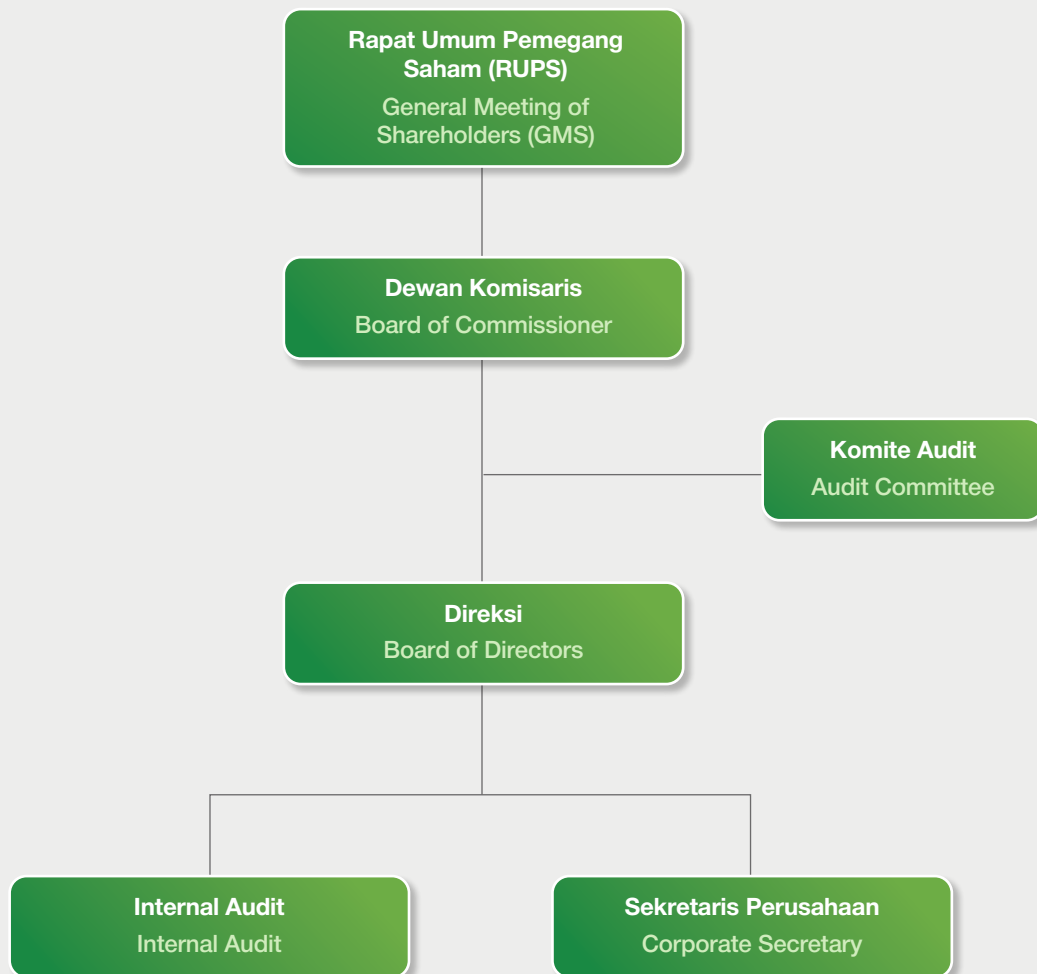
Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] [E.1]

Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam perusahaan, sementara fungsi pengawasan dan pengelolaan dijalankan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Pendukung serta unit fungsional lainnya, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). [GRI 2-11]

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association. The GMS holds the highest authority within the Company, while the supervisory and management functions are carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by various supporting committees and other functional units, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). [GRI 2-11]

Bagan Struktur Tata Kelola
Governance Structure Chart



Konsistensi dalam penerapan GCG diyakini Perseroan sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Selain itu, implementasi tata kelola yang baik turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan investor, yang pada akhirnya memperkuat hubungan perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, setiap organ dalam struktur GCG didorong untuk menjalankan perannya secara profesional dan independen. Seluruh keputusan yang diambil diharapkan didasarkan pada prinsip integritas serta bebas dari benturan kepentingan. Prinsip ini sejalan dengan ketentuan dalam pedoman perilaku, yang mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat mereka menjabat. Penerapan etika kerja ini menjadi bagian penting dalam menjaga objektivitas pengambilan keputusan, sehingga Perseroan dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang dihasilkan mencerminkan kepentingan terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan, Perseroan juga memperhatikan aspek keberagaman dan independensi dalam penyusunan struktur manajemen. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan keberagaman dalam kepemimpinan di masa mendatang. Adapun informasi mengenai struktur manajemen Perseroan berdasarkan jenis kelamin dan jumlah pihak independen disajikan pada tabel berikut:

The Company believes that consistency in the implementation of GCG is a key factor in enhancing long-term performance. Moreover, the application of sound governance practices contributes to building trust among shareholders and investors, ultimately strengthening the Company's relationship with all stakeholders.

To ensure the effective implementation of good corporate governance, each organ within the GCG structure is encouraged to perform its duties professionally and independently. All decisions are expected to be made based on the principle of integrity and free from conflicts of interest. This principle aligns with the provisions set out in the Code of Conduct, which stipulates that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from engaging in transactions that may present a conflict of interest with the Company in which they serve. The implementation of ethical standards plays a vital role in maintaining objectivity in decision-making, enabling the Company to ensure that all decisions reflect the best interests of both the Company and its stakeholders.

As part of its efforts to uphold objectivity and integrity in decision-making, the Company also considers diversity and independence in the composition of its management structure. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to support the implementation of transparent and accountable governance principles. The Company remains committed to promoting greater diversity in leadership in the future. Information on the Company's management structure, including gender representation and the number of independent members, is presented in the following table:

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Corporate Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris Board of Commissioners	2	1	1
Direksi Board of Directors	3	0	0



Komposisi Badan Tata Kelola [GRI 2-9, 405-1]

Composition of Governance Body

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Eksekutif/ Bukan Eksekutif Executive/ Non- Executive	Mandiri/ Bukan Mandiri Independent/ Non- Independent	Jabatan Position	Masa Jabatan Badan Tata Kelola Term of Office in Governance Body	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Rohadi	Laki-laki Male	62 tahun 62 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Utama President Commissioner	3 tahun 3 years	Akademi Pertanian Nasional Bandung tahun 1986 Bandung National Agricultural Academy in 1986	Direktur Legal & GA Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2013-2018 Legal & GA Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk in 2013-2018
Muhadi	Laki-laki Male	62 tahun 62 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Commissioner	3 tahun 3 years	Insinyur Pertanian dari Universitas Tunas Pembangunan pada tahun 1987 Agricultural Engineer from Tunas Pembangunan University in 1987	Direktur Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2017-2018 Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk in 2017-2018

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Eksekutif/ Bukan Eksekutif Executive/ Non-Executive	Mandiri/ Bukan Mandiri Independent/ Non-Independent	Jabatan Position	Masa Jabatan Badan Tata Kelola Term of Office in Governance Body	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Connie Teresianti H.	Perempuan Female	72 tahun 72 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 tahun 3 years	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from the University of Indonesia	General Manager PT Kayu Lapis Asli Murni, PT Unitama Adiusaha Shipping, dan PT. Rimba Mutiara Kusuma di tahun 2013 2013 General Manager at PT Kayu Lapis Asli Murni, PT Unitama Adiusaha Shipping, and PT. Rimba Mutiara Kusuma in 2013
Harijadi Soedarjo	Laki-laki Male	62 tahun 62 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Utama President Director	3 tahun 3 years	Bachelor of Science dari University of San Fransisco tahun 1985 Master of Business Administration from Golden Gate University in 1987 Bachelor of Science from the University of San Francisco in 1985 Master of Business Administration from Golden Gate University in 1987	Direktur Utama Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk sejak 1990 President Director of Operations at PT Jaya Agra Wattie Tbk since 1990
Harli Wijayadi	Laki-laki Male	59 tahun 59 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Keuangan Finance Director	3 tahun 3 years	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1989. Bachelor of Economics Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1989	Direktur Utama di PT Jaga Aman Sarana President Director at PT Jaga Aman Sarana
Ryan Nurfitriandy	Laki-laki Male	50 tahun 50 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Operasional Operational Director	3 tahun 3 years	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia tahun 1998 Bachelor of Industrial Engineering from the Indonesia Institute of Technology in 1998	- Wakil Direktur Operasional di PT Jaya Agra Wattie Tbk dari tahun 2018 - General Manager PT Jaya Agra Wattie Tbk dari tahun 2017-2019 - Vice Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk from 2018 - General Manager at PT Jaya Agra Wattie Tbk from 2017-2019



Connie Teresianti H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhadi
Komisaris
Commissioner

Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Harijadi Soedarjo

Direktur Utama
President Director

Harli Wijayadi

Direktur Keuangan
Finance Director

Ryan Nurfitriandy

Direktur Operasional
Operations Director

Pendelegasian Wewenang [GRI 2-13] [E.1]

Delegation of Authority

Adapun delegasi kewenangan pada struktur tata kelola tertinggi adalah sebagai berikut:

The delegation of authority within the Company's highest governance structure is as follows:

1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, tindakan korporasi, dan keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi. Keputusan-keputusan tersebut meliputi:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjamin perlindungan hak-hak pemegang saham melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS disusun dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan. Proses pengambilan keputusan mengedepankan asas musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap menjaga independensi serta kebebasan para pemegang saham. Jika kesepakatan tidak tercapai, keputusan ditentukan berdasarkan mekanisme pemungutan suara mayoritas. Keputusan tersebut dianggap sah apabila memperoleh persetujuan dari lebih dari 50% dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Selain itu, Perseroan memiliki komitmen untuk memperlakukan seluruh Pemegang Saham secara adil dan setara. Perseroan secara aktif menanggapi berbagai pertanyaan, kritik, maupun saran yang disampaikan oleh Pemegang Saham sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, holding the ultimate authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a platform for shareholders to make critical decisions related to investments, corporate actions, and other strategic matters proposed by the Board of Directors. These decisions include:

- Approving the Annual Report;
- Determining the allocation of the company's profits;
- Appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- Making other significant decisions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations related to the Company's status or business activities.

The Company is committed to safeguarding shareholders' rights by continuously improving the quality of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation. All decisions made during the GMS are formulated with the Company's long-term interests in mind. The decision-making process prioritizes deliberation to reach consensus, while upholding the independence and freedom of shareholders. If consensus cannot be reached, decisions are made through a majority voting mechanism. A decision is deemed valid if it receives approval from more than 50% of the total shares with voting rights present at the GMS.

In addition, the Company is committed to treating all shareholders fairly and equally. The Company actively responds to various inquiries, criticisms, and suggestions from shareholders as part of its efforts to uphold transparency, accountability, and trust in the implementation of good corporate governance.

Dalam rangka memastikan transparansi dan akses informasi yang setara bagi seluruh pemegang saham, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat, terkini, dan tepat waktu. Kebijakan terkait keterbukaan informasi mencakup beberapa ketentuan berikut:

1. Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab atas semua pengungkapan informasi terkait Perseroan dan anak perusahaan kepada regulator dan publik.
2. Dokumen terkait dengan pengungkapan informasi Perseroan harus ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan.
3. Jika Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak dapat menandatangani dokumen pengungkapan informasi, maka dokumen tersebut harus ditandatangani oleh Direktur.
4. Pihak manajemen atau karyawan Perseroan yang diminta memberikan komentar atau diskusi mengenai aksi korporasi, transaksi, kebijakan, prosedur, operasi, atau hal lainnya kepada regulator atau media harus mengajukan permohonan tersebut kepada atasan langsung, yang kemudian akan menyampaikan permohonan tersebut serta pandangan yang bersangkutan (jika ada) kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan.
5. Jika Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak dapat melakukannya, informasi tersebut harus disampaikan atau diungkapkan oleh Direktur.

To ensure transparency and equal access to information for all shareholders, the Company is committed to providing accurate, up-to-date, and timely information. The Company's information disclosure policy includes the following provisions:

1. The Corporate Secretary is responsible for all disclosures related to the Company and its subsidiaries to regulators and the public.
2. All documents related to the Company's information disclosure must be signed by the Corporate Secretary.
3. If the Corporate Secretary is unable to sign the disclosure documents, they must be signed by a Director.
4. Members of management or employees who are requested to provide comments or engage in discussions regarding corporate actions, transactions, policies, procedures, operations, or other matters to regulators or the media must first submit the request to their immediate supervisor, who will then forward the request and any related views (if applicable) to the Corporate Secretary.
5. If the Corporate Secretary is unable to perform this function, the information must be delivered or disclosed by a Director.

2

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, bertanggung jawab, dan independen. Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas Komisaris Utama dan dua anggota Komisaris, di mana salah satunya harus merupakan Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for overseeing the Company's operations, both generally and/or specifically, in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors in good faith, with prudence, responsibility, and independence. The Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak

Criteria for the Appointment of the Board of Commissioners

The criteria for the appointment of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Legally competent to perform legal acts.
3. Within five (5) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Have never been declared bankrupt.
 - b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that

pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

caused financial harm to the state and/or was related to the financial sector.

- d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term:
 - i. Failed to hold an Annual GMS.
 - ii. Whose accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or who failed to provide such accountability to the GMS.
 - iii. Caused a company licensed, approved, or registered with the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the OJK.
4. Demonstrate a commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.
6. Capable of acting in good faith, with honesty and professionalism.
7. Prioritize the interests of the Company over personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective judgment in the best interest of the Company.
9. Able to avoid misuse of authority for improper personal gain or actions that may result in harm to the Company.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan kewenangan yang tidak hanya didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, serta keputusan yang dihasilkan dalam RUPS. Berikut merupakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan terkait strategi Perseroan, mengevaluasi rencana Anggaran Tahunan, melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Direksi;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi;
4. Membandingkan kinerja bulanan, triwulan, dan operasional Perseroan dengan rencana, anggaran, dan prospek bisnis untuk periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut;
5. Mengawasi transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis, dan reputasi perusahaan;

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds responsibilities and authorities not only based on prevailing laws and regulations but also in accordance with the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and resolutions of the GMS. The following are the authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Provide input to the Company's management regarding corporate strategies, evaluate the Annual Budget Plan, oversee management policies and the course of management, and offer advice to the Board of Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Directors;
3. Review and assess the Annual Report prepared by the Board of Directors;
4. Compare the Company's monthly, quarterly, and operational performance against the plan, budget, and business outlook for the upcoming periods within the fiscal year;
5. Supervise transactions or actions that may materially impact the Company's financial position, liabilities, business strategy, and reputation;

6. Merumuskan perubahan signifikan terkait sistem manajemen dan kontrol keuangan; dan
7. Menjaga informasi Perseroan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali dalam setahun oleh Pemegang Saham Pengendali, dengan mengacu pada indikator serta pencapaian kinerja Perseroan. Selain itu, penilaian juga mencakup efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat atas kebijakan dan langkah yang ditempuh oleh Direksi. Hasil penilaian disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
2. Pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan.
3. Pengawasan atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kapasitas dan kompetensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara aktif mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang memadai terhadap dinamika pasar, peraturan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik di bidang tata kelola. Selama tahun pelaporan, beberapa anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh otoritas dan lembaga terkait. Rincian program pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota disajikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Muhadi	Komisaris Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by FSA and IDX.

6. Formulate significant changes related to the Company's management and financial control systems; and
7. Safeguard the confidentiality of the Company's information, particularly internal information that must not be disclosed to the public.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted once a year by the Controlling Shareholder, based on the Company's performance indicators and achievements. The evaluation also includes an assessment of the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its supervisory function and in providing advice on the policies and actions taken by the Board of Directors. The results of the evaluation are presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The criteria used as the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

1. The Board of Commissioners' contribution to the Company's supervisory function and the implementation of the Company's vision and mission;
2. Supervision of the implementation of good corporate governance;
3. Supervision of the performance of committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training

As part of its commitment to enhancing the capacity and competence in implementing good corporate governance, the Company actively encourages members of the Board of Commissioners to participate in training and development programs. These initiatives aim to ensure that each member possesses an adequate understanding of market dynamics, applicable regulations, and best practices in governance. During the reporting year, several members of the Board of Commissioners participated in training programs organized by relevant authorities and institutions. Details of the training programs attended by each member are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengikuti pelatihan dan seminar tentang PSAK, Perpajakan, <i>Sustainability</i>, dan Regulasi KJA, termasuk: • Perubahan PSAK dan Transaksi Sewa • <i>Sustainability Reporting</i> dan ESG • Aspek Perpajakan Badan Usaha • Regulasi KJA dan Kode Etik Akuntan Profesional Participated in various training and seminars on PSAK, Taxation, Sustainability, and Public Accountant Regulations, including: • PSAK Amendments and Lease Transactions • Sustainability Reporting and ESG • Tax Aspects of Corporate Entities • Public Accountant Regulations and Professional Code of Ethics

3 Direksi Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ utama yang memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan. Keputusan yang diambil oleh Direksi dilaksanakan dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab yang tinggi, mengutamakan kepentingan jangka panjang perusahaan. Sebagai wakil Perseroan, Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan memperhatikan pembatasan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku dan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan dua Direktur lainnya yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Tanggung jawab Direksi dihadapkan pada laporan hasil operasional yang disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemisahan posisi *Chairman of the Board* dan CEO. Namun demikian, Direktur Utama bersama jajaran Direksi lainnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif, dengan menjalin kerja sama yang erat dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional, guna memastikan tata kelola perusahaan yang efektif.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun oleh Dewan Komisaris, dengan mengacu pada indikator serta capaian kinerja Perseroan. Hasil dari proses penilaian ini disampaikan dalam RUPS Tahunan.

The Board of Directors serves as the primary governing body responsible for managing the Company in accordance with its established goals and vision. All decisions made by the Board of Directors are carried out in good faith and with a strong sense of responsibility, prioritizing the Company's long-term interests. As the Company's legal representative, the Board of Directors is authorized to act on behalf of the Company both in and out of court, subject to the limitations set by applicable laws and resolutions passed at the GMS. The Board of Directors consists of a President Director and two other Directors, each responsible for ensuring the smooth operation of the Company's overall business activities. The Board of Directors is accountable for its performance through the operational reports submitted to shareholders at the GMS.

To date, the Company has not established a specific policy regarding the separation of the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Nevertheless, the President Director, together with the other members of the Board of Directors, carries out duties and responsibilities collectively, fostering close collaboration in both strategic and operational decision-making to ensure effective corporate governance.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually by the Board of Commissioners, based on the Company's performance indicators and achievements. The results of this evaluation are presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dasar penilaian kinerja Direksi mencakup beberapa kriteria berikut:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
2. Pelaksanaan dan pengendalian praktik tata kelola perusahaan.
3. Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, evaluasi terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan.
4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen.

Pelatihan Direksi

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan dan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki pemahaman yang selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik tata kelola, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi dalam berbagai program pelatihan. Kegiatan pelatihan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi manajemen dalam mendukung keberlanjutan usaha serta pemenuhan kewajiban kepatuhan. Selama tahun pelaporan, anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh otoritas pasar modal dan lembaga terkait. Rincian pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi disampaikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and BEI.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by OJK and BEI.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by OJK and BEI.

The performance evaluation of the Board of Directors is based on the following criteria:

1. The Company's performance achievements and their alignment with the implementation plan.
2. The implementation and oversight of good corporate governance practices.
3. The Board of Directors' performance in achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, the performance of each individual member of the Board of Directors is assessed based on the following criteria:

1. Demonstrated consistent efforts to enhance shareholder value.
2. Competence in contributing effectively to the Company's strategy.
3. Strong understanding of key risks affecting the Company.
4. Productive discussions and deliberations during Board of Directors and/or joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
5. Strong working relationships between the Board of Directors and management.

Board of Directors Training

As part of its efforts to strengthen leadership capabilities and ensure that all members of the Board of Directors remain aligned with evolving regulations and governance best practices, the Company actively encourages participation in various training programs. These training activities reflect the Company's commitment to enhancing management competence in support of business sustainability and regulatory compliance. During the reporting year, members of the Board of Directors participated in several training programs organized by capital market authorities and relevant institutions. Details of the training programs attended by each member of the Board of Directors are presented in the following table:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Selain menyelenggarakan rapat secara terpisah sesuai dengan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat gabungan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan sebanyak tujuh kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

In addition to holding separate meetings in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and Directors are also required to convene joint meetings on a regular basis, at least once every four months. Throughout 2024, a total of seven joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held, as presented in the following table.

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings

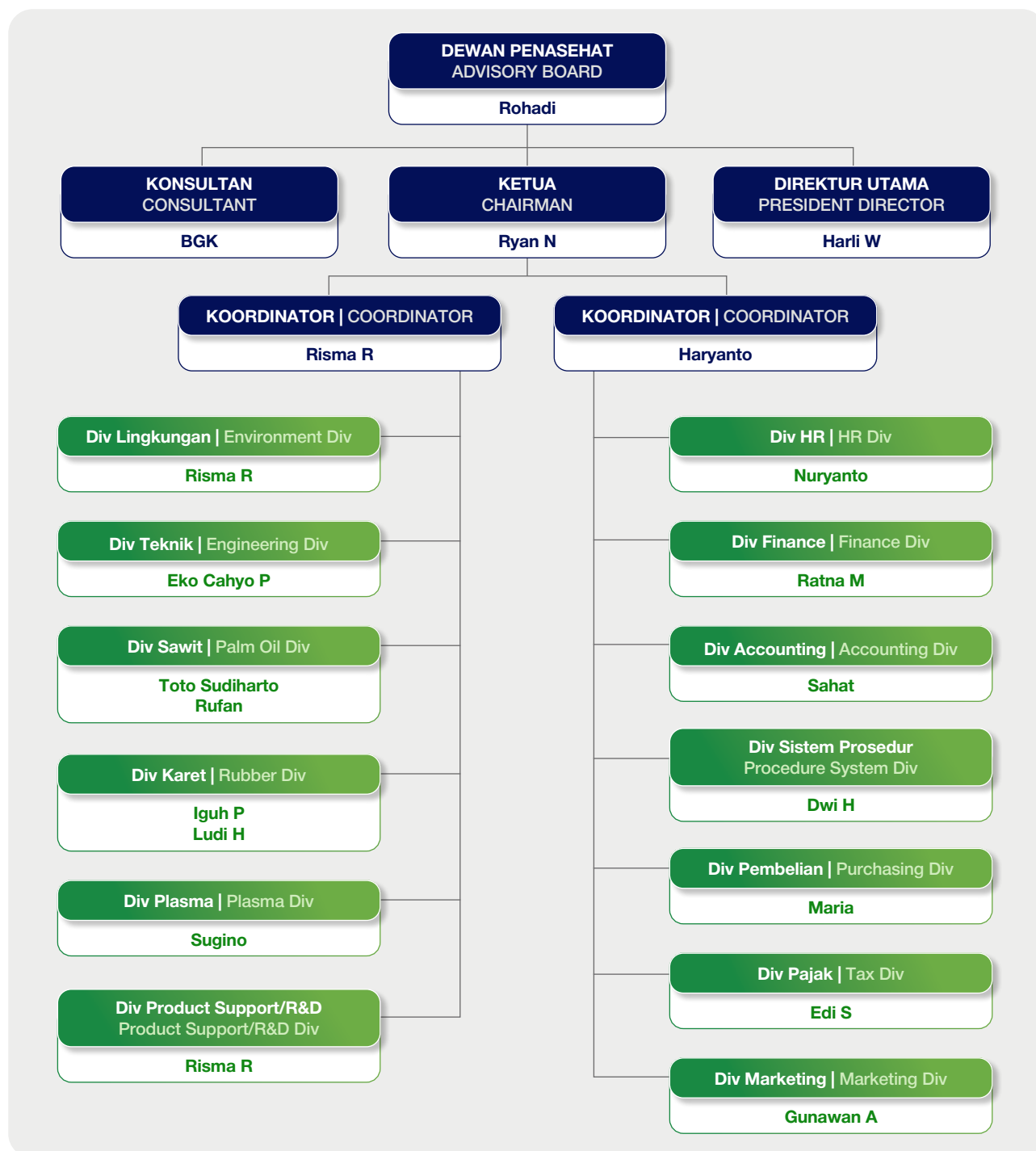
Deskripsi Description	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Number of Board Meetings (in the Reporting Year)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/ komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan) Average Attendance Rate of Directors/ Commissioners at Board Meetings (in the Reporting Year)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of Board Meetings Attended by Directors	7	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of Board Meetings Attended by Commissioners	7	100%



Struktur Tim Keberlanjutan [GRI 2-9] [E.1] Sustainability Team Structure

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan komitmen dalam penerapan transformasi keberlanjutan pada setiap proses bisnis dan kegiatan operasional, PT Jaya Agra Wattie Tbk membentuk struktur tim keberlanjutan dengan susunan sebagai berikut:

As part of its efforts to realize its commitment to implementing sustainability transformation across all business processes and operational activities, PT Jaya Agra Wattie Tbk has established a sustainability team structure with the following composition:



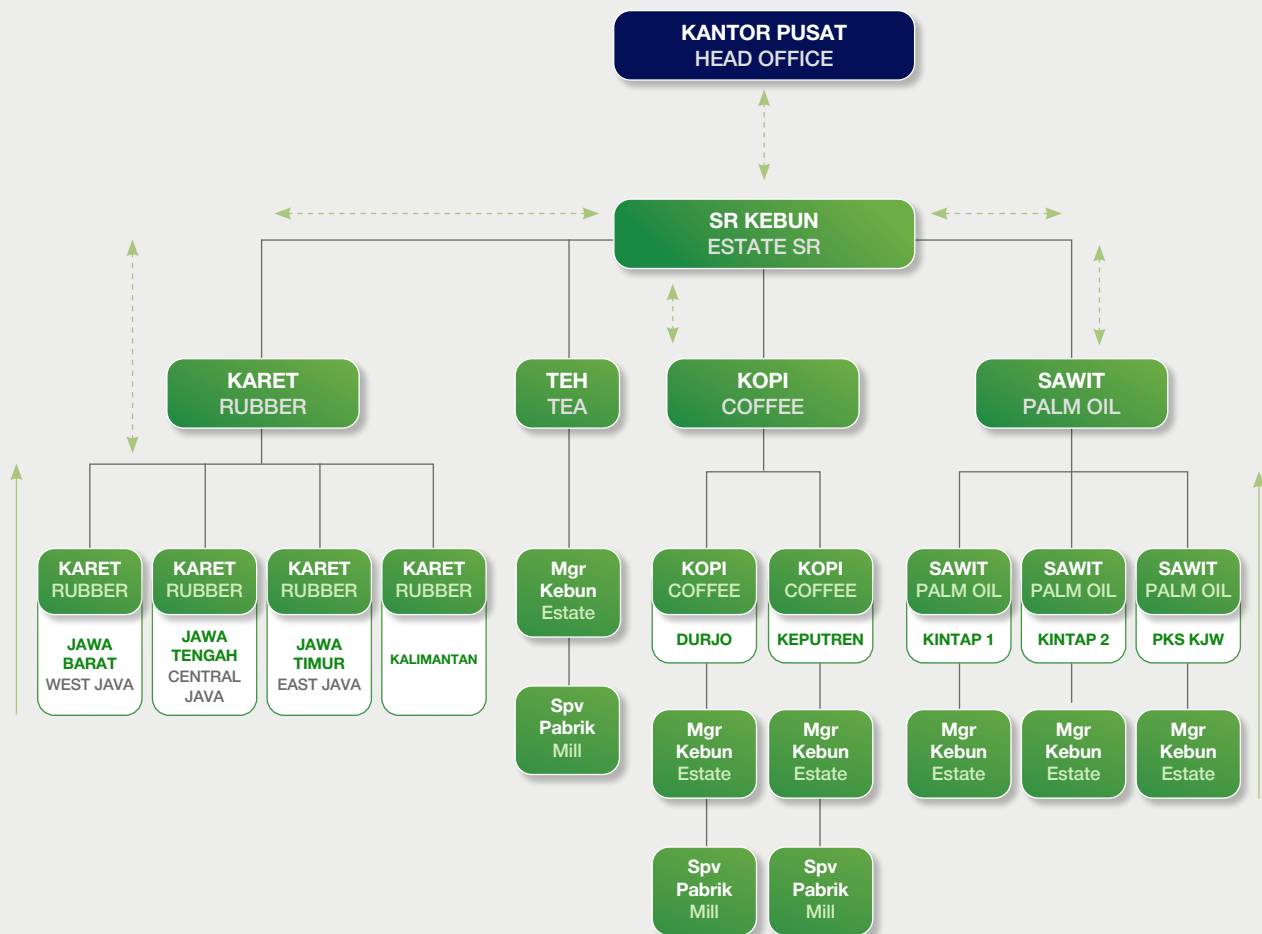
Tim keberlanjutan terdiri dari PT KJW, IJ, PK, KE, MUL, CMK, PT PB, CP, dan BL sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan di dalam perusahaan.

The sustainability team consists of PT KJW, IJ, PK, KE, MUL, CMK, PT PB, CP, and BL, reflecting the Company's commitment to integrating sustainability within its operations.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Struktur Tim Keberlanjutan Kebun dan Pabrik

Sustainability Structure Team of Plantation and Factory



Manajemen Risiko [GRI 3-3] [E.3]

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan operasional di sektor sumber daya alam, sejumlah risiko dapat muncul yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target yang telah ditetapkan. Risiko-risiko ini dapat timbul dari berbagai aspek kegiatan usaha dan operasional, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola dan menangani risiko-risiko tersebut guna memastikan kelancaran operasional dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko-risiko material yang dapat memengaruhi kinerja usaha ke dalam tiga kategori utama. Pertama, risiko yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi tantangan dalam manajemen proses bisnis dan kegiatan produksi. Kedua, risiko yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia yang dapat memengaruhi stabilitas pasar dan lingkungan usaha. Ketiga, risiko yang berhubungan dengan investasi saham perusahaan yang memerlukan perhatian terhadap fluktuasi pasar dan strategi investasi yang bijaksana.

Perseroan telah menetapkan langkah-langkah mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing risiko. Langkah-langkah ini dirancang untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi dan mengoptimalkan hasil yang diperoleh. Dalam proses pengelolaan risiko, Perseroan mengandalkan dua pendekatan utama, yaitu pertama, pengembangan strategi mitigasi yang terstruktur dan komprehensif, serta kedua, optimalisasi penggunaan sumber daya untuk menghadapi risiko secara lebih efisien. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan bertujuan untuk mengurangi atau bahkan mencegah dampak risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan dan kinerja usahanya.

The Company recognizes that operating in the natural resources sector involves a range of potential risks that may affect the achievement of its established targets. These risks can arise from various aspects of business activities and operations, stemming from both internal and external factors. Accordingly, the Company takes proactive measures to manage and address these risks to ensure operational continuity and minimize any undesirable impacts.

As part of these efforts, the Company has identified and classified material risks that may affect its business performance into three main categories. First, operational risks, which include challenges in managing business processes and production activities. Second, risks influenced by Indonesia's economic, political, and social conditions, which may impact market stability and the business environment. Third, investment-related risks associated with the Company's shares, which require careful attention to market fluctuations and prudent investment strategies.

The Company has established tailored mitigation measures for each risk category. These measures are designed to minimize potential negative impacts and maximize positive outcomes. In its risk management process, the Company relies on two main approaches, namely first, the development of structured and comprehensive mitigation strategies; and second, the optimization of resource utilization to manage risks more efficiently. Through this approach, the Company aims to reduce or even prevent the impact of risks that could significantly affect the sustainability and performance of its business.

Kode Etik dan Etika Bisnis [GRI 2-23, 2-27]

Code of Ethics and Business Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman internal yang mengikat seluruh lingkungan perusahaan yang meliputi nilai-nilai, etika bisnis, etika kerja, serta norma-norma terkait dengan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Pedoman ini tidak hanya mencerminkan komitmen yang dipegang oleh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan entitas anak perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, tetapi juga berperan penting dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari Peraturan Perusahaan, Kode Etik ini berfungsi sebagai standar perilaku yang etis dan patut, berlaku bagi semua level organisasi di PT Jaya Agra Wattie Tbk, termasuk pihak yang bekerja sama dengan atau mewakili perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku di Perseroan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika bisnis, yang tercermin dalam lima unsur Panca Krida. Setiap elemen organisasi, dari Dewan Komisaris hingga karyawan, diwajibkan untuk mematuhi pedoman ini sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Company's Code of Ethics serves as an internal guideline that binds all levels of the organization, encompassing core values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance with internal policies and prevailing laws and regulations in Indonesia. This guideline not only reflects the commitment upheld by the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and subsidiaries in conducting business activities, but also plays a crucial role in maintaining harmonious relationships with stakeholders. As an integral part of the Company Regulations, the Code of Ethics functions as a standard for ethical and appropriate conduct, applicable to all levels within PT Jaya Agra Wattie Tbk, including parties who work with or represent the Company, whether directly or indirectly.

The implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct in the Company is carried out by upholding the principles of business ethics, as embodied in the five elements of Panca Krida. Every element of the organization, from the Board of Commissioners to employees, is required to adhere to this guideline as part of the Company's commitment to sustainable and responsible business management.



Kedisiplinan | Discipline

Perwujudan nilai kerja keras untuk perbaikan terus menerus, loyalitas, dan integritas. Kedisiplinan tinggi menggambarkan komitmen penuh atas kualitas pekerjaan. Oleh sebab itu Perseroan menekankan kedisiplinan sebagai akar dari pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;

A manifestation of the values of hard work, continuous improvement, loyalty, and integrity. A high level of discipline reflects a strong commitment to the quality of one's work. Therefore, the Company emphasizes discipline as the foundation of its growth and development;



Kerjasama | Teamwork

Perwujudan nilai semangat kerja sama. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus selalu menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja, dan membina koordinasi antar departemen kerja;

A reflection of the value of collaboration. All levels of management and employees are expected to respect differing opinions, take responsibility, enhance communication with colleagues, and foster coordination across departments;



Sadar Biaya | Cost Awareness

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus bekerjasama dengan sadar biaya. Kesadaran ini dapat dimulai dari hal paling mendasar seperti mengendalikan pemakaian listrik, air, dan sumber daya alam; menggunakan telepon dan komputer secara efisien dan efektif; memanfaatkan waktu kerja secara optimal; memanfaatkan fasilitas perusahaan secara efektif; dan memelihara tempat kerja;

Cost efficiency is a key factor in the Company's growth and competitiveness. All management and employees must work with cost awareness. This awareness can begin with simple actions such as conserving electricity, water, and natural resources; using telephones and computers efficiently and effectively; optimizing work hours; utilizing company facilities wisely; and maintaining the workplace;



Pelayanan Bermutu | Quality Service

Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan demi kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal. Pelayanan bermutu mencakup sikap yang ramah, bertegur sapa sopan dan wajar, menjawab telepon secara sopan, cepat dan tanggap terhadap permintaan pelanggan, dan mengatasi keluhan pelanggan;

The Company consistently strives to improve service quality to ensure the satisfaction of both internal and external customers. Quality service includes a friendly attitude, polite and appropriate greetings, answering phone calls courteously, responding promptly and attentively to customer requests, and resolving customer complaints effectively;



Semangat Belajar | Spirit of Learning

Dinamika persaingan bisnis, tuntutan konsumen, dan perkembangan teknologi menuntut Perseroan untuk selalu memperbaiki diri dalam segala aspek. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus memiliki semangat belajar yang tinggi dan menumbuhkan kebiasaan untuk bertanya, membaca, mendengarkan, berpikir kreatif, dan berkarya.

The dynamics of business competition, customer demands, and technological advancements require the Company to continuously improve in all aspects. All levels of management and employees must cultivate a strong spirit of learning and develop habits of inquiry, reading, listening, creative thinking, and innovation.

Bentuk Sosialisasi Kode dan Upaya Penegakannya

Dalam memastikan penerapan pedoman perilaku yang terkandung dalam Panca Krida di seluruh tingkat organisasi, Perseroan melakukan upaya sosialisasi melalui distribusi buku pedoman Panca Krida kepada seluruh karyawan. Buku pedoman ini wajib dimiliki oleh setiap anggota manajemen dan karyawan di Perseroan, guna mendukung penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Code Socialization and Enforcement Efforts

To ensure the implementation of the behavioral guidelines outlined in Panca Krida across all levels of the organization, the Company carries out socialization efforts through the distribution of the Panca Krida handbook to all employees. This handbook is mandatory for every member of management and staff to support the application of these values in daily operational activities.

Pernyataan Kode Etik

Semua yang terlibat dalam PT Jaya Agra Wattie Tbk yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan wajib menerapkan kode etik ini dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

Code of Ethics Declaration

All individuals involved in PT Jaya Agra Wattie Tbk, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees are required to uphold and implement this Code of Ethics with discipline and a strong sense of responsibility.

Komitmen terhadap Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

PT Jaya Agra Wattie Tbk secara konsisten menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk korupsi dalam seluruh operasional Perusahaan. Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta berfokus pada transparansi dan kebersihan dalam setiap kegiatan bisnisnya. Dengan komitmen yang teguh terhadap pemberantasan korupsi, gratifikasi, dan pencucian uang, Perseroan bertujuan untuk menciptakan praktik bisnis yang jujur, adil, dan dapat dipercaya.

Sebagai bagian dari dukungannya terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi, Perseroan berupaya mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memahami bahwa korupsi dapat berdampak pada reputasi, keberlanjutan, dan kepercayaan masyarakat terhadap bisnisnya. Oleh sebab itu, kami telah menerapkan kebijakan yang mengatur pelarangan KKN dan gratifikasi. Kebijakan ini melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja, dan instansi pemerintah yang memiliki hubungan langsung dengan Perseroan. [GRI 3-3] [E.3]

Guna menjaga integritas hubungan bisnis, Perseroan juga menerapkan kebijakan larangan penerimaan dan pemberian gratifikasi. Gratifikasi dianggap sebagai ancaman bagi Perseroan dalam menjaga sikap adil, objektif, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan antikorupsi, kolusi, dan nepotisme, serta larangan pemberian gratifikasi untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mengikuti prinsip-prinsip tersebut dengan baik melalui saluran komunikasi internal. [GRI 205-2]

Selain itu, identifikasi terhadap lini bisnis yang memiliki potensi risiko korupsi juga telah dilakukan. Perseroan secara berkala melakukan survei untuk mengetahui departemen atau unit kerja yang memiliki risiko atau berpotensi mengundang gratifikasi. Berdasarkan hasil survei tersebut, bagian pembelian dan penjualan dinilai memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1]

Perseroan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran kebijakan antikorupsi. Perseroan memecat karyawan yang terbukti melakukan korupsi yang merugikan perusahaan atau pihak lain, dan mengadilinya sesuai hukum Indonesia. Perseroan juga menegaskan bahwa tidak ada keterlibatan dalam politik negara mana pun dan dengan tegas menolak memberikan kontribusi kepada partai politik atau entitas lainnya. [GRI 415-1]

PT Jaya Agra Wattie Tbk consistently reinforces its commitment to rejecting all forms of corruption across its operations. The Company upholds governance principles that are free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and places a strong emphasis on transparency and integrity in every aspect of its business activities. With a firm commitment to combating corruption, gratuities, and money laundering, the Company aims to foster honest, fair, and trustworthy business practices.

As part of its support for the Indonesian government's anti-corruption efforts, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The Company recognizes that corruption can damage its reputation, sustainability, and public trust in its business. Accordingly, we have implemented policies that prohibit KKN and the giving or receiving of gratuities. These policies apply to all employees, business partners, and government institutions with direct relations to the Company. [GRI 3-3] [E.3]

To maintain the integrity of business relationships, the Company also implements a policy prohibiting the acceptance and offering of gratuities. Gratuities are considered a threat to the Company's ability to uphold fairness, objectivity, and professionalism in carrying out its duties. The Company has conducted socialization efforts with all employees regarding its anti-corruption, anti-collusion, and anti-nepotism policies, as well as the prohibition of gratuities, to ensure that all employees understand and adhere to these principles through internal communication channels. [GRI 205-2]

In addition, the Company has conducted an assessment to identify business lines with potential corruption risks. Regular surveys are carried out to determine departments or business units that are exposed to or may attract gratuities. Based on the results of these surveys, the procurement and sales departments have been identified as having a higher risk of corruption. [GRI 205-1]

The Company enforces strict sanctions for violations of its anti-corruption policy. Employees found guilty of engaging in corrupt practices that harm the Company or other parties are subject to dismissal and legal prosecution in accordance with Indonesian law. The Company also affirms that it has no involvement in the politics of any country and firmly rejects making contributions to political parties or any other political entities. [GRI 415-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga integritas operasionalnya dengan tidak menemukan kasus atau indikasi terkait korupsi dalam aktivitas bisnis. Ketiadaan kasus ini merupakan pencapaian Perseroan dalam mencegah insiden korupsi, penyuapan, dan gratifikasi terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3, 205-3]

Throughout 2024, the Company successfully maintained the integrity of its operations, with no reported cases or indications of corruption in its business activities. The absence of such cases represents a significant achievement in the Company's efforts to prevent incidents of corruption, bribery, and gratuities within the Company's environment. [GRI 3-3, 205-3]

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* yang dapat memfasilitasi pelaporan atas dugaan penipuan atau penyalahgunaan wewenang. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap pengaduan yang diajukan secara tertulis disertai dengan bukti pendukung dan dapat dikirim melalui pos surat atau surat elektronik yang tersedia di situs web Perseroan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan tanggapan resmi dari tim terkait. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan dari masyarakat terkait dampak negatif signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional. [GRI 2-16] [GRI 413-2] [F.24]

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas, As part of its commitment to transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System to facilitate the reporting of suspected fraud or abuse of authority. This mechanism ensures that every written complaint is supported by evidence and may be submitted via postal mail or email as provided on the Company's official website. Each report received will be followed up with an official response from the relevant team. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports from the public regarding significant negative impacts caused by its operational activities. [GRI 2-16] [GRI 413-2] [F.24]



Indeks Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	:	PT Jaya Agra Wattie Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. PT Jaya Agra Wattie Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2024.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	:	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	38, 42	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization’s sustainability reporting	25	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	24, 25, 30, 32, 138	
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	25	
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	25	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	38, 39, 53	
	2-7	Karyawan Employees	77-78	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	108, 110-111, 121-122	
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	108	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	114	
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	18, 127	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	76	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	76	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18, 36, 37, 124,	
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	94	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	124	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	45	
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	31-32	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	83	
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	26	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	25, 29	
Antikorupsi Anti-corruption				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	126-127	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	126	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	126	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	127	
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	50-51	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	50-51	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Praktik Pengadaan Procurement Practices				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	53	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	53	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	53	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier that were screened using social criteria	53	
Emisi Emissions				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	57-58, 60	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	58, 60	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	58	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	59	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	60	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	60	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	60	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
Energi Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	62	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	62-63	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	63	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	63	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	61	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	63	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 305: Emissions 2016	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	65	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	64	
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	65	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	67	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	68	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	84	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	85	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	85-86	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	87	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	85	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	85	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	87, 91	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	87	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	85	
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	86	
Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employment and Training			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	89	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	91	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	90-91	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	77-78, 110-111	
Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	94-95	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	95-96	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
				Alasan Reason
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	127	
Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	82	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	83	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	83	
Hak Asasi Manusia Human Rights				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	82	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	83	
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures	82	
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	82	

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Financial Service Authority (OJK) Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	14, 18
	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	6, 14, 53
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7, 14
	B.3 Aspek Sosial Social Aspects	7, 14
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	36-37
	C.2 Alamat Perusahaan Company's Address	38
	C.3 Skala Usaha Scale of Business	38-39, 42
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	43
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	45
	C.6 Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	25
	D.1 Penjelasan Direksi Explanations from the Board	14
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	108, 114, 121
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Finance-Related Competency	88, 90
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	123, 126
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	31
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	14
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	18
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	52
	F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	52
	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	71,97

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	61
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	62-63
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	61
F.8	Penggunaan Air Water Usage	66-67
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	67
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation	68
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	58-60
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	57
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	64-65
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms	64-65
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	65
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and settled	64-65
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers	93
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	79-80
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	83
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	76
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	85, 87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	88-90
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	95-96
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	94-95, 127
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	95-96, 97-103
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	92-93
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	92-93
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	93

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	93
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	82, 94
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Party	25
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	32, 137
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	25
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	25, 134

Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membawa Laporan Keberlanjutan PT Jaya Agra Wattie Tbk 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Jaya Agra Wattie Tbk 2024 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Profil | Profile

Nama | Name : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Telp/HP | Phone/HP : _____

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category:

- ☐ Pelanggan | Customer
☐ Pemegang Saham | Shareholder
☐ Karyawan | Employee
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and Policy makers
☐ Mitra kerja, supplier | Work Partners, Supplier
☐ Media massa | Mass media
☐ Masyarakat, komunitas lokal | Community, Local Community
☐ Lain-lain, sebutkan | Other, please specify: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a ✓ in front of the available answers:

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Tidak Tahu I don't know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Tidak Tahu I don't know

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Tidak Tahu I don't know

4. Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Tidak Tahu I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat anda:

Please write the answers according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? | Which piece of information is the most useful and interesting?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? | Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? | Is the data presented transparent, reliable and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan | Suggestion/comment for future improvement of the report

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan.
Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. For this,
please send this feedback sheet to:

PT Jaya Agra Wattie Tbk [GRI 2-3]

Gedung Graha Dinamika Lantai 2
Jalan Tanah Abang II Nomor 49 – 51
Jakarta Pusat, 10160
Telp : (021) 3505906
(021) 65867525
Email : www.jawattie.co.id

Graha Dinamika Building 2nd Floor
Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51
Central Jakarta, 10160
Phone : (021) 3505906
(021) 65867525
Email : www.jawattie.co.id





PT Jaya Agra Wattie Tbk

Gedung Graha Dinamika Lantai 2
Jalan Tanah Abang II Nomor 49 – 51
Jakarta Pusat, 10160
Telp : (021) 3505906
(021) 65867525
Email : www.jawattie.co.id

2024
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report